

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Robiatul Munawaro

NIM: 084 141 236

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2018**

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Robiatul Munawaro
NIM : 084 141 236

Disetujui Pembimbing



H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 19730424 200003 1 005

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at

Tanggal : 29 Juni 2018

Tim Penguji

Ketua

Nuruddin, M.Pd.I.
NIP. 19790304 200710 1 002

Sekretaris

M. Suwignvo Pravogo, M.Pd.I.
NIP. 19861002 201503 1 004

Anggota

1. Sofkhatin Khumaidah, M.Pd., M.Ed., Ph.D

2. H. Abdul Mu'is., S.Ag. M.Si

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.HI.
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan (Kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”

(Q.S. Al-Ahzab: 21)*

IAIN JEMBER

* Al-Qur'an, 33:21.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Sigun dan Ibu Susiana yang aku sayangi

Doa'amu yang tulus mengantarkanku dalam keridha'an Allah SWT

Perjuangan serta pengorbananmu telah memudahkan langkahku,

Petuah dan nasehatmu bisa membuat bertambah semangat hidupku

Terimakasih Bapak dan Ibu ku...

Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah,

Kupersembahkan karya tulis ini untukmu, Bapak Sigun dan Ibu Susiana tercinta,

Skripsi ini kupersembahkan sebagai jawaban atas kepercayaan yang telah kalian

berikan serta perwujudan baktiku kepadamu.

Kakek dan Nenek ku tersayang, Bapak Salim dan Ibu Supiyati

yang telah menjadi inspirasiku untuk terus mewujudkan mimpi serta cita-citaku

Pengasuh pondokku yang tak henti-hentinya dan tak pernah bosan untuk terus membimbing dan memberikan nasehat agar bisa menjadi manusia yang lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain.

Semua guru-guru dan Dosen-dosenku yang telah rela memberikan ilmu dan motivasi, sehingga aku dapat mewujudkan harapan sebagai awal untuk dapat menggapai cita-citaku.

Sahabat serta teman-temanku khususnya kelas A6 angkatan 2014

yang telah setia menemaniku disaat suka maupun duka

hingga karya ini terselesaikan.

ABSTRAK

Robiatul Munawaro : 2017. *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.*

Pendidikan karakter merupakan sebuah proses dan sistem pendidikan yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan maupun bangsa, sehingga akan terwujud insan kamil. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Jember sebagai salah satu Sekolah Menengah Pertama umum tentunya tidak akan terlepas dari berbagai persoalan dan permasalahanyang yang terkait dengan permasalahan akhlak, perilaku atau karakter peserta didiknya. Penanaman pendidikan karakter di SMP Negeri 8 Jember menjadi bagian penting yang tidak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran, karena dalam realitanya masih ada beberapa peserta didik yang memiliki karakter yang kurang baik disekolah seperti makan dan minum sambil berdiri dan melanggar peraturan sekolah serta beberapa permasalahan lain yang perlu mendapatkan perhatian dan penyelesaian secara serisu melalui proses pembelajaran.

Adapun fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian adalah: 1) Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018; 2) Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018; 3) Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018;

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018; 2) Mendeskripsikan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018; 3) Mendeskripsikan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018;

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, adapun keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh hasil: 1) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 8 Jember, pembuatan program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, Rincian Pekan efektif (RPE) dan pembuatan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); 2) Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan di SMPN 8 Jember meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, adapun nilai yang ditanamkan meliputi nilai disiplin, tanggung jawab, mandiri, jujur dan gemar membaca; 3) Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter ada 2 jenis penilaian yaitu a. penilaian formatif yang meliputi: Ulangan Harian, Ulangan akhir Bab dalam bentuk tes lisan dan tes tulis. b. Penilaian sumatif, yang meliputi Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS), adapun nilai yang ditanamkan nilai tanggung jawab, mandiri dan jujur.



KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., karena atas segala anugerah, hidayah dan izin-Nya, proses perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian penelitian dalam bentuk skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang yaitu Addinul Islam.

Kesuksesan dalam proses penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto SE. MM., selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
- 2) Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
- 3) Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam yang telah memberikan bimbingan dalam proses perkuliahan.
- 4) Bapak H. Mursalim, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

- 5) Bapak H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
- 6) Bapak H. Akhmad Mujahir, S.Pd. M.Si., Selaku Kepala SMP Negeri 8 Jember yang telah memberi izin penelitian dan bantuan untuk memperlancar penyusunan skripsi.
- 7) Bapak Drs. Moh. Samsul Arif.dan Bapak Zuhri, M.Pd. Selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 8 Jember yang telah banyak membantu saya dalam proses penelitian dikelas
- 8) Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh sebab itu, untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya, Amin.

Jember, 03 Juni 2018

IAIN JEMBER

Robiatul Munawaro

NIM. 084141236

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	65
B. Lokasi Penelitian.....	66
C. Subyek Penelitian.....	66
D. Teknik Pengumpulan Data.....	67
E. Analisis Data	73
F. Keabsahan Data.....	74
G. Tahap-tahap Penelitian.....	76

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian	78
B. Penyajian Data dan Analisis.....	85
C. Pembahasan Temuan.....	107
BAB V PENUTUP atau KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	121
B. Saran-saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	124

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian
2. Matrik Penelitian
3. Program Tahunan
4. Program Semester
5. Silabus
6. Rincian Pekan Efektif
7. RPP Kelas IX Semester Ganjil
8. RPP Kelas IX Semester Genap
9. Nilai Ulangan Harian
10. Nilai Ujian Akhir Sekolah
11. Foto Kegiatan Pembelajaran
12. Surat Keterangan Izin Penelitian
13. Jurnal Penelitian
14. Surat Keterangan Selesai Penelitian
15. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
Tabel.2.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	16
Tabel.4.1. Data Guru SMP Negeri 8 Jember	84



DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
Gambar 4.1. Denah Sekolah SMP Negeri 8 Jember	82
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Guru	83
Gambar 4.3. Program Tahunan	89
Gambar 4.4. Program Semester	90
Gambar 4.5. Silabus	91
Gambar 4.6. Rincian Pekan Efektif.....	92
Gambar 4.7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	93
Gambar 4.8. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran.....	97
Gambar 4.9. Butir soal Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	102
Gambar 4.10. Jurnal Hafalan Surat-Surat Pendek	103
Gambar 4.11 Jurnal Hafalan Bacaan dalam Sholat.....	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari bidang pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan kehidupan manusia. Sebagaimana yang tertera dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 3 menjelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan merupakan lembaga utama yang memainkan peranan penting dalam membangun dan menumbuh kembangkan peradaban. Maju mundurnya suatu peradaban ditentukan oleh pendidikan. Bahkan, peradaban dan kebudayaan umat manusia tidak akan pernah muncul tanpa ada lembaga yang mengarahkan manusia ke arah tersebut. Karena manusia terlahir ke dunia tidak memiliki daya dan ilmu yang dapat membuatnya berkembang lebih maju, maka pendidikanlah yang membangun daya dan pengetahuan tersebut dalam jiwa manusia.²

¹ Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Islam Nasional*.

² Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Ai-Qur'an Tentang Pendidikan* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2013), 1.

Sesuai dengan firman Allah Swt dalam Q.S. Al-mujadalah ayat:11 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-Mujadalah:11)³*

Sekolah merupakan agen perubahan, peranan sekolah sebagai agen perubahan adalah terwujudnya perubahan nilai-nilai sikap, perilaku, intelektual dan lainnya sesuai dengan tujuan nilai-nilai karakter bangsa. Suatu lembaga pendidikan harus menerapkan nilai-nilai yang relevan dengan tujuan sekolah pula untuk memperbaiki moral. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk melakukan perbaikan harus segera dilakukan, salah satu upaya tersebut adalah melalui pendidikan karakter.⁴

Penanaman pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam proses pendidikan di sekolah maupun di madrasah, karena selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, pendidikan karakter

³ Al-Qur'an, 58:11.

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (yogyakarta: Diva press, 2012), 28.

juga diharapkan mampu menjadi dasar/pondasi utama dalam menyukseskan Indonesia dimasa mendatang.⁵

Pendidikan pada intinya adalah wahana pembentukan manusia yang bermoralitas tinggi. Dalam ajaran Islam, moral atau akhlak tidak dapat dipisahkan dari keimanan. Keimanan merupakan pengakuan hati. Akhlak adalah pantulan iman yang berupa perilaku, ucapan, dan sikap atau dengan kata lain akhlak adalah amal sholeh.⁶

Berkaitan dengan pernyataan diatas bahwa pendidikan karakter yang juga merupakan pendidikan akhlak yang tidak akan terpisah dari keimanan. Dalam Al-Qur'an juga sering dijelaskan bahwa setelah ada pernyataan "orang-orang yang beriman", langsung diikuti oleh "beramal sholeh". Dengan kata lain, amal sholeh adalah manifestasi akhlak dan moral yang dikemas dalam pendidikan karakter.

Abu Bakar Jabit Al-Jazairy mengatakan:

الْخُلُقُ هَيْئَةٌ رَاسِخَةٌ فِي النَّفْسِ تَصُدُّ رَعْنَهَا الْأَفْعَالُ الْإِدَارِيَّةُ الْإِخْتِيَارِيَّةُ مِنْ حَسَنَةٍ وَسَيِّئَةٍ، وَجَمِيلَةٍ وَقَبِيحَةٍ .

Artinya: "Akhlak adalah bentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia, yang menimbulkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercelah dengan cara yang disengaja."⁷

Pendidikan karakter merupakan suatu kinerja dari sebuah sistem pembinaan dan pembentukan untuk menciptakan sosok pribadi pemimpin

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, 28.

⁶ Muhammad AR, *Pendidikan di Era Baru Rekonstruksi atas moralitas Pendidikan* (yogyakarta: Primashopie, 2003), 24.

⁷ Maman Abd Djaliel. *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV. Pustaka Stia, 1997), 3.

yang akan membawa masyarakat pada suatu kebaikan dan keadilan, yang didalamnya ditanamkan nilai-nilai karakter guna membentuk *insan kamil*.⁸

Oleh karena itu, diperlukan adanya pendampingan dan pengarahan dari pendidik baik dalam lembaga pendidikan formal maupun di keluarga agar anak tersebut dapat menjadi orang-orang yang bermoral (berakhlak yang baik) selalu bertakwa kepada Tuhannya.

Rasulullah Saw bersabda, sebagaimana yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا (رواه الترمذی)

Artinya: "Orang mukmin yang sempurna imannya adalah yang terbaik budi pekertinya" (H.R. Tirmidzi).⁹

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Jember merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Jember yang terletak diwilayah pinggiran kota Jember. Penanaman pendidikan karakter yang ada di SMP Negeri 8 Jember ini menjadi sangat penting karna masih ada peserta didik yang makan atau minum sambil berdiri, dan melanggar peraturan atau tata tertib sekolah.

Menurut guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember peserta didik yang memiliki karakter yang kurang baik tersebut dilatar belakangi dari keluarga yang *broken home*, ditinggal kedua orang tuanya bekerja keluar negeri bertahun-tahun sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW)

⁸ Ibid., 4

⁹ Mahjudin. *Kuliah Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia. 1994), 25.

sehingga sikap atau perilaku tersebut muncul pada diri siswa karna kurang perhatian dan kasih sayang dari orang tua.¹⁰

Dalam materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah diajarkan kepada peserta didik tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela. Namun masih ada peserta didik yang berperilaku kurang baik terhadap teman, keluarga dan masyarakat karna faktor kurangnya kasih sayang dari orang tua. Dengan demikian, maka dari hal tersebut di SMP Negeri 8 Jember menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi nilai disiplin, jujur, mandiri, tanggung jawab dan gemar membaca. Dari nilai-nilai karakter tersebut diharapkan peserta didik dapat berperilaku lebih baik dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa permasalahan diatas, maka perlu dilakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut dengan judul penelitian “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Fokus Penelitian

Dalam rancangan penelitian, perlu ditegaskan dan dirumuskan masalah yang akan diteliti. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat

¹⁰ Moh. Samsul Arif, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* (Jember 8 Februari 2018)

tanya.¹¹ Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikemukakan fokus masalah dalam penelitian sebagai berikut:

Adapun fokus penelitian dapat penulis rumuskan dalam beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018?
3. Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuannya penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹²

Dari penjelasan di atas, maka beberapa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press 2017), 44.

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press 2017), 45

2. Untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018.
3. Untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.¹³ Penelitian mengenai “ penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak. Khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat. Serta dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang studi pendidikan agama Islam, khususnya tentang proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press 2017), 45.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada peneliti tentang proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember terutama dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan proses evaluasinya.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan evaluasi tentang penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 8 Jember agar bisa lebih baik lagi dalam proses penanaman dan pelaksanaannya di dalam proses pembelajaran.

c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman peserta didik akan peran penting penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik terutama dalam proses pembentukan karakteristik yang baik guna menjadi penerus bangsa yang cerdas secara kognitif maupun emosional.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran sebagai alternatif untuk mengetahui penanaman nilai-nilai

pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember, kaitannya sebagai acuan untuk menindak lanjuti perilaku peserta didik, serta sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang tidak hanya terpaku pada peningkatan kognitif saja melainkan meningkatkan pada emosional atau sikap yang akan menjadi karakteristik peserta didik.

e. Bagi lembaga IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nuansa keilmiahan dikalangan mahasiswa tentang penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁴

Terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini yang memerlukan pemaparan untuk mempertegas maksud dari istilah yang digunakan oleh peneliti. Beberapa istilah yang digunakan peneliti diantaranya adalah:

1. Penanaman

Penanaman adalah proses (perbuatan atau cara) menanamkan.¹⁵

Artinya bagaimana usaha seorang guru menanamkan nilai-nilai dalam hal ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didiknya yang

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press 2017), 45

¹⁵ Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), 895.

dilandasi oleh pemahaman terhadap berbagai kondisi pembelajaran yang berbeda-beda.

2. Nilai

Nilai adalah suatu jenis kepercayaan yang letaknya berpusat pada sistem kepercayaan seseorang, tentang bagaimana seseorang sepatutnya, atau tidak sepatutnya dalam melakukan sesuatu atau tentang apa yang berharga dan yang tidak berharga untuk dicapai.¹⁶

Disamping itu, nilai juga melibatkan persoalan apakah suatu benda dan tindakan itu diperlukan, dihargai atau sebaliknya. Pada umumnya nilai adalah suatu yang sangat dikehendaki oleh sebab itu, nilai melibatkan unsur keterlibatan (*commitment*). Nilai juga melibatkan pemilihan. Dikalangan masyarakat, biasanya ada beberapa pilihan suatu situasi. Seseorang pemilihan suatu pilihan tentu biasanya ditentukan oleh kesadaran seseorang individu terhadap standart atau prinsip yang ada dikalangan masyarakat itu. Kebanyakan tingkah laku yang dipilih melibatkan nilai-nilai individu dan nilai-nilai kelompoknya.

3. Pendidikan Karakter.

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik,

¹⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), 11.

jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya.¹⁷

4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar meliputi guru dan peserta didik yang saling bertukar informasi.¹⁸

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dalam praktiknya dapat dipahami sebagai “proses belajar mengajar”. Sedangkan Agama Islam dipahami sebagai objek pembelajaran yang kita kenal dengan sebutan ilmu. Pendidikan Agama Islam berarti proses belajar mengajar tentang Ilmu Agama Islam.¹⁹

Ahmad D. Marimba mengatakan bahwa:

Pendidikan Islam adalah “bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum Agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam”.²⁰

Dengan pengertian lain sering kali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah “kepribadian muslim” yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai Agama Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.²¹

¹⁷ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 23.

¹⁸ Suyono, *belajar dan pembelajaran* (Bandung: PT remaja rosdakarya, 2011), 58.

¹⁹ Jasa Unggul Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif Upaya Mengintegrasikan Kembali Dikotomi Ilmu dan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 228.

²⁰ Ibid., 228.

²¹ Nur Uhbiyati, *Ilmu pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), 9.

Dengan demikian, maka yang dimaksud penulis dengan judul penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter khususnya 5 nilai karakter yaitu nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, mandiri dan gemar membaca dalam proses pembelajaran di kelas khususnya di Kelas IX G yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Jember, yaitu sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas generasi penerus bangsa dengan memasukkan atau memadukan kedalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan tidak menutup kemungkinan agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya melalui penanaman nilai-nilai pendidikan karakter.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami penelitian ini, maka pembahasan penelitian dibagi kedalam lima bab. Untuk lebih jelasnya, peneliti memaparkan seperti dibawah ini:

Bab I Pendahuluan Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan Pada bagian ini berisi kajian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti, yang dalam hal ini mengkaji tentang penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8

Jember. Fungsi dari Bab II ini adalah untuk mengetahui hasil-hasil dari penelitian yang pernah ada dalam bidang yang sama, serta pembicaraan teori yang terkait dengan topik penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian Dalam bab ini dibahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian. Fungsi Bab III ini adalah untuk acuan atau pedoman dalam penelitian ini, berupa langkah-langkah yang harus diikuti untuk menjawab pertanyaan dalam perumusan masalah.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan. Fungsi Bab IV ini adalah pemaparan data yang diperoleh di lapangan dan juga untuk menarik kesimpulan dalam rangka menjawab masalah yang telah dirumuskan

Bab V Penutup atau Kesimpulan dan Saran Pada bagian ini terdapat dua pilihan redaksi: pilihan pertama berbunyi penutup, pilihan kedua berbunyi kesimpulan dan saran. Fungsi dari Bab V ini adalah sebagai rangkuman dari semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sekaligus penyampaian saran-saran bagi pihak yang terkait.

Adapun bagian akhir berisi daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rahman Arif dengan judul Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Metode Latihan Teater di Kebun Sanggar Bermain (KSB) Mumbul Sari Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.²²

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitiannya penelitian lapangan. Penentuan informan menggunakan: teknik purposive sampling, teknik pengumpulan data menggunakan: observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan karakter cinta tanah air melalui metode latihan olah gerak yang dilakukan di KBS, adalah olah gerak dengan cara berlatih tari dan beladiri tradisional.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Khumairoh dengan judul Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama di *Full Day Excellent Class* Hidayatul Murid *Elementary School* Ampel Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.²³

²² Abdul Rahman Arif. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Metode Latihan Teater di Kebun Sanggar Bermain (KSB) Mumbul Sari Jember*. (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Institut Agama Islam Negeri, Jember). 2017.

²³ Dewi khumairoh. *Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama di Full Day Excellent Class Hidayatul Murid Elementary School Ampel Wuluhan Jember*. (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Institut Agama Islam Negeri, Jember). 2017.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penentuan subyek dengan *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan: observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama di *Full Day Excellent Class* Hidayatul Murid *Elementary School* Ampel Wuluhan berjalan sesuai dengan visi dan misi yang ada dan memiliki cara dalam menentukan pendidikan karakter dengan program pembiasaan dan pengembangan diri.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Husnul Khatimah dengan judul Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Terjemah Kitab'izhat Al-Nasyi'in Karya Syeh Musthafa Al Ghalayain di Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.²⁴

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian field research dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Terjemah Kitab'izhat Al-Nasyi'in Karya Syeh Musthafa Al Ghalayain di Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Tegalsari Banyuwangi terdapat beberapa nilai pendidikan karakter yang diterapkan dalam

²⁴ Husnul Khatimah. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Terjemah Kitab'izhat Al-Nasyi'in Karya Syeh Musthafa Al Ghalayain di Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Tegalsari Banyuwangi*. (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Institut Agama Islam Negeri, Jember). 2017.

membentuk kepribadian santri yaitu pendidikan karakter dalam hubungannya kepada Allah, kepada sesama dan kepada lingkungan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wildan Hatfina Royani dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini dalam Buku Mendidik Karakter dengan Karakter Karya Ida Supilah Widayanti. 2015.²⁵

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Library research. Analisis data menggunakan metode analisis isi (*conten analysis*) dan Validitas data menggunakan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa menanamkan nilai kemandirian pada anak usia dini dalam buku mendidik karakter dengan karakter karya ida supiyah widayanti dengan cara menolong diri sendiri, membereskan mainan sendiri, memulai dari hal-hal kecil.

Tabel 2.1.

Persamaan dan perbedaan antara peneliti dengan peneliti lain (penelitian terdahulu)

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Abdul Rahman Arif	Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Metode Latihan Teater di Kebun Sanggar Bermain (KSB) Mumbul Sari Jember.	Sama-sama membahas tentang penanaman pendidikan karakter	Penelitian terdahulu membahas tentang metode latihan teater di kebun sanggar bermain (KBS) sedangkan peneliti membahas tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam

²⁵ Wildan Hatfina Royani. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini dalam Buku Mendidik Karakter dengan Karakter Karya Ida Supilah Widayanti*. (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Institut Agama Islam Negeri, Jember). 2015.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
2	Dewi Khumairoh	Penanaman Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama di <i>Full Day Excellent Class</i> Hidayatul Murid <i>Elementary School</i> Ampel Wuluhan Jember.	Sama-sama membahas tentang pendidikan karakter.	Penelitian terdahulu membahas tentang mata pelajaran pendidikan agama yang fokus pada penanaman pendidikan karakter religius dalam mata pelajaran PAI sedangkan peneliti membahas tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam
3	Husnul Khatimah	Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Terjemah kitab 'izhat Al- Nasyi' in karya Syeh Musthafa Al Ghalayain di Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Tegalsari Banyuwangi	Sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter	Penelitian terdahulu membahas tentang Terjemah Kitab 'izhat Al-Nasyi' in karya Syeh Musthafa Al Ghalayain sedangkan peneliti membahas tentang pembelajaran pendidikan agama Islam
4	Wildan Hatfina Royani.	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini dalam Buku Mendidik Karakter dengan Karakter Karya Ida Supilah Widayanti	Sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter.	Penelitian terdahulu membahas tentang buku mendidik karakter dengan karakter karya Ida Supilah Widayanti sedangkan peneliti membahas tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam

B. Kajian Teori

1. Konsep Dasar Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Sebelum diuraikan lebih lanjut tentang pengertian pendidikan karakter peneliti akan terlebih dahulu menguraikan tentang pengertian pendidikan karakter, sebab pendidikan karakter merupakan kalimat

yang terdiri dari dua kata yaitu pendidikan dan karakter, berikut pengertian dari pendidikan dan karakter.

Pengertian pendidikan dalam kamus besar Bahasa Indonesia ialah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.²⁶

Sedangkan karakter berasal dari bahasa latin *kharakter*, *kharsein*, *kharax* dalam bahasa inggris *character* dan dalam bahasa indonesia “karakter” dalam bahasa yunani *character* dan *charassein* yang artinya membuat tajam, membuat dalam. Dalam kamus poewardarminta , karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Nama dari jumlah seluruh ciri pribadi yang meliputi hal-hal seperti prilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pikiran.²⁷

Setelah mengetahui tentang pengertian dari pendidikan dan karakter, maka peneliti akan menguraikan tentang pengertian pendidikan karakter, pendidikan karakter adalah upaya sadar dan

²⁶ Purwardarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), 786.

²⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 11.

sebenarnya, nilai-nilai tersebut harus benar-benar dihayati dan dipegang oleh guru, sehingga dapat ditularkan kepada para siswanya.²⁸

Ratna Mawangi menyatakan bahwa “pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikanya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya”.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang menjadi lebih baik dari sebelumnya serta mampu mengembangkan seluruh potensi seseorang secara bertahap menurut ajaran Islam.

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dalam diri peserta didik, sehingga peserta didik mampu memiliki budi pekerti secara utuh, terpadu, dan seimbang. Peserta didik yang memiliki nilai-nilai budi pekerti akan menggunakan segala pengetahuan, keterampilan, dan emosionalnya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.³⁰

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter ini sangat penting untuk diterapkan dalam lingkungan sekolah, keluarga maupun

²⁸ Muchlas Samani dan Harianto, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Model* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 45.

²⁹ Dharma Kusuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2011), 5.

³⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter disekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 43.

masyarakat agar mampu bersikap lebih baik kepada orang lain sesuai dengan ajaran Islam. Dan menyadari bahwa akhlak itu merupakan hal paling utama yang harus dimiliki oleh setiap individu kerna tanpa akhlak semuanya tidak akan berarti. Kerna pangkat dan jabatan seseorang tidak diukur dari seberapa besar harta yang dimiliki, namun dapat dilihat dari akhlak yang baik terhadap orang lain.

c. Fungsi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter berfungsi untuk mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berfikir baik, dan berperilaku baik, untuk memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur, serta meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.³¹

Dapat disimpulkan bahwa seseorang memiliki potensi yang berbeda-beda, pengalaman dan pengetahuan yang berbeda pula. Maka dari itu untuk menyatukan perbedaan tersebut harus didasari dengan akhlak yang baik, menghormati, mengayomi, saling mengasihi, gotong royong dan lain sebagainya untuk menciptakan persaudaraan antar sesama manusia dan menyadari bahwa dalam hidup bermasyarakat pasti membutuhkan orang lain.

d. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Menurut kemendiknas (2013). Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter disekolah yaitu: religius, jujur, toleransi,

³¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 30.

disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan atau nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.³²

1. Religius

yakni ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk dalam hal ini adalah sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun dan berdampingan.³³

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.³⁴

Dengan demikian karakter religius merupakan pikiran, perkataan, perbuatan atau tindakan seseorang selalu diupayakan berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan/ajaran Agama.

2. Jujur

yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan, dan perbuatan (mengetahui apa yang benar, mengatakan yang benar, dan melakukan yang benar)

³² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Rosdakarya, 2013), 8-9.

³³ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 8.

³⁴ Sri Nurwanti, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Dalam Mata Pelajaran* (Yogyakarta: Familia, 2011), 29.

sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya.³⁵

Kejujuran adalah kemampuan menyampaikan kebenaran mengakui kesalahan, dapat dipercaya, dan bertindak secara hormat.³⁶ Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan perbuatan (tindakan) dan pekerjaan.³⁷

Berdasarkan pendapat diatas bahwa perilaku jujur merupakan sikap yang harus ditanamkan pada anak agar dapat tumbuh menjadi pribadi yang dapat dipercaya dalam perkataan, perbuatan (tindakan), dan pekerjaan terhadap diri sendiri maupun orang lain, baik itu dirumah, disekolah maupun dimasyarakat.

3. Toleransi

yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang di tengah perbedaan tersebut.³⁸ Sikap dan tindakan yang menghargai

³⁵ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 8.

³⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Prenada media Group, 2011), 19.

³⁷ Amirullah Syarbini, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 159.

³⁸ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 8.

perbedaan agama, suku, etnis, sikap, tindakan orang lain yang berbeda.³⁹

Dengan demikian yang dimaksud toleransi menurut penulis adalah sikap menerima perbedaan orang lain, tidak memaksakan keyakinan kepada orang lain dan tidak menghakimi orang lain berdasarkan latar belakang penampilan atau kebiasaan yang dilakukan.

4. Disiplin

yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.⁴⁰

Orang yang berkarakter adalah orang yang memiliki diri tinggi karena mereka adalah orang-orang yang melakukan kebaikan atas kesadaran dan kemauan sendiri, bukan karena disuruh atau diawasi orang lain. Disini yang perlu dikembangkan adalah disiplin diri, yaitu disiplin yang muncul dari kesadaran, keyakinan, dan pemahaman bukan disiplin yang muncul dari keyakinan.⁴¹

Disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang

³⁹ Sri Nurwanti, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Dalam Mata Pelajaran*, 29.

⁴⁰ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 8.

⁴¹ Gede Raka dkk, *Pendidikan Karakter di Sekolah : Dari Gagasan Ke Tindakan* (Jakarta: PT Elek Media Komputino, TT), 113

menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.⁴²

Dengan demikian disiplin menurut peneliti merupakan kemampuan seseorang dalam mengarahkan diri pribadinya untuk menaati peraturan dan mengontrol dirinya dalam berperilaku sosial melalui serangkaian perilaku tertib dan teratur yang didasarkan atas kesadaran sendiri.

5. Kerja keras

yakni perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain dengan sebaik-baiknya.⁴³ Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan sebaik-baiknya.⁴⁴

Jadi yang dimaksud kerja keras menurut peneliti adalah kegiatan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah atau berhenti sebelum target kerja tercapai dan selalu mengutamakan atau memperhatikan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan.

⁴² Soegoeng Prijodarminto, *Disiplin Giat Menuju Sukses* (Jakarta: Pradnya Paramita, 1994), 23.

⁴³ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 8.

⁴⁴ Sri Nurwanti, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Dalam Mata Pelajaran*, 29.

6. Kreatif

yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya.⁴⁵ Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.⁴⁶

Karakter kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Salah satu hal yang menentukan sejauh mana seseorang itu kreatif yaitu kemampuannya untuk dapat membuat kombinasi baru dari hal-hal yang ada.⁴⁷

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakter kreatif adalah pemikiran yang dapat menemukan hal-hal atau cara baru yang berbeda dan mampu mengemukakan ide atau gagasan yang memiliki nilai tambah.

7. Mandiri

yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh bekerjasama secara

⁴⁵ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 8.

⁴⁶ Sri Nurwanti, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Dalam Mata Pelajaran*, 29

⁴⁷ M. Yaumi, *Penerapan Pendidikan Karakter* (Bandung: Rosdakarya, 2014), 108

kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.⁴⁸

Menurut Mandiri kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa mandiri adalah keadaan dapat berdiri sendiri tidak bergantung pada orang lain sejak kecil ia sudah biasa sehingga bebas dari ketergantungan pada orang lain.⁴⁹ Mandiri adalah Sikap dan perilaku mandiri yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.⁵⁰ Untuk menjadi mandiri, peserta didik di lingkungan sekolah hendaknya sesekali dibiasakan belajar secara mandiri.⁵¹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa mandiri adalah Sikap mandiri merupakan pola pikir dan sikap yang lahir dari semangat yang tinggi dalam memandang diri sendiri. Mandiri disini adalah bagaimana peserta didik dapat menyelesaikan tugas tugas yang diberikan oleh sekolah, mengerjakan tugas rutin yang dipertanggungjawabkan, mandiri dalam membaca al-qur'an, mandiri dalam memimpin kelompok pembelajaran.

8. Demokratis

yakni sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara

⁴⁸ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 8.

⁴⁹ Pusat bahasa Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2009), 912

⁵⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, 38

⁵¹ Kurniawan Syamsul, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2014), 38.

dirinya dengan orang lain.⁵² Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dan menyelesaikan tugas-tugas.⁵³

Dengan demikian karakter demokratis menurut penulis adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9. Rasa ingin tahu

yakni cara berpikir, sikap, dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam.⁵⁴

Demikian rasa ingin tahu merupakan kemampuan bawaan makhluk hidup, mewakili kehendak untuk mengetahui hal-hal baru dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Mengembangkan rasa ingin tahu akan membentuk watak setiap peserta didik menjadi pribadi yang selalu haus akan ilmu, agar senantiasa mempelajari hal-hal baru untuk memperdalam ilmu pengetahuannya.

10. Semangat kebangsaan atau nasionalisme

Semangat kebangsaan disebut juga sebagai nasionalisme dan patriotisme. Nasionalisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kesetiaan tertinggi atas setiap pribadi harus diserahkan kepada negara kebangsaan atau nation state.⁵⁵

⁵² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 8.

⁵³ Sri Nurwanti, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Dalam Mata Pelajaran*, 29.

⁵⁴ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 8

⁵⁵ Sudewo Satiman, *Gerakan Pemuda Indonesia* (Jakarta: Hasta Mitra, 2003), 30.

Semangat kebangsaan adalah sikap untuk selalu mencintai atau membela tanah air, seorang pejuang sejati, pejuang bangsa yang memiliki semangat, sikap dan perilaku cinta tanah air, dimana mereka sudi mengorbankan segalanya bahkan jiwa sekalipun demi kemajuan, kejayaan dan kemakmuran tanah air.⁵⁶

Semangat kebangsaan adalah sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.⁵⁷

Dari beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai semangat kebangsaan atau nasionalisme dapat memberikan dorongan baik dari dalam maupun dari luar dengan kesungguhan atau kerja keras yang dilakukan peserta didik tentang semangat dalam membela tanah air, dapat menghargai bahasa, menghormati bendera merah putih, serta memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

11. Cinta tanah air

yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya, sehingga tidak mudah

⁵⁶ Joko Sukanto, *Pendidikan Kewarganegaraan Semester Gasal Kelas X* (Sukoharjo: CV Setiaji, 2009), 72.

⁵⁷ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 9.

⁵⁷ Sri Nurwanti, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Dalam Mata Pelajaran*, 29

menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.⁵⁸

Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.⁵⁹

Dengan demikian pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa cinta tanah air merupakan cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menunjukkan rasa kesetiaan yang tinggi terhadap bangsa dan negara.

12. Menghargai prestasi

yakni sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.⁶⁰

Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.⁶¹

Dari pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa menghargai prestasi merupakan sikap dan tindakan menghormati orang lain atas prestasi yang diraih

⁵⁸ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 9.

⁵⁹ Sri Nurwanti, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Dalam Mata Pelajaran*, 29.

⁶⁰ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 9.

⁶¹ Sudewo Satiman, *Gerakan Pemuda Indonesia*, 32.

13. Komunikatif

Senang bersahabat atau proaktif, yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.⁶²

Tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.⁶³ Komunikatif merupakan kemampuan seseorang untuk mempergunakan bahasa yang secara sosial dapat diterima dan memadai.⁶⁴

Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikatif adalah bentuk kemampuan seseorang untuk mampu berinteraksi dengan baik dilingkungannya sehingga mudah diterima keberadaannya.

14. Cinta damai

yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.⁶⁵

Sedangkan menurut penulis menyatakan bahwa karakter cinta damai merupakan suatu sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

⁶² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 9.

⁶³ Sri Nurwanti, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Dalam Mata Pelajaran*, 29.

⁶⁴ Sudewo Satiman, *Gerakan Pemuda Indonesia*, 33.

⁶⁵ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 9.

15. Gemar membaca

yakni kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya, sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya.⁶⁶

Membaca bukan sekedar aktifitas kognitif untuk mencari dan mengetahui informasi, melainkan juga merupakan perintah (*iqra'*) yang mengawali hadirnya kitab suci al-qur'an. Perintah ini memiliki makna yang begitu dalam karena digantungkan dengan kata *Robbika* (Tuhan mu) yang makna dasarnya sekedar dengan kata *Tarbiyah* yang berpendidikan dan *khalaq*, yang berarti menciptakan. ketiga kata tersebut bila dipadukan, maka perintah itu bermakna “perbanyaklah aktivitas membaca agar terjadi proses pendidikan sehingga dapat menciptakan sesuatu.”⁶⁷

Peserta didik yang gemar membaca ditandai dengan kegiatan membaca yang sudah menjadi kebiasaan sehari-hari. Kegiatan membaca adalah roh pendidikan oleh karna itu siswa sejak dini harus dibangun tradisi baca-tulis sehingga menjadi karakter rutinitas yang membentengi setiap derap langkah beraktivitas manusia.⁶⁸

⁶⁶ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 9.

⁶⁷ M. Yaumi, *Penerapan Pendidikan Karakter*, 108

⁶⁸ M. Yaumi, *Penerapan Pendidikan Karakter*, 109.

Dengan demikian yang dimaksud gemar membaca adalah suatu fondasi awal untuk mencerdaskan kehidupan manusia dan mengembangkan sikap, perilaku, mental, dan spiritual .

16. Peduli lingkungan

yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.⁶⁹ Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.⁷⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepedulian sosial merupakan sikap dan tindakan seseorang yang dapat dikembangkan melalui upaya menanamkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan.

17. Peduli sosial

yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya.⁷¹

Kepedulian sosial adalah sikap yang memperhatikan kehidupan bersama sikap ini diwujudkan melalui kepekaan terhadap keadaan orang lain, partisipasi dalam melakukan

⁶⁹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 9.

⁷⁰ Daryanto dan Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta :Gava Media, 2013), 68.

⁷¹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 9.

perubahan yang positif, menolong tanpa pamrih, toleransi dan empati terhadap penderitaan orang lain.⁷²

Dari pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang mebanu.

18. Tanggung jawab

yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun Agama.⁷³

Tanggung jawab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagaimana yang dikutip oleh Fahmi Irhamsyah adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Artinya berkewajiban menanggung, memikul, menanggung segala sesuatunya, dan menanggung akibatnya.⁷⁴Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.⁷⁵

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter tanggung jawab merupakan sikap seseorang

⁷² Bambang Rusmakno, dkk., *Pendidikan Budi Pekerti SMP Kelas VIII; Membangun Karakter dan Kepribadian Siswa* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008), 42.

⁷³ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 9.

⁷⁴ Fahmi Ihamsyah dkk, *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa: Tanggung Jawab* (Jakarta: PT. Mustika Pustaka Negeri, 2015), 13.

⁷⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), 37.

dalam menjalankan tugas atau kewajiban yang harus dilakukan baik untuk dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan, bangsa dan negara, juga pada Tuhan-Nya. Jika seseorang tidak melakukan apa yang seharusnya dilakukan, maka seseorang tersebut harus siap menanggung segala konsekuensinya.

e. Materi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Materi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IX sebagai berikut:

1. Akhlak mahmudah

Akhlak mahmudah adalah akhlak yang terpuji, yaitu segala macam bentuk perbuatan, ucapan dan perasaan seseorang yang bisa menambah iman dan mendatangkan pahala. Akhlak mahmudah merupakan akhlak yang mencerminkan ajaran Rasulullah Saw. Sebagaimana beliau bersabda: “sesungguhnya aku diutus (oleh Allah Swt) untuk menyempurkan akhlak yang mulia”⁷⁶

Adapun akhlak mahmudah antara lain:

a) Qana'ah

Qana'ah secara bahasa artinya cukup. Adapun menurut istilah, qana'ah yaitu merasa cukup dengan apa yang dimiliki dan menjauhkan diri dari sifat ketidakpuasan atau kekurangan.

⁷⁶ Muhammad Ahsan dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2017), 18.

Orang yang memiliki sifat qanaah akan senantiasa merasakan tentram dan merasa berkecukupan terhadap apa yang dimiliki selama ini. karna ia merasa meyakini bahwa pada hakikatnya kekayaan ataupun kemiskinan tidak diukur dari banyak dan sedikitnya harta, akan tetapi terletak pada kelapangan hatinya untuk menerima dan mensyukuri segala karunia yang diberikan Allah Swt.⁷⁷

Orang yang memiliki sifat qana'ah akan memagari harta sekedar apa yang berada dalam genggamannya dan pikirannya tidak menjalar keluar dari yang ada pada dirinya. Ia berpendirian bahwa apa yang diperolehnya selama ini merupakan suatu ketentuan dari Allah Swt.⁷⁸

b) Tasamuh

Tasamuh dapat diartikan sebagai sikap toleransi, saling menghormati dan menghargai, tenggang rasa satu sama lain, sehingga dapat membentuk suatu pergaulan yang akrab dan harmonis dimasyarakat. Tasamuh juga dapat diartikan sebagai sikap berjiwa besar dan renda hati dalam menerima suatu perbedaan dan keragaman yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁹

Orang yang memiliki sikap tasamuh, tidak akan pernah menganggap suatu perbedaan sebagai ancaman atau tantangan

⁷⁷ Tatang rahayu dkk, *Pendidikan Aagama Islam* (Sidoarjo: CV. Adi Perkasa, t.t), 56

⁷⁸ Ibid., 57.

⁷⁹ Ibid., 58.

yang dapat membahayakan. Sebab perbedaan apapun bentuknya, baik perbedaan pendapat, keinginan, agama, suku, bangsa, dan lain sebagainya, sesungguhnya adalah merupakan kekayaan dan kekuatan yang dimiliki oleh suatu masyarakat atau bangsa. Sehingga keberadaannya harus dihormati dan dihargai, dan terus dicari persamaannya bukan perbedaannya. Selain itu, orang yang memiliki sikap tasamuh juga termasuk orang yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, berpikiran maju kedepan dan berjiwa besar.⁸⁰

2. Akhlak madzmumah

Adapun akhlak madzmumah adalah akhlak tercelah, yaitu perangai atau tingkah laku yang tercermin pada diri manusia yang cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain. Diantaranya sebagai berikut:⁸¹

a) Takabur

Dilihat dari segi bahasa, kata takabur berasal dari bahasa arab takabbara-yatakabbaru yang berarti sombong atau membanggakan diri. Menurut istilah takabur berarti sikap berbangga diri dengan beranggapan bahwa dirinyalah yang paling hebat dan benar dibandingkan orang lain. Takabur atau sombong merupakan sifat yang tercelah dan berbahaya.⁸²

⁸⁰ Tatang rahayu, *Pendidikan Agama Islam*, 59.

⁸¹ Syaiful Hadi, *Pendidikan Agama Islam: Untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas IX* (Sidoarjo: CV Dunia Ilmu, t.t), 26.

⁸² Tatang rahayu, *Pendidikan Agama Islam*, 59.

Takabur sendiri banyak macamnya. Menurut Al-Ghazali, sifat takabur dibagi menjadi dua, yaitu takabur dalam urusan agama dan takabur dalam urusan dunia. Takabur dalam urusan agama juga dibagi dua, yaitu takabur ilmu, biasanya menimpa para ilmuwan, ulama, dan yang satu lagi takabur amal, ini biasanya menimpa pada orang-orang yang merasa sudah banyak beramal.⁸³

Takabur dalam urusan dunia meliputi: nasab, kekayaan, kecantikan, kekuasaan, dan banyaknya anak buah. Tapi hampir sebagian besar takabur yang menimpa manusia selalu disebabkan oleh nasab. Mereka merasa sebagai keturunan yang terhormat, dara biru, keturunan bangsawan dan lain-lain.⁸⁴

b) Bersikap sombong dan angkuh

Setiap usaha dilakukan seseorang, ada kalanya berhasil dan sukses tetapi tak jarang pula setiap usaha yang dilakukan menemui kegagalan. Bagi orang yang imannya lemah,⁸⁵ jika dalam usaha yang dilakukannya berhasil gemilang, maka ia akan bersikap sombong dan angkuh kepada sesama dan memandang orang lain lemah dan tidak ada apa-apanya. Ia akan menyombongkan diri dan membangga-banggakan hasil usaha tersebut, serta mengatakan kepada semua orang bahwa

⁸³ Tatang rahayu, *Pendidikan Agama Islam*, 59.

⁸⁴ Tatang rahayu, *Pendidikan Agama Islam*, 59.

⁸⁵ Tatang rahayu, *Pendidikan Agama Islam*, 184.

keberhasilan dan kesuksesannya merupakan hasil kerjanya semata. Dia dan rahmat Allah Swt.⁸⁶

Orang yang demikian itu, dalam kehidupan sehari-harinya akan selalu bersikap sombong dan angkuh, merasa diri paling kaya, paling kuat, paling sukses, dan lain sebagainya. Sikap angkuhnya itu akan ditempatkan kepada semua orang, karena ia merasa tidak membutuhkan lagi orang lain. Padahal Allah Swt sangat murkah kepada orang-orang yang bersikap sombong, dan mengharamkannya masuk surga. Takabur itu dibagi menjadi 3 diantaranya:⁸⁷

Pertama, takabur kepada Allah Swt. Inilah bentuk takabur terburuk, seperti yang pernah dilakukan oleh namrud dan fir'aun dan sejenisnya. *Kedua*, takabur kepada rasul. Yaitu tinggi hati, menolak mengikuti dan mematuhi nabi, karna menganggapnya sebagai manusia biasa.⁸⁸ *Ketiga*, takabur atas sesama manusia. Yaitu dengan membanggakan diri dan meremehkan orang lain. Takabur ini meskipun tidak seberat yang pertama dan kedua, namun masih sangat berbahaya karena, kesabaran dan kehormatan hanya milik Allah, selainnya lemah dan terbatas. Dan ketika seseorang takabur, ia merampas salah satu sifat kebesaran Allah.⁸⁹

⁸⁶ Tatang rahayu, *Pendidikan Agama Islam*, 185.

⁸⁷ Tatang rahayu, *Pendidikan Agama Islam*, 185.

⁸⁸ Tatang rahayu, *Pendidikan Agama Islam*, 186.

⁸⁹ Tatang rahayu, *Pendidikan Agama Islam*, 186.

Dari semua materi yang dipaparkan diatas khususnya kelas IX dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter atau pendidikan akhlak dibagi menjadi dua, yaitu akhlak mahmudah (akhlak terpuji) dan madzmumah (akhlak tercela), akhlak mahmudah meliputi qona'ah dan tasamuuh sedangkan akhlak madzmumah meliputi takabur atau sombong dan angkuh.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹⁰

Pada hakekatnya pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemampuannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.⁹¹

Adapun pengertian Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini,memahami dan mengamalkan ajaran Islam

⁹⁰ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2003), 61.

⁹¹ Muhaimin, *Peradigma Pendidikan Islam:Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 145.

melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹²

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dengan mengedepankan nilai-nilai religius.

b. Komponen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, ketrampilan, dan nilai-sikap dalam diri anak didik.⁹³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran meliputi silabus pembelajaran, program semester, program tahunan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dengan kata lain guru yang mampu menghasilkan belajar yang baik, mampu merencanakan pembelajaran dengan baik, mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, mampu menghasilkan evaluasi pembelajaran secara cepat dan akurat.

1) Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara definisi, perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan.⁹⁴

⁹² Ibid., 150

⁹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), 12.

Sedangkan Nana Sudjana mengatakan bahwa perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.⁹⁵

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, diperlukan sebuah perencanaan yang matang agar pembelajaran menjadi efektif. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran sangat diperlukan dan harus dilakukan oleh guru ketika akan mengajar dikelas. Perencanaan pembelajaran merupakan seperangkat materi dan alat yang dipersiapkan dalam rangka menopang proses pembelajaran efektif dan efisien.

Apabila seorang guru mau menanamkan nilai-nilai karakter kepada murid-muridnya maka perencanaan pembelajaran yang disusun harus berbasis karakter. Perencanaan pembelajaran berbasis karakter merupakan seperangkat materi dan alat yang dipersiapkan guru ketika akan mengajar dengan mengedepankan aspek afektif dan nilai-nilai karakter yang luhur dalam perencanaan untuk diinternalisasikan kedalam diri murid-muridnya.⁹⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu proses pemikiran atau penentuan yang sistematis

⁹⁴ Listyoe Prabowo dan Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 1.

⁹⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Jakarta: UI Press, 2011), 16.

⁹⁶ Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter : Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa* (Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2004), 23.

dalam penyusunan materi, penggunaan media, penggunaan metode dan strategi pembelajaran serta penilaian yang akan dilaksanakan pada suatu pembelajaran tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya.

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan berjalannya proses belajar mengajar. Dalam perencanaan pembelajaran meliputi program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, rincian pekan efektif (RPE) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

(a) Program Tahunan (Prota)

Program tahunan merupakan rencana program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, yakni dengan menetapkan alokasi dalam waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya.⁹⁷

⁹⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), 251.

Tujuan penyusunan program tahunan adalah untuk menata materi secara logis, sistematis dan hierarkis; mendistribusikan alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan; mendorong proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien berdasarkan teknik yang telah ditetapkan, memudahkan guru untuk mengetahui target kurikulum per pokok bahasan atau perbulan.⁹⁸

Langkah-langkah penyusunan program tahunan yaitu mengidentifikasi jenis kegiatan non tatap muka (ujian, libur), menghitung pokok bahasan (kegiatan tatap muka), dan menghitung alokasi waktu yang tersedia.⁹⁹

Dapat disimpulkan bahwa program tahunan adalah program umum setiap mata pelajaran yang dibuat setiap awal tahun ajaran. Program tahunan merupakan pedoman untuk mengembangkan program semester, mingguan dan program harian. Sumber-sumber yang digunakan sebagai pengembangan program tahunan.

(b) Program Semester (Promes)

Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Kalau program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab

⁹⁸ Darwiyah Syah dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007) 81.

⁹⁹ Darwiyah Syah dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, 82.

minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.¹⁰⁰

Program semester dibuat berdasarkan pertimbangan alokasi waktu yang tersedia, jumlah pokok bahasan yang ada dalam semester tersebut dan frekuensi ujian yang disesuaikan dengan kalender pendidikan. Program semester akan mempermudah guru dalam alokasi waktu mengajarkan materi yang harus dicapai dalam semester tersebut.¹⁰¹

Penyusunan Program Semester berfungsi sebagai acuan menyusun satuan pelajaran, acuan kalender kegiatan belajar mengajar, dan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu belajar yang tersedia.¹⁰²

Dapat disimpulkan bahwa Program semester adalah rumusan kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang kegiatannya didasarkan pada materi yang tertuang dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).

(c) Silabus

Silabus merupakan bentuk pengembangan dan penjabaran kurikulum menjadi rencana pembelajaran atau susunan materi pembelajaran yang tertur pada mata pelajaran tertentu pada kelas tertentu.¹⁰³

¹⁰⁰ Wina sanjaya, *perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 53.

¹⁰¹ Wina sanjaya, *perencanaan Pembelajaran*, 54.

¹⁰² Darwiyah Syah dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, 82.

¹⁰³ Nazarudin, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), 126.

Menurut Nurhadi bahwa silabus disusun berdasarkan standar isi, yang didalamnya berisikan bidang studi yang diajarkan tingkat sekolah/madrasah, semester, pengelompokan kompetensi dasar, materi pokok, indikator, strategi pembelajaran, alokasi waktu dan bahan/alat/ media.¹⁰⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.

(d) Rincian Pekan Efektif (RPE)

Rincian Pekan Efektif merupakan hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran berlangsung. Untuk menyusun Rincian Pekan Efektif (RPE) yang harus dilihat dan diperhentikan adalah kalender akademik yang sedang berlangsung yang menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu atau pekan efektif.¹⁰⁵

Adapun cara menyusun Rincian Pekan Efektif diantaranya: *yang pertama*, banyak pekan tidak efektif. Pekan tidak efektif adalah banyaknya pekan yang terdapat dalam kalender pendidikan tetapi tidak dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran /tatap muka terstruktur dalam

¹⁰⁴ Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 41.

¹⁰⁵ Nazarudin, *Perencanaan Pembelajaran*, 129.

melaksanakan kegiatan pelaksanaan materi dikelas. *Yang kedua*, banyak pekan efektif. Pekan efektif adalah dimana hari-hari efektif untuk belajar dapat dipergunakan dalam suatu pembelajaran, maka untuk memudahkan mengetahui banyaknya pekan efektif dengan cara jumlah semua pekan dikurangi jumlah pekan tidak efektif = jumlah efektif. *Yang ketiga*, distribusi alokasi waktu. Distribusi alokasi waktu adalah waktu-waktu yang dapat dipergunakan dalam hari-hari pekan efektif dan pembagian jumlah pekan efektif kedalam kegiatan-kegiatan pembelajaran selama satu semester. Adapun komponen distribusi alokasi waktu antara lain: tatap muka, ulangan harian, UTS, UAS dan Remidi.¹⁰⁶

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Rincian Pekan Efektif (RPE) merupakan hitungan hari mengajar, baik itu hari efektif maupun hari libur. Semua dihitung dalam Rincian Pekan Efektif (RPE) sebagai perencanaan pembelajaran. Pentingnya Rincian Pekan Efektif (RPE) sama seperti pentingnya jadwal pelajaran. Tanpa adanya Rincian Pekan Efektif (RPE) maka pembelajaran tidak mungkin bisa terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Seseorang bisa mengetahui kapan hari libur dan kapan hari kerja dengan melihat kalender atau penanggalan.

¹⁰⁶ Hamzah Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 88.

(e) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.¹⁰⁷

Menurut James Popham dan Evi L. Baker rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pelajaran yang meliputi periode yang melebihi satu jam pelajaran; biasanya satu minggu atau lebih. RPP berisi pengalaman belajar yang saling berkaitan satu dengan lainnya dari materi yang bertema sama. Suherman mengemukakan tujuan penyusunan satuan pembelajaran adalah untuk mengorganisir serangkaian pengalaman belajar yang berkaitan menjadi pembelajaran yang mengikuti kemajuan logis.¹⁰⁸

Langkah-langkah penyusunan RPP yaitu merumuskan dan menganalisis tujuan, menetapkan dan mengembangkan materi, menetapkan kegiatan pembelajaran, menetapkan/ mengembangkan media dan sumber belajar, dan menyusun alat dan prosedur evaluasi.¹⁰⁹

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah suatu program perencanaan yang disusun sebagai pedoman

¹⁰⁷ Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran* .43.

¹⁰⁸ Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran* .43.

¹⁰⁹ Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran* .43.

pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan dalam proses pembelajaran.

Adapun komponen-komponen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) menurut permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses terdiri dari, identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.¹¹⁰

(1) Standar Kompetensi

Standar kompetensi (SK) merupakan ukuran kemampuan minimal yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dicapai, diketahui, dan mahir dilakukan oleh peserta didik pada setiap tingkatan dari suatu materi yang diajarkan. Bisa juga dikatakan SK adalah deskripsi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai setelah siswa mempelajari mata pelajaran tertentu pada jenjang pendidikan tertentu pula.¹¹¹

Dapat disimpulkan standar kompetensi (SK) adalah deskripsi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai setelah siswa mempelajari mata pelajaran tertentu pada jenjang pendidikan tertentu pula.

¹¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Permendiknas No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses* (Jakarta: Depdiknas).

¹¹¹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Harapan Mulia, 2005), 171.

(2) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar (KD) merupakan pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itulah maka kompetensi dasar merupakan penjabaran dari standar kompetensi.¹¹²

Kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal serta ciri-ciri dari suatu mata pelajaran. Dengan kata lain peserta didik diharapkan mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi dasar (KD) adalah penjabaran dari standar kompetensi (SK) peserta didik yang mencakup materi lebih sempit dibandingkan standar kompetensi (SK).

(3) Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan atau menjadi petunjuk atau keterangan. Jika dikaitkan dengan pembelajaran, indikator merupakan petunjuk bagi guru apakah hasil pembelajaran telah tuntas atau belum.

¹¹² Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, 172.

Sederhananya, indikator pencapaian kompetensi adalah garis-garis besar yang harus dicapai oleh siswa selama pembelajaran berlangsung.¹¹³

Indikator pencapaian kompetensi merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal itu diperkuat oleh pernyataan pada Standar Proses (Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007) bahwa indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa indikator pencapaian kompetensi adalah gambaran dari perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

¹¹³ Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), 982.

¹¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Permendiknas No.41 Tahun 2007 Tentang Standar proses* (Jakarta: Depdiknas).

(4) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran.

Menurut Magner tujuan pembelajaran adalah sebagai tujuan perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh peserta didik sesuai kompetensi. Sedangkan menurut Kavel mendefinisikan tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan spesifik yang dinyatakan dalam bentuk perilaku yang diwujudkan dalam bentuk tulisan yang menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.¹¹⁵

Dari tujuan pembelajaran harus ada penyusunan tujuan pembelajaran karna tahapan ini penting dalam rangkaian pengembangan desain pembelajaran. Dari tahap inilah ditentukan apa dan bagaimana harus melakukan tahap lainnya. Apa yang menjadi rumuskan dalam tujuan pembelajaran menjadi acuan untuk menentukan materi pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. tanpa tujuan yang jelas,

¹¹⁵ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, 80.

pembelajaran akan menjadi kegiatan tanpa arah, tanpa fokus dan menjadi tidak efektif.¹¹⁶

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah arah yang hendak dituju oleh guru maupun peserta didik dari rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

(5) Materi / Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.¹¹⁷

Bahan pelajaran yang akan dipilih guru biasanya berasal dari buku paket dan ditambah buku penunjang. Menurut Djamarah Pemilihan bahan pelajaran yang pokok disertai dengan bahan pelajaran penunjang akan membantu memotivasi anak didik untuk belajar. Selain itu, penjelasan guru akan lebih menarik perhatian anak didik.

Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar pendidikan agama islam adalah segala bentuk bahan/materi ajar pendidikan agama Islam yang digunakan untuk membantu

¹¹⁶ Ibid., 81.

¹¹⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Jakarta: UI Press, 2011), 173.

guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar tentang pendidikan agama islam.

(6) Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah jumlah waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar tertentu, dengan memperhatikan: minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran dan jumlah kompetensi per semester.¹¹⁸

Menurut Nugraheni, menentukan alokasi waktu belajar pada dasarnya adalah menentukan minggu atau hari aktif belajar dalam setiap semester dalam satu tahun ajaran, yang selanjutnya akan dilakukan pemanfaatan proses pembelajaran yang menyesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar minimal yang harus dicapai sesuai dengan rumusan standar isi yang ditetapkan. Penentuan alokasi waktu belajar ini harus melihat dari beberapa komponen, baik dari jumlah guru, jumlah kelas, mata pelajaran, dan jam pelajaran sesuai dengan kompetensi dasarnya.¹¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa alokasi waktu adalah untuk mengetahui berapa jam waktu efektif yang tersedia

¹¹⁸ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Rosda Karya offset, 2014), 89.

¹¹⁹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*, 90.

untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dalam satu tahun ajaran.

(7) Metode Pembelajaran

Menjadi guru kreatif, profesional, dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Metode pembelajaran merupakan cara mengajar atau cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang sedang belajar.¹²⁰ Peranan metode ini akan nyata jika guru memilih metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang hendak dicapai oleh tujuan pembelajaran.¹²¹

Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Untuk memilih metode mengajar tidak bisa sembarangan, banyak faktor yang mempengaruhinya dan patut dipertimbangkan. Misalnya seperti yang dikemukakan oleh Suyanto sebagai berikut:¹²²

¹²⁰ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Erlangga, 2013), 144.

¹²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, 70.

¹²² Suyanto dan Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, 115.

- a. Tujuan yang hendak dicapai, jika tujuan penyampaian materi sebatas diketahui siswa tanpa harus memahami dan menghayati
- b. Bahan yang akan diajarkan, biasanya tidak mengandung unsur-unsur yang rumit,
- c. Alat, fasilitas, waktu yang tersedia, jumlah siswa, fasilitas, serta waktu sangat terbatas,
- d. jumlah siswa beserta taraf kemampuannya, jumlah siswa yang banyak dengan taraf kemampuan yang merata,
- e. Kemampuan guru dalam menguasai materi dan kemampuan berbicara, guru memiliki retorika yang baik.

Dapat disimpulkan apabila penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

(8) Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Yang dimaksud kegiatan pembelajaran adalah kegiatan guru dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran,

menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan terhadap peserta didik.¹²³

Efektivitas pembelajaran dapat tercapai, tergantung dari kemampuan guru untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran tersebut.¹²⁴ Dalam pembelajaran di sekolah, terdapat proses belajar yaitu proses terjadinya perubahan pengetahuan, sikap dan informasi, kemampuan dan keterampilan yang bersifat permanen melalui pengalaman.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Melaksanakan atau mengelola kegiatan belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan dari program yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar kemampuan yang dituntut adalah kreativitas guru dalam menciptakan dan

¹²³ Syaiful sagala, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2007), 96.

¹²⁴ Suyono, *Belajar dan pembelajaran* (Bandung: PT remaja rosdakarya, 2011), 105.

menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam perencanaan.¹²⁵

Pelaksanaan pembelajaran adalah langkah merealisasikan konsep pembelajaran dalam bentuk perbuatan, dalam pendidikan berdasarkan kompetensi pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan, yang meliputi tahap persiapan penyajian aplikasi dan penilaian.¹²⁶

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga langkah, yaitu: pendahuluan (kegiatan awal), penyajian (kegiatan pokok), dan penutup (kegiatan akhir dan tindak lanjut).¹²⁷

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pendahuluan dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada siswa, memusatkan perhatian, dan mengetahui apa yang telah dikuasai siswa berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari.¹²⁸ Kegiatan pendahuluan ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, antara lain:

(1) Melaksanakan apersepsi atau penilaian kemampuan awal

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal yang dimiliki siswa. Seorang guru perlu

¹²⁵ Udin Syaefuddin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2010), 52.

¹²⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan* (Bandung: PT Rosda Karya), 98-99.

¹²⁷ Aqib dkk, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah* (Bandung: CV Yrama Widya, 2007), 80.

¹²⁸ Abdu Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, 104.

menghubungkan materi pelajaran yang telah dimiliki siswa dengan materi yang akan dipelajari siswa dan tidak mengesampingkan motivasi belajar terhadap siswa.

(2) Menciptakan kondisi awal pembelajaran melalui upaya:

Menciptakan semangat dan kesiapan belajar melalui bimbingan guru terhadap siswa, dan Menciptakan suasana pembelajaran demokratis dalam belajar, melalui cara dan teknik yang digunakan guru dalam mendorong siswa untuk berkreasi dalam belajar dan mengembangkan keunggulan yang dimilikinya. Keterampilan membuka adalah perbuatan guru untuk menciptakan siap mental dapat menimbulkan perhatian anak didik agar terpusat pada yang akan dipelajari.¹²⁹

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah kegiatan utama untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan berkaitan dengan bahan kajian yang bersangkutan.¹³⁰ Kegiatan inti setidaknya mencakup: (1) Penyampaian tujuan pembelajaran, (2) Penyampaian materi/bahan ajar dengan menggunakan pendekatan dan metode, sarana dan alat/media yang sesuai, dan lain-lain, (3) Pemberian bimbingan bagi pemahaman siswa, (4) Melakukan pemeriksaan/pengecekan tentang pemahaman siswa.

¹²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, 138.

¹³⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, 104.

Untuk memulai pelajaran guru hendaknya mengemukakan tujuan pelajaran dan batas-batas tugas yang harus dikerjakan peserta didik, agar mereka memperoleh gambaran mengenai ruang lingkup materi yang akan dipelajari dan tugas-tugas yang harus dikerjakan.¹³¹

Selanjutnya, pada kegiatan inti ini guru dituntut untuk menyampaikan materi karena dengan guru menyampaikan materi yang akan diajarkan, peserta didik dapat berpikir untuk memecahkan masalah atau pertanyaan yang timbul.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini adalah kegiatan yang memberikan penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan bahan kajian yang diberikan pada kegiatan inti.¹³² Kesimpulan ini dibuat oleh guru atau bersama-sama dengan siswa. Kegiatan yang harus dilaksanakan dalam kegiatan akhir dan tindak lanjut ini adalah: (1) Melaksanakan penilaian akhir dan mengkaji hasil penilaian, (2) Melaksanakan kegiatan tindak lanjut dengan alternatif kegiatan diantaranya: memberikan tugas atau latihan-latihan, menugaskan mempelajari materi pelajaran tertentu, dan memberikan motivasi/bimbingan belajar, dan (3) Mengakhiri proses pembelajaran dengan menjelaskan atau memberi tahu materi pokok yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya.

¹³¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan* (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), 98

¹³² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, 105.

3) Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Sudirman bahwa evaluasi berarti suatu tindakan untuk menentukan nilai sesuatu. Bila penilaian pendidikan (evaluasi) digunakan dalam dunia pendidikan, maka penilaian pendidikan berarti suatu tindakan untuk menentukan segala sesuatu dalam dunia pendidikan.¹³³

Dalam permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses menyatakan bahwa: evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar, tujuan utama evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan yang tersebut kemudian ditaidai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol. Apabila tujuan utama kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah terealisasi maka hasilnya dapat difungsikan untuk berbagai keperluan tertentu.¹³⁴

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses atau kegiatan untuk menentukan kemajuan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penilaian.

¹³³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, 207.

¹³⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Permendiknas No.41 Tahun 2007 Tentang Standar proses* (Jakarta: Depdiknas).

Menurut Arikunto, ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur kemampuan siswa, maka dibedakan atas tiga macam tes, yaitu tes dianogsis, tes formatif dan tes sumatif.¹³⁵

a. Penilaian Diagnostis

Tes diagnostik merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan atau miskonsepsi pada topik tertentu dalam pembelajaran sehingga dari hasil tes didapat masukan tentang respon siswa untuk memperbaiki kelemahannya. Tes diagnostik merupakan rangkaian tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan peserta didik sehingga hasil tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan tindak lanjut berupa perlakuan yang tepat dan sesuai dengan kelemahan yang dimiliki siswa.¹³⁶

Apabila alat yang digunakan dalam penilaian cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya, guru akan mengetahui kelemahan siswa. Di samping itu, diketahui pula sebab-sebab kelemahan itu. Jadi dengan mengadakan penilaian, sebenarnya guru mengadakan *diagnosis* kepada siswa tentang kebaikan dan kelemahannya. Dengan diketahuinya

¹³⁵ Hamka loading dan Nur Afni Suraya Bara,” *Analisis Kesesuaian Antara Instrumen Evaluasi Formatif dengan Tujuan Kognitif Pembelajaran Biologi di SMP Watansopeng*”, Bionature, Vol. 13, No.2, 2012, 121.

¹³⁶ Suwarno, *Penilaian diagnosis, formatif dan Sumatif* (Bandung: Rosdakarya, 2012), 114.

sebab-sebab kelemahan ini, akan lebih mudah dicari cara untuk mengatasinya.¹³⁷

Jadi yang dimaksud tes diagnostis adalah tes yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan peserta didik serta faktor-faktor penyebabnya.

b. Penilaian Formatif

Penilaian formatif adalah penilaian hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui, sudah sejauh manakah peserta didik “telah terbentuk” (sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan) setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Perlu diketahui bahwa istilah “formatif” itu berasal dari kata “form” yang berarti “bentuk”.

Tes formatif (*formative test*) juga disebut sebagai tes pembinaan, adalah tes yang diselenggarakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, diselenggarakan secara periodik, isinya mencakup semua unit pengajaran yang telah diajarkan.¹³⁸

Penilaian formatif ini biasa dilaksanakan di tengah-tengah perjalanan program pengajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan pelajaran atau sub pokok bahasan berakhir atau dapat diselesaikan, disekolah-sekolah penilaian formatif ini biasa dikenal dengan istilah “ulangan harian”. Materi dari penilaian formatif ini pada umumnya ditekankan pada bahan-bahan

¹³⁷¹³⁷ Ibid., 114.

¹³⁸ Sudijono, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2005), 71.

pelajaran yang telah diajarkan. Butir-butir soalnya terdiri atas butir-butir soal, baik yang termasuk kategori mudah maupun yang termasuk kategori sukar yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan/topik.¹³⁹

Sebagaimana pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian formatif merupakan penilaian yang dilakukan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar atau setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan/ topik agar siswa dan guru memperoleh informasi mengenai kemajuan yang telah dicapai.

c. Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu yang didalamnya tercakup lebih dari satu pokok bahasan, dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapat berpindah dari suatu unit ke unit berikutnya. Menurut *Winkel* mendefinisikan penilaian sumatif sebagai penggunaan tes-tes pada akhir suatu periode pengajaran tertentu, yang meliputi beberapa atau semua unit pelajaran yang diajarkan dalam satu semester, bahkan setelah selesai pembahasan suatu bidang studi.¹⁴⁰

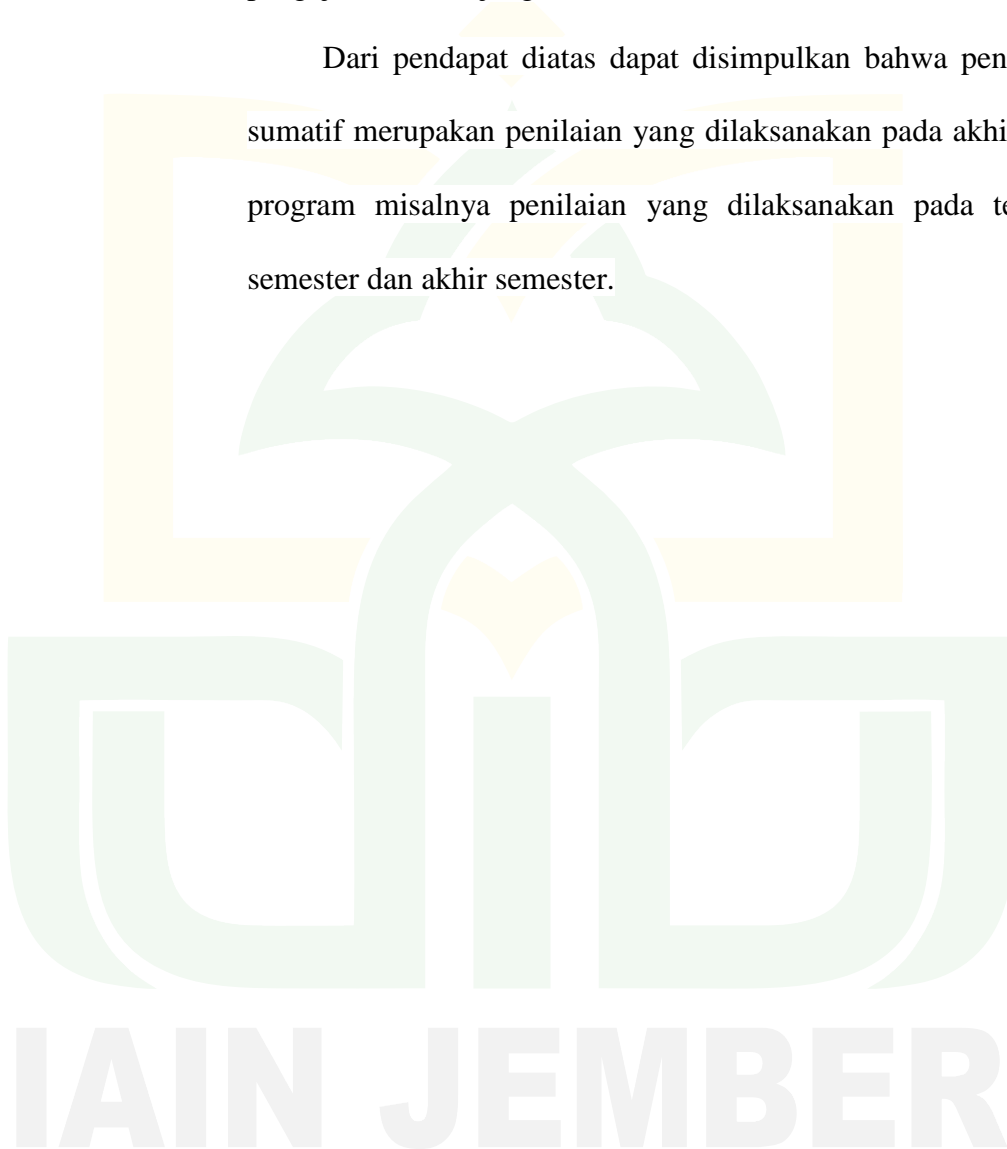
Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan setelah sekumpulan program pelajaran selesai diberikan. Dengan kata lain penilaian yang dilaksanakan setelah seluruh unit

¹³⁹ Sudijono, *Evaluasi Pembelajaran*, 71.

¹⁴⁰ Sudijono, *Evaluasi Pembelajaran*, 78.

pelajaran selesai diajarkan. Adapun tujuan utama dari penilaian sumatif ini adalah untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik setelah mereka menempuh program pengajaran dalam jangka waktu tertentu.¹⁴¹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian sumatif merupakan penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program misalnya penilaian yang dilaksanakan pada tengah semester dan akhir semester.



¹⁴¹ Rohani dan Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran* (Bandung: Alfabeta, 1991), 106.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi. Analisis data bersifat induktif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.¹⁴²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.¹⁴³ Sedangkan disebut dengan deskriptif karena pada dasarnya penelitian kualitatif itu bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dan fenomena.

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun alasan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

¹⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

¹⁴³ Lexy J. Mayong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 8 Jember, yaitu tepatnya di Jalan Basuki No.25 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena peneliti tertarik terhadap pendidikan karakter yang ada disekolah tersebut dan karena latar belakang orang tua siswa yang rata-rata bekerja ke luar negeri sebagai Tenaga Kerja Wanita demi memenuhi kebutuhan keluarga termasuk pendidikan anak.

C. Subyek Penelitian

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.¹⁴⁴

Sumber data sangat penting dalam penelitian kualitatif karena berperan sebagai narasumber atau informan. Adapun informan yang telah ditentukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala SMP Negeri 8 Jember
2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember berjumlah 2 orang guru Agama yang sama lulusan sarjana pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Strata 2 (S2) Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Adapun alasan peneliti memilih guru agama tersebut adalah karena dua guru PAI tersebut adalah orang/nara sumber sebagai pelaksana langsung proses pembelajaran di

¹⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

dalam kelas dan dua guru PAI tersebut adalah orang yang lebih mengetahui dan faham tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan guru agama inilah yang mengajar dikelas dan mempunyai kewajiban selain mengajarkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam juga dianjurkan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.

3. Siswa

Adapun peserta didik berjumlah 2 orang peserta didik yaitu terdiri dari ketua kelas dan wakil ketua kelas, peneliti memilih ketua dan wakil ketua kelas karena mereka lebih mengetahui kondisi pembelajaran dikelas dari pada peserta didik yang lain.

4. Orang tua peserta didik

Peneliti hanya memilih satu orang tua peserta didik untuk diwawancarai karena orang tua tersebut sudah memberikan cukup banyak informasi yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁴⁵

Sebagaimana diketahui bahwa data merupakan hal yang substantif dalam suatu penelitian, maka dalam pengumpulan data tentu tidak hanya mempertimbangkan tingkat efisiensinya, namun lebih dari itu harus

¹⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 224.

dipertimbangkan mengenai kesesuaian teknik yang digunakan dalam menggali dan mengumpulkan data tersebut. Hal ini berkaitan dengan tingkat validitas dan relevansinya dengan obyek penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, sedangkan wawancara hanya terbatas berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang saja akan tetapi obyek-obyek alam lain.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta yang mengetahui dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan seiring dengan berbagai alat canggih, sehingga benda yang sangat kecil maupun benda yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.¹⁴⁶

Terdapat macam-macam observasi antara lain:

a. Observasi partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan

¹⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 224.

suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹⁴⁷

Seperti yang telah dikemukakan bahwa observasi ini digolongkan menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif dan partisipasi yang lengkap.

- 1) Partisipasi pasif, yaitu dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
- 2) Partisipasi moderat, yaitu dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang lain. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.
- 3) Partisipasi aktif, yaitu dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.
- 4) Partisipasi lengkap, yaitu dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data.¹⁴⁸

¹⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 224.

¹⁴⁸ *Ibid.*, 224.

b. Observasi terus terang atau tersamar

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian

c. Observasi tak berstruktur

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.¹⁴⁹

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut

- 1) Letak geografis SMP Negeri 8 Jember, tujuannya untuk mengetahui letak keberadaan SMP Negeri 8 Jember.
- 2) Kegiatan proses pembelajaran SMP Negeri 8 Jember, tujuannya untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban

¹⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 227.

atas pertanyaan itu. Adapun jenis-jenis wawancara yang ada dalam penelitian adalah:¹⁵⁰

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara yang telah menyiapkan instrumen pertanyaan-pertanyaan lengkap dan terperinci.¹⁵¹

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dapat menanyakan apa saja yang ingin diketahui ataupun mendapatkan datanya secara bebas tanpa adanya panduan yang berisi pertanyaan.¹⁵²

c. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah penggabungan dua tipe wawancara diatas (wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur). Dengan demikian peneliti berharap lebih untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang apa yang diteliti.¹⁵³

Dalam pelaksanaannya peneliti disini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan secara detail tentang penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember.

¹⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 224

¹⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 224

¹⁵² Ibid., 224.

¹⁵³ Ibid., 224.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur ini adalah:

- 1) Data mengenai perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember yaitu prota, promes, silabusm RPE dan RPP
- 2) Data mengenai pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember yaitu jurnal hafalan siswa
- 3) Data mengenai evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember. yaitu jurnal hafalan siswa

3. Metode / Kajian Dokumenter

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹⁵⁴ Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahan yang sukar untuk ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁵⁵

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai:

- a. Profil SMP Negeri 8 Jember
- b. Struktur organisasi SMP Negeri 8 Jember

¹⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 224

¹⁵⁵ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 355.

- c. Data guru SMP Negeri 8 Jember
- d. Serta dokumen atau foto-foto yang relevan yang diperoleh dari berbagai sumber yang diakui keabsahannya dalam memperkuat analisa fokus penelitian.

E. Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kualitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan difahami dan agar supaya peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain.¹⁵⁶ Disini peneliti menggunakan analisis data yang dilakukan secara interaktif.

Menurut Miles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁵⁷

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

¹⁵⁶ Ibid., 355

¹⁵⁷ B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: UI Press, 2007), 16.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informan tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa lalu adalah bentuk teks naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.¹⁵⁸

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

F. Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, maka dipakai validitas data triangulasi. Peneliti perlu melakukan uji keabsahan data, karena

¹⁵⁸ B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, 17.

dengan begitu dapat diketahui tingkat kepercayaan hasil data temuan dengan jalan pembuktian terhadap realitas yang sedang diteliti oleh peneliti. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁵⁹

Keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi tehnik adalah penggunaan beragam tehnik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data.¹⁶⁰

Jadi setelah data dianalisis, maka kemudian peneliti menguji validitas dan kredibilitas data tersebut dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu mengecek dan membuktikan apakah data-data yang diperoleh dari lapangan telah sesuai dengan fakta yang ada ataukah masih belum, hal itu dilakukan dengan menggunakan beberapa sumber baik sumber data primer maupun sekunder. Selain itu dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan triangulasi tehnik guna menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dari lapangan, yaitu dengan jalan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan tehnik yang berbeda seperti tehnik wawancara, observasi dan kemudian dokumentasi. Bila ternyata diperoleh situasi atau data yang berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar.

¹⁵⁹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian terdiri atas tahap penelitian secara umum dan tahap penelitian secara siklikal.¹⁶¹ Sedangkan penelitian ini menggunakan tahap-tahap penelitian secara umum.

Tahap penelitian secara umum terdiri pula atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.¹⁶²

1. Tahap Pra-lapangan.

Tahap pra-lapangan terdiri dari tujuh bagian yakni meliputi bagian-bagian sebagai berikut:

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Memilih lapangan penelitian.
- c) Mengurus perizinan
- d) Menjajaki dan menilai lapangan.
- e) Memilih dan memanfaatkan informan.
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- g) Persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan.

Pada tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yakni:

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b) Memasuki lapangan.
- c) Berperan serta sambil mengumpulkan data:

¹⁶¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 126.

¹⁶² *Ibid.*, 127.

- 1) Mengikuti dan memantau kegiatan serta kondisi masyarakat.
- 2) Mencatat data.
- 3) Mengetahui tentang cara mengingat data
- 4) Analisis lapangan.

3. Tahap analisa data

- a. Reduksi data, memilih data-data yang telah diperoleh disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian.
- b. Penyajian data, menyajikan dengan jelas data-data yang telah dipilih dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Sehingga mudah untuk dipahami.¹⁶³
- c. Verifikasi/penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atas hasil analisis terhadap data-data yang ada.



¹⁶³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 27.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Jember. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang peserta didiknya rata-rata hidup dipinggiran kota yang minim akan pendidikan serta latar belakang orang tua yang bekerja keluar negeri selama bertahun-tahun. Selain membutuhkan pendidikan, mereka juga membutuhkan kasih sayang, perhatian serta dukungan dari orang tua untuk menuntut ilmu dengan baik. supaya menjadi anak yang memiliki akhlak yang mulia baik dilingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Pada bagian ini, peneliti akan mendeskripsikan gambaran obyek penelitian secara umum dengan tujuan untuk mengetahui keadaan dan kondisi obyek yang diteliti. Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Jember. Berikut pembahasan mengenai SMP Negeri 8 Jember

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 8 Jember

SMP negeri 8 Jember mulai berdiri dan menerima murid baru pertama kali pada tahun 1983-1984, dengan nama SMP Negeri Kaliwates, sementara gedung sekolah menumpang di SMP Negeri 1 Jember. Tenaga pengajarnya banyak merangkap dan mendapat bantuan tenaga pengajar

dari SMP Negeri 1 Jember, sejak tahun 1985 sudah memiliki gedung sendiri dan tidak lagi menumpang di SMP Negeri 1 Jember.¹⁶⁴

Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat di SMP Negeri 8 Jember adalah Ny. Koesmijatin (tahun 1983-1991), Ismaim BBA (tahun 1991-1992), Abdurrachma (tahun 1992-1995), Drs. Suwono Adi (tahun 1995-1999), Drs. Slamet Pujiyanto, M.Sc (tahun 1999-2003), Dra. Yayuk Kuriyani M.Si (tahun 2003-2010), dan H. Akhmad Muhajir, S.Pd., M.Si. tahun 2010 sampai saat ini.

2. Letak Geografis dan Identitas Sekolah

a. Letak Geografis

Utara	: SMA 3 Jember
Selatan	: Rumah Warga
Barat	: Jalan Raya
Timur	: SD Negeri Tegal Besar 2 ¹⁶⁵

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMPN 8 JEMBER
NPSN / NSS	: 20523896 / 201053001142
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat sekolah	
Jalan	: Basuki Rahmat No. 25 Jember
RT/ RW	: 3 / 29

¹⁶⁴ Sumber data, *Dokumentasi SMP Negeri 8* (Jember, 14 maret 2018)

¹⁶⁵ Sumber data, *Dokumentasi SMP Negeri 8* (Jember, 14 maret 2018)

Nama Dusun	: Gumuksari
Desa/ Kelurahan	: Tegal Besar
Kecamatan	: Kaliwates
Kabupaten	: Jember
Profinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 68132
Lintang / Bujur	: 8.2022000 / 113.6956000 ¹⁶⁶

3. Visi dan Misi SMP Negeri 8 Jember

a. Visi SMP Negeri 8 Jember

“ Berakhlaklah Mulia, Cerdas, Kreatif, Mandiri, dan Berwawasan Global”¹⁶⁷

- 1) Terwujudnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari,
- 2) Terwujudnya lulusan yang tertib, peduli, santun, dan berakhlak mulia,
- 3) Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia dan memiliki prestasi tinggi serta kreatif dan berprestasi tinggi serta berwawasan lingkungan sehat,
- 4) Terwujudnya lulusan yang disiplin, dedikasi dan daya juang yang tinggi serta kreatif dan berprestasi,
- 5) Terwujudnya lulusan yang mandiri dalam segala situasi,
- 6) Terwujudnya lulusan yang jujur, stabil, dan sportif dalam menghadapi perubahan zaman,

¹⁶⁶ Sumber data, *Dokumentasi SMP Negeri 8* (Jember, 14 maret 2018)

¹⁶⁷ Sumber data, *Dokumentasi SMP Negeri 8* (Jember, 14 maret 2018)

- 7) Terwujudnya lulusan yang memiliki wawasan global yang berlandaskan IPTEK,
- 8) Terciptanya lingkungan belajar yang bersih, rindang, asri, dan sehat yang mendukung tercapainya prestasi secara akademik, dan non akademik.¹⁶⁸

b. Misi SMP Negeri 8 Jember dalam mewujudkan visi tersebut

- 1) Menerapkan pengeahuab keagamaan yang didasari keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang MAha Esa.
- 2) Melaksanaakan pembelajaran secara intensif, terjadwal, efektif, dan efisien.
- 3) Menyelenggarakan program kompetensi dan kompetensi bagi peningkatan mutu guru dan siswa.
- 4) Mengembangkan dan memberdayakan media pembelajaran yang mutakhir.
- 5) Mengembangkan kreatifitas siswa melalui PBM dan pengembngan diri.
- 6) Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dengan masyarakat lingkungan,
- 7) Menumbuhkan dan membudidayakan sifat santun dan peduli terhadap ingkungan
- 8) Meningkatkan pencapaian nilai hasil belajar dan ujian sekolah/nasional¹⁶⁹

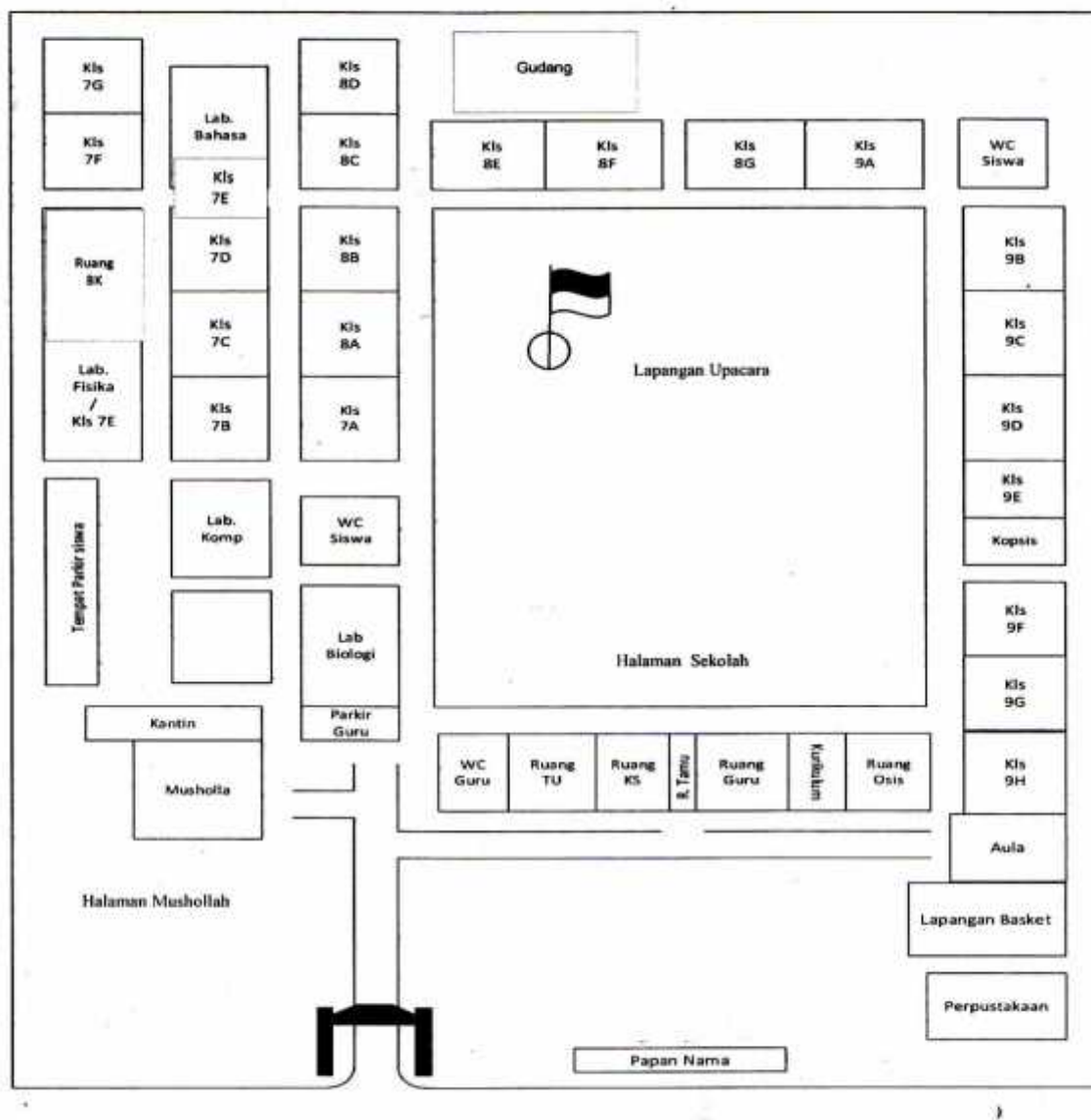
¹⁶⁸ Sumber data, *Dokumentasi SMP Negeri 8* (Jember, 14 maret 2018)

- 9) Mewujudkan lulusan yang memiliki wawasan global yang berlandaskan IPTEK.¹⁷⁰

4. Denah SMP Negeri 8 Jember

Gambar 4.1.¹⁷¹

Denah SMPN 8 Jember dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



¹⁶⁹ Sumber data, *Dokumentasi SMP Negeri 8 (Jember, 14 maret 2018)*

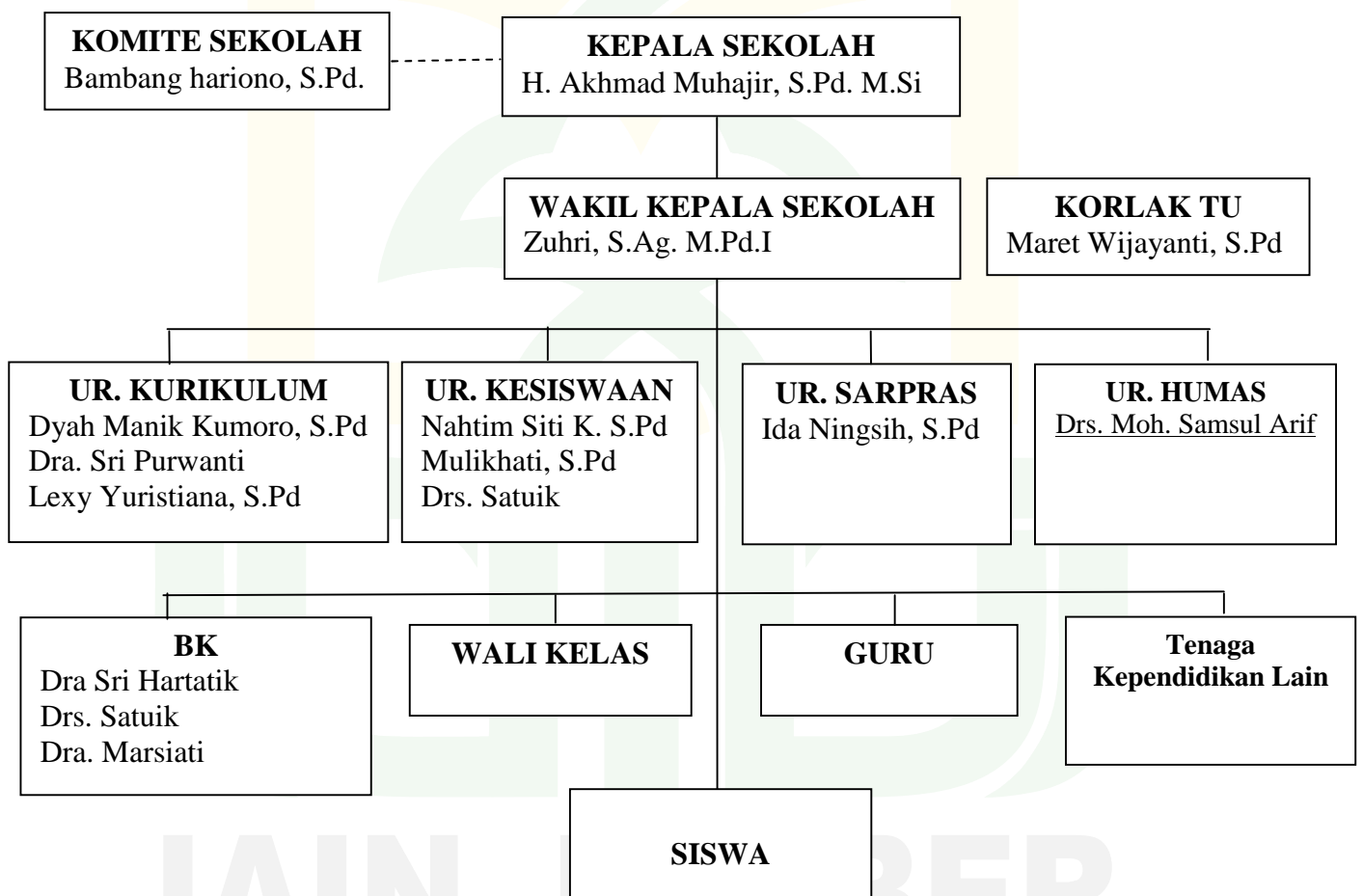
¹⁷⁰ Sumber data, *Dokumentasi SMP Negeri 8 (Jember, 14 maret 2018)*

¹⁷¹ Sumber data, *Dokumentasi SMP Negeri 8 (Jember, 14 maret 2018)*

5. Struktur Organisasi

Dalam sebuah organisasi diperlukan struktur organisasi agar terlihat organisasi secara struktural, oleh sebab itu SMP Negeri 8 Jember mencantumkan struktur organisasi sebagai berikut:

Gambar.4.2.
Struktur Organisasi guru SMP Negeri 8 Jember¹⁷²



¹⁷² Sumber data, *Dokumentasi SMP Negeri 8* (Jember, 14 maret 2018)

6. Data Guru SMP Negeri 8 Jember

Tabel. 4.1.
Data Guru SMP Negeri 8 Jember¹⁷³

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Akhmad Muhajir, S.Ag. M.Si	Bahasa Inggris
2	Aminah, S.Pd	Fisika
3	Attinar Yinieta Putri, S.pd	Bahasa Inggris
4	Dyah Manik Kumoro, S.Pd	Bahasa Indonesia
5	Efi riwajati, S.Pd	Bahasa Indonesia
6	Eko Adi Siswono, S.Pd	Matematika
7	Endry Laksamana	Penjaskes
8	Fatimah Puspita Arum, S.Pd	PKN
9	Gatot Sudarmanir W, S.Pd	Matematiaka
10	Helmiyyah, S.Pd	Fisika
11	Hermin Esti Rahayu, S.Pd	BK
12	Ida Ningsih, S.Pd	IPA
13	Imam Hidayat, S.Pd	Penjaskes
14	Dra. Ivana Nervosa Inasesibelly	Ekonomi
15	Kartika Sari Dewi, S.Pd	Bahasa Inggris
16	Lexy Yuristiana, S.Pd	PKN
17	Lutfi Riandari, S.Pd	Penjaskes
18	Dra. Marsiati	BK
19	Marte Isnaini Mustofa, S.Pd	Bahasa Inggris
20	Drs. Samsul Arif	PAI
21	Muhdi Azmi Viptian, S.Pd	Bahasa Inggris
22	Mulikhati, S.Pd	Matematika
23	Nahtim Siti Komariyah, S.Pd	Matematika
24	Drs. Satuik	BK
25	Dra. Sri Hartatik	BK
26	Sri Murniati, S.Pd	Biologi
27	Dra. Sri Purwanti	PKN
28	Sri Rahayu, S.Pd	Biologi
29	Sugiarti, M.pd	Bahasa Indonesia
30	Sulistiyoningsih, S.Pd	Matematika
31	Sumidjo Arifin, S.Pd	Ekonomi
32	Tri Istihandari, S.Pd	Bahasa Inggris
33	Yatini, S.pd	Sejarah
34	Zuhri, S.Ag. M.Pd.I	PAI
35	Alfiana Rifka Nurfatma, S.Pd	Bahasa Inggris

¹⁷³ Sumber data, *Dokumentasi SMP Negeri 8* (Jember, 14 maret 2018)

B. Penyajian Data dan Analisis

Proses lanjutan dalam penyusunan skripsi ini adalah menyajikan hasil data yang diperoleh selama penelitian. Data-data yang merupakan hasil penelitian yang telah disesuaikan dengan alat-alat pengumpulan data, kemudian dikemukakan secara rinci sesuai dengan bukti-bukti yang telah diperoleh selama penelitian, oleh karena itu penyajian data disesuaikan dengan fokus penelitian dalam skripsi ini.

Berdasarkan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan, dapat dipaparkan data tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan “Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018”

Sebagaimana fokus masalah dalam penelitian ini yang hanya fokus pada 3 hal yaitu: 1) penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018. 2) penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018. 3) penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

1. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pembelajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pengajaran yang dianut dalam kurikulum yang mana dalam kegiatan perencanaan pembelajaran tersebut meliputi, merumuskan tujuan, memilih bahan ajar, memilih metode pembelajaran, memilih strategi pembelajaran, memilih media pembelajaran, dan merencanakan evaluasi pembelajaran.

Dalam hal ini para guru SMP Negeri 8 Jember telah membuat perencanaan pembelajaran secara terstruktur yang dituangkan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagaimana dijelaskan oleh Zuhri selaku guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

Perencanaan pembelajaran itu sangat penting yang harus dilakukan oleh guru pada saat akan melaksanakan tugas nya dalam mengajar, agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan maka guru-guru SMP Negeri 8 membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat Prota, Promes, Silabus RPE dan RPP,¹⁷⁴

Berdasarkan keterangan diatas mengenai perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 8 Jember yaitu sudah sesuai dengan prosedur dan tahap-tahap dalam penyusunan perencanaan pembelajaran yang meliputi program tahunan, program

¹⁷⁴ Bapak Zuhri, Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara* (Jember, 12 Februari 2018)

semester, silabus, Rincian Pekan Efektif (RPE) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Informasi yang sama juga peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan Moh. Samsul Arif selaku guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

Semua guru-guru disini diharuskan membuat prota, promes, silabus, RPE dan RPP, dengan tujuan agar dapat mengajar dengan optimal. Sebagai mana dalam pembuatan prota, promes, silabus, RPE dan RPP setiap guru berbeda-beda caranya ada yang langsung copy paste dari internet, ada yang buat sendiri, tapi mau copy paste atau tidak sebenarnya tidak penting, yang penting itu penerapannya kepada peserta didik dalam pembelajaran sudah sesuai apa belum dengan semuanya itu.¹⁷⁵

Untuk memperkuat data diatas peneliti juga melakukan wawancara dengan Akhmad Muhajir selaku kepala sekolah menyatakah bahwa:

Saya selalu mewanti-wanti kepada semua guru dalam pembuatan prota, promes, silabus, RPE dan RPP karena hal itu sangat penting demi kelancara proses belajar mengajar, tanpa perencanaan yang matang maka tidak akan ada hasil yang dapat dikembangkan dalam perencanaan pembelajaran seperti dalam pemilihan strategi pembelajaran yang tetap itu-itu saja tidak ada perubahan membuat peserta didik jenuh dan cepat bosan, maka dari itu dalam pembuatan prota, promes, silabus, dan RPE selalu saya cek di awal kecuali RPP, karena saya kira guru-guru sudah dapat melihat dari keempat komponen perencanaan tersebut, sebagai acuan bahan ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik, namun saya tetap mengharuskan kepada semua guru untuk membuat RPP tiap kali akan mengajar.¹⁷⁶

Berdasarkan keterangan diatas mengenai perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 8 Jember meliputi pembuatan Program

¹⁷⁵ Moh. Samsul. Arif, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* (Jember, 8 Februari 2018)

¹⁷⁶ Akhmad Muhajir, Kepala Sekolah, *Wawancara* (Jember, 20 Februari 2018)

Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, Rincian Pekan Efektif (RPE) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Jadi guru-guru diharuskan membuat dan menerapkan lima komponen perencanaan pembelajaran tersebut demi kelancaran kegiatan belajar mengajar dikelas agar ada hasil yang dapat dikembangkan oleh guru dan peserta didik seperti dalam pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu proses pembelajaran menjadi efektif, efisien serta menyenangkan.

Untuk mengetahui pembuatan prota, promes, silabus, RPE dan yang diterapkan dalam proses pembelajaran, peneliti melaksanakan wawancara dengan Moh. Samsul Arif selaku guru Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang beliau sampaikan yaitu:

Dalam proses perencanaan, guru-guru di sini biasanya membuat program tahunan (prota), program semester(promes), silabus, Rincian Pekan Efektif (RPE) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP).¹⁷⁷

a. Program Tahunan (prota)

Sebagaimana hasil wawancara dengan Moh. Samsul Arifin beliau mengatakan tentang penyusunan prota yaitu:

Prota itu dibuat sebagai pedoman untuk guru mengajar selama 1 tahun kedepan. Dalam pembuatan prota harus melihat kalender pendidikan supaya mudah dalam menentukan alokasi waktu, kemudian menentukan pokok materi, harus menghitung hari aktif dan libur. Dalam program tahunan itu harus ada semester, materi pokok, SK, KD, indikator, dan alokasi waktu, dalam pembuatannya langsung 1 tahun tidak saya buat persemester.

¹⁷⁷ Moh. Samsul Arifm Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* (Jember, 8 Februari 2018)

Untuk memperkuat data diatas, peneliti melakukan dokumentasi tentang pembuatan prota yang dilakukan oleh Moh. Samsul Arif selaku guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

Gambar 4.3.
Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN			
Nama Sekolah:		SMK Negeri 8 Jember	
Mata Pelajaran:		Udin Agama Islam	
Kelas/Semester:		IX/Genap	
Tahun Pelajaran:		2017/2018	
Semester	Materi Pokok	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar / Indikator	Alokasi Waktu
GANJIL	Bacaan Q.S. Al-Furqan	1. Memahami Al-Qur'an surat al-Furqan 1.1. Membaca Q.S. Al-Furqan dengan tartil 1.1.1. Membaca potongan-potongan ayat Q.S. Al-Furqan dengan benar 1.1.2. Membaca keseluruhan ayat dalam Q.S. Al-Furqan dengan benar 1.1.3. Menyebutkan arti Q.S. Al-Furqan 1.1.4. Menjelaskan makna Q.S. Al-Furqan 1.2. Menyebutkan arti Q.S. Al-Furqan 1.2.1. Mengartikan masing-masing kata dalam Q.S. Al-Furqan dengan benar 1.2.2. Mengartikan masing-masing ayat dalam Q.S. Al-Furqan dengan benar 1.2.3. Mengartikan keseluruhan ayat dalam Q.S. Al-Furqan dengan benar 1.3. Menjelaskan makna Q.S. Al-Furqan 1.3.1. Menjelaskan makna setiap ayat yang ada dalam Q.S. Al-Furqan dengan benar 1.3.2. Menjelaskan pesan-pesan pokok dari Q.S. Al-Furqan dengan benar	2X2 = 4 Jamb
		2. Memahami ajaran al-Hadis tentang menuntun ilmu 2.1. Memahami al-Hadis tentang menuntun ilmu 2.1.1. Membaca setiap kata yang ada dalam al-Hadis tentang menuntun ilmu 2.1.2. Menjelaskan membaca keseluruhan Hadis tentang menuntun ilmu	2X2 = 4 Jamb

b. Program Semester

Sebagaimana hasil wawancara dengan Moh. Samsul Arifin beliau mengatakan tentang penyusunan Program Semester yaitu:

Sama halnya dengan pembuatan prota juga menggunakan kalender pendidikan sebagai acuan, kalau promes untuk mengetahui ada berapa KD yang harus diajarkan dalam satu semester tersebut, dalam pembuatannya yaitu ada SK, KD, indikator, materi pokok, alokasi waktu dan bulan.¹⁷⁸

¹⁷⁸ Moh. Samsul Arifin Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* (Jember, 8 Februari 2018)

Untuk memperkuat data diatas, peneliti melakukan dokumentasi tentang pembuatan promes yang dilakukan oleh Moh. Samsul Arif selaku guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

Gambar 4.4.
Program Semester

PROGRAM SEMESTER

Kota Sekolah : SMP Negeri 3 Jember
 Nama Pakar : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/semester : IX/1
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Materi Pokok (Kompetensi Dasar)	Materi Pokok (Materi)	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember													
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5									
1	Menurut Quran surat al-Baqarah (2:1)	Bacaan QS. Al-Baqarah	4 jam																																							
2	Menurut Quran surat al-Baqarah (2:22)	Bacaan QS. Al-Baqarah	4 jam																																							

c. Silabus

Sebagaimana hasil wawancara dengan Moh. Samsul Arifin beliau mengatakan tentang penyusunan Silabus yaitu:

Semua prota, promes, silabus, dan RPE menggunakan kalender pendidikan perbedaannya itu terletak pada formatnya. Hanya saja kalau silabus itu lebih rinci, dalam silabus itu SK, KD, indikator, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Sumber belajar itu bisa berupa buku pegangan guru, buku paket siswa, buku-buku yang berkaitan dengan materi dan al-qur'an, itu yang biasanya saya gunakan.¹⁷⁹

¹⁷⁹ Moh. Samsul Arifin Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* (Jember, 8 Februari 2018)

Untuk memperkuat data diatas, peneliti melakukan dokumentasi tentang pembuatan silabus yang dilakukan oleh Moh. Samsul Arif selaku guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

Gambar 4.5.
Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 8, Jember
 Jenis Pekerjaan : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Lokasi/Sampai : Mubandha Kecamatan Mubandha

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Segmen Pembelajaran	Indikator	Pembelajaran			Materi Pokok	Bentuk
				Teknik	Metode	Media		
Mendeskripsikan QS Al-Baqarah ayat 1-5	Baca QS Al-Baqarah	Menyebutkan nama-nama QS dan ayatnya yang berkaitan dengan pokok bahasan	Menjelaskan pokok-pokok isi QS Al-Baqarah ayat 1-5 Menjelaskan kandungan QS Al-Baqarah ayat 1-5 Menjelaskan QS Al-Baqarah ayat 1-5	Ta Tarbiyah	Praktik	1. Surat Al-Baqarah QS Al-Baqarah ayat 1-5 2. Surat Al-Baqarah QS Al-Baqarah ayat 1-5	150	150
Mendeskripsikan QS Al-Baqarah ayat 1-5	Baca QS Al-Baqarah	Menyebutkan nama-nama QS dan ayatnya yang berkaitan dengan pokok bahasan	Menjelaskan pokok-pokok isi QS Al-Baqarah ayat 1-5 Menjelaskan kandungan QS Al-Baqarah ayat 1-5 Menjelaskan QS Al-Baqarah ayat 1-5	Ta Tarbiyah	Praktik	1. Surat Al-Baqarah QS Al-Baqarah ayat 1-5 2. Surat Al-Baqarah QS Al-Baqarah ayat 1-5	150	150

d. Rincian Pekan Efektif

Sebagaimana hasil wawancara dengan Moh. Samsul Arifin

beliau mengatakan tentang penyusunan RPE yaitu:

Kalau RPE itu dibuat hanya untuk mengetahui ada berapa minggu dalam satu bulan kemudian menghitung jumlah minggu efektif, semuanya itu berkaitan antara pembuatan prota, promes, silabus dan RPE, cara membuatnya ada perhitungan alokasi waktu dan distribusi alokasi waktu, untuk distribusi alokasi waktu didalamnya ada SK, KD, indikator, dan alokasi waktu itu saja.¹⁸⁰

¹⁸⁰ Moh. Samsul Arifin Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* (Jember, 8 Februari 2018)

Untuk memperkuat data diatas, peneliti melakukan dokumentasi tentang pembuatan RPE yang dilakukan oleh Moh. Samsul Arif selaku guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

Gambar 4.6.
Rincian Pekan Efektif (RPE)

RINCIAN PEKAN EFEKTIF

Nama Sekolah : STIP Negeri 8 Tenber
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : IX / Ganjil dan Genap
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

A. Perhitungan Alokasi Waktu
Banyaknya Minggu Efektif Semester

No	Bulan	Jumlah	
		Minggu	Minggu Efektif
1	Juli	2	1
2	Agustus	5	5
3	September	4	4
4	Oktober	5	5
5	November	5	5
6	Desember	4	0
7	Januari	5	5
8	Februari	5	5
9	Maret	4	4
10	April	5	4
11	Mei	5	0
12	Juni	4	0

B. Distribusi Alokasi Waktu

No SK/KD	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar/Indikator	Alokasi Waktu
1/1.1	Memahami Al-Qur'an surat al-tin / Memaca Q.S. Al-tin dengan tartil 1.1.1 Membaca potongan-potongan ayat Q.S. Al-tin dengan benar 1.1.2 Membaca keseluruhan ayat dalam Q.S. Al-tin dengan benar 1.1.3 Menyebutkan arti Q.S. Al-tin 1.1.4 Menjelaskan makna Q.S. Al-tin	

e. RPP

Sebagaimana hasil wawancara dengan Moh. Samsul Arifin beliau mengatakan tentang penyusunan RPP yaitu:

Dalam pembuatan RPP itu tidak perlu melihat kalender pendidikan, lebih mudahnya langsung lihat silabus karna disilabus itu sudah rinci dari mulai SK, KD sampai penilaian juga ada disilabus. Saya buat RPP setiap kali mau ngajar sebagai pedoman pelaksanaan saya dalam mengajar.¹⁸¹

¹⁸¹ Moh. Samsul Arifm Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* (Jember, 8 Februari 2018)

Untuk memperkuat data diatas, peneliti melakukan dokumentasi tentang pembuatan RPP yang dilakukan oleh Moh. Samsul Arif selaku guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

Gambar 4.7.
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP	
Sekolah	SMPN 8 Jember
Mata Pelajaran	PAI
Kelas / Semester	IX / Genap
Standar Kompetensi	11. Menghindari perilaku tercela
Kompetensi dasar	11.1. Menyebutkan pengertian takabur
Indikator	11.1.1. Menjelaskan pengertian takabur 11.1.2. Menyebutkan dalil terkait takabur 11.1.3. Menyebutkan bahaya sifat takabur 11.1.4. Menyebutkan dampak negatif sifat takabur
Alokasi Waktu	2 x 40 Menit (1 Pertemuan)
A. Tujuan Pembelajaran	
Siswa dapat memahami pengertian takabur membaca, mengartikan dalil naqlihnya, bahaya sifat takabur dan dampak negatif sifat takabur	
B. Metode Pembelajaran	
1. Ceramah 2. Tanya jawab	
C. Media Pembelajaran	
1. Kertas 2. Spidol 3. Papan Tulis	
D. Sumber Belajar	
1. LKS 2. Buku Pendidikan Agama Islam 3. Al-Qur'an secara umum	

Dari dokumentasi RPP diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan RPP oleh guru Agama di SMP Negeri 8 Jember sudah sesuai dengan kriteria pembuatan RPP, diantaranya ada mata pelajaran, SK, KD, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, materi pembelajaran, dan nilai pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam dalam membuat prota, promes, silabus, RPE dan RPP sendiri tidak copy paste dari internet dengan menggunakan kalender pendidikan sebagai pedoman guru dalam menentukan alokasi waktu, materi pokok, SK, KD, dan indikator. Dari kelima komponen perencanaan itu dibuat agar memudahkan guru dalam proses belajar mengajar dikelas karena pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan pembelajaran yang baik pula, itu berarti pembelajaran peserta didik sangat ditentukan oleh perencanaan yang dibuat oleh guru.

2. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Penanaman nilai pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember sangat dibutuhkan dalam pembelajaran hal ini untuk mengetahui perilaku dan potensi peserta didik. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan untuk membantu siswa membentuk karakter yang baik dan jiwa yang baik. Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang didalamnya mengandung banyak arti tentang pembentukan karakter khususnya dalam materi akidah akhlak. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan

karakter meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Terkait dengan nilai pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti melakukan wawancara dengan Moh. Samsul Arif selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember menyatakan bahwa:

Dalam RPP itu ada yang namanya kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung.¹⁸²

Kemudian pendapat yang sama disampaikan oleh Zuhri selaku guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu dalam kegiatan belajar mengajar dikelas hampir sama dengan kegiatan pembelajaran biasanya, hanya saja untuk pembelajaran PAI lebih ditekankan pada nilai karakter peserta didik, dalam setiap pembelajaran ada tahap-tahap atau langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.¹⁸³

Berdasarkan keterangan diatas mengenai nilai karakter siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember yaitu ada tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang menekankan pada nilai karakter siswa.

Untuk memperkuat data diatas peneliti melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana guru dalam menanamkan nilai karakter siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember sebagai berikut.

¹⁸² Moh. Samsul Arif, Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara* (Jember, 8 Februari 2018)

¹⁸³ Zuhri, Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara* (Jember, 12 Februari 2018)

Kegiatan awal, sebelum masuk kelas peserta didik berbaris di depan kelas menunggu kedatangan guru, kemudian siswa satu persatu bersalaman secara bergantian dan tertib, guru masuk kelas menyuruh peserta didiknya untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas kemudian guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.¹⁸⁴

Kegiatan inti, guru menyampaikan pengantar materi, kemudian guru menyuruh 4-5 peserta didiknya maju kedepan untuk menyetorkan hafalan dalil-dalil al-Qur'an yang ada pada materi sebelumnya dengan membawa jurnal hafalan, kegiatan tersebut dilakukan secara bergantian dengan batasan waktu 15-20 menit, setelah semua peserta didik selesai menyetorkan hafalannya guru melanjutkan materi sebelumnya.¹⁸⁵

Kegiatan penutup, guru menyuruh semua peserta didik untuk membaca tiga dalil al-qur'an yang akan dibuat hafalan di pertemuan yang akan datang sebanyak tiga dalil secara berulang-ulang, setelah semuanya selesai membaca guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca kembali dalil al-qur'an tersebut tanpa melihat buku, kemudian guru memberikan tugas akhir berupa latihan soal-soal di Lembaran Kerja Siswa (LKS), kemudian sebelum pembelajaran ditutup semua peserta didik membaca doa akhir majlis.¹⁸⁶

Untuk memperkuat data observasi diatas, mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan dokumentasi RPP

¹⁸⁴ Observasi, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jember, 15 Februari 2018)

¹⁸⁵ Observasi, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jember, 15 Februari 2018)

¹⁸⁶ Observasi, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jember, 15 Februari 2018)

pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dibuat oleh Moh. Samsul Arif yaitu:

Gambar 4.8.
Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>↳ Kegiatan awal / Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi Salam serta mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa 2. Memeriksa kehadiran siswa 3. Guru menanyakan materi yang lalu dan mengaitkan dengan materi yang akan dibahas 4. Guru menyampaikan pengantar materi 5. Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari. 	10 Menit
2	<p>↳ Kegiatan inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksposis menjelaskan pengertian qana'ah dan tasamuh 2. Elaborasi Siswa menelaah lebih dalam tentang qana'ah dan tasamuh 3. Konfirmasi Siswa berlatih membaca dalil syari tentang qana'ah dan tasamuh 	60 Menit
3	<p>↳ Kegiatan Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran 2. Guru memberikan tugas kepada siswa 3. Menyampaikan materi yang akan datang 4. Siswa membaca doa bersama 	10 menit

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP negeri 8 Ada beberapa poin yang tidak sesuai dengan isi RPP yang dibuat dengan pelaksanaan pembelajaran dikelas, dalam kegiatan awal di RPP mencantumkan bahwa guru memeriksa kehadiran peserta didik, dalam pelaksanaannya guru tidak memeriksa kehadiran peserta didik

Kegiatan inti di RPP guru tidak mencantumkan hafalan dalil-dalil al-qur'an akan tetapi langsung melaksanakan proses pembelajaran yang

terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi sedangkan dalam pelaksanaannya guru menyuruh peserta didik untuk menyetorkan hafalan dalam waktu kurang lebih 15-20 menit kemudian guru melanjutkan materi pembelajaran.

Kegiatan penutup, dalam RPP guru membuat kesimpulan hasil belajar namun berbeda dalam pelaksanaannya guru tidak membuat kesimpulan pembelajaran akan tetapi guru menyuruh peserta didik untuk membaca dalil-dalil al-qur'an yang ada dalam materi pembelajaran secara bersama-sama yang akan dihafalkan untuk pertemuan yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan oleh penulis bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup tidak sesuai dengan isi RPP yang telah dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Untuk mengetahui nilai pendidikan karakter yang ditanamkan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, peneliti melaksanakan wawancara dengan Moh. Samsul Arif selaku guru Agama yang menyatakan bahwa.

a. Kegiatan awal

Sebelum memulai pelajaran saya selalu membiasakan anak-anak untuk berdoa terlebih dahulu, jadi sebelum saya tiba didalam kelas anak-anak sudah berbaris didepan kelas dengan rapi dan tertib menunggu saya masuk, kemudian berdoa bersama, hal ini menunjukkan karakter siswa untuk selalu berperilaku disiplin tepat waktu dalam kegiatan pembelajar, mendengar bel masuk kelas tanpa disuruh berbaris anak-anak

sudah melakukan kegiatan tersebut itu menunjukkan kalau siswa di SMP 8 ini sudah melakukan karakter disiplin.¹⁸⁷

b. Kegiatan inti

Siswa dibiasakan untuk menyetorkan hafalan dalil-dalil al-qur'an setiap kali pembelajaran PAI, dalil-dalil al-qur'an yang dihafalkan disesuaikan dengan materi, dalam hal ini saya dilakukan agar anak-anak terbiasa berperilaku disiplin, jujur, mandiri, tanggung jawab serta suka membaca ayat al-qur'an karna sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸⁸

c. Kegiatan penutup

Dalam proses pembelajaran saya tidak pernah lupa memberikan tugas kepada anak-anak, sekalipun saya tidak mengajar tetep saya beri tugas, karna tugas itu penting untuk melatih anak-anak bertanggung jawab atas tugas yang saya berikan, mandiri, dan juga jujur dalam mengerjakan.¹⁸⁹

Berdasarkan keterangan diatas mengenai penanaman nilai pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup di SMP negeri 8 Jember ada 5 nilai pendidikan karakter yang sudah diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam diantaranya, nilai disiplin, tanggung jawab, mandiri, jujur serta gemar membaca. Nilai disiplin penanamannya pada saat peserta didik menunggu guru masuk kelas mereka lebih awal berbaris didepan kelas dan bersalaman dengan guru kemudian masuk kelas dan berdoa, nilai tanggung jawab, mandiri serta jujur ditanamkan pada diri siswa ketika seorang guru memberikan tugas-tugas kepada peserta didiknya berupa mengerjakan soal-soal latihan di LKS, dan nilai gemar

¹⁸⁷ Moh. Samsul Arif, Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara* (Jember, 8 Februari 2018)

¹⁸⁸ Moh. Samsul Arif, Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara* (Jember, 8 Februari 2018)

¹⁸⁹ Moh. Samsul Arif, Guru Pendidikan Agama Islam, *wawancara* (Jember, 8 Februari 2018)

membaca ditanamkan oleh guru pada diri peserta didik melalui hafalaan dalil-dalil al-Qur'an yang disesuaikan dengan materi pembelajaran

Untuk memperkuat wawancara diatas peneliti melakukan wawancara dengan Siti Nur Azizah selaku ketua kelas IX G, yaitu sebagai berikut.

Saya sangat suka sekali pelajaran PAI karena saya dirumah tidak sekolah madrasah, sedangkan disini saya diajarkan menulis, membaca dan menghafal dalil-dalil al-qur'an yang ada dimateri pelajaran, jadi dirumah saya belajar ngaji dan menghafal dalil-dalil tersebut, mengajarkan saya untuk mandiri dan saya lebih suka membaca al-qur'an sekarang semenjak pak arif sering memberi tugas hafalan setiap pembelajaran Agama.¹⁹⁰

Informasi yang sama juga peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan Anisa Maulina selaku wakil ketua kelas IX G menyatakan bahwa.

Pak arif kalau memberikan tugas itu anak-anak disuruh hafalan dalil-dali al-qur'an sebanyak tiga ayat ditambah mengerjakan soal-soal latihan di LKS, kadang buat soal tulis dibuku tugas. Saya selalu mengerjakan tugas sendiri tidak pernah menyontek punya temen karena dengan begitu saya dapat belajar bertanggung jawab dan mandiri terhadap tugas yang diberikan guru.¹⁹¹

Dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa dari ketiga kegiatan pembelajaran yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak sesuai dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dibuat dalam RPP terkait kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun nilai karakter yang ditanamkan pada peserta didik di SMP Negeri 8 Jember melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu

¹⁹⁰ Siti Nur Azizah Ketua Kelas, IX G, wawancara (Jember, 26 Februari 2018)

¹⁹¹ Anisa Maulina, Wakil Ketua Kelas IX G, Wawancara (Jember, 22 Maret 2018)

memiliki nilai disiplin, tanggung jawab, mandiri, jujur serta gemar membaca, dari 5 nilai karakter tersebut dapat diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu proses kegiatan pembelajaran dikelas.

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember dilakukan setiap pertemuan atau 1 minggu sekali, evaluasi ini dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Terkait dengan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui cara guru dalam memberikan penilaian kepada peserta didik sebagai berikut.

Evaluasi Pendidikan Agama Islam terdapat pada ulangan harian, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), untuk penilaian ulangan harian yang diberikan kepada peserta didik berupa tes tertulis dan tes Lisan, untuk tes tertulis guru memberikan butir soal berupa pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi pendidikan Agama Islam,

ada 5 butir soal dengan kriteria nilai yang berbeda, 1 soal nilainya berbeda dilihat dari tingkat kesulitan peserta didik dalam mengerjakan soal tersebut.¹⁹²

Untuk memperkuat data diatas, peneliti melakukan dokumentasi terkait penilaian tes tertulis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai mana yang dicantumkan dalam RPP sebagai berikut.

Gambar 4.9.

Butir Soal Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

G. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
1. Menjelaskan pengertian takabur	Tes tertulis	Tes Uraian	1. Jelaskan pengertian takabur! (20)
2. Menjelaskan dalil naqli tentang takabur	Tes tertulis	Tes Uraian	2. Tulislah dalil naqli tentang qara'ah beserta artinya! (30)
3. Menyebutkan bahaya sifat takabur	Tes tertulis	Tes Uraian	3. Sebutkan bahaya sifat takabur! (20)
4. Menyebutkan dampak negatif sifat takabur	Tes tertulis	Tes Uraian	4. Sebutkan 4 dampak negatif sifat takabur! (20)
			5. Sebutkan macam-macam takabur? (10)

Adapun penilaian tes lisan dilakukan oleh peserta didik yaitu dengan menghafal dalil-dalil Al-qur'an yang terdapat dalam materi ditambah hafalan surat-surat pendek juz 30 dari surat Asy-sam sampai An-nas, dan doa-doa atau bacaan-bacaan dalam sholat, pelaksanaannya dilakukan pada awal pembelajaran selama kurang lebih 15-20 menit, jadi

¹⁹² Observasi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jember, 15 Februari 2018)

guru menyuruh 4-5 peserta didik maju kedepan dengan membawa jurnal hafalan, jika dalam waktu kurang lebih 15-20 menit belum selesai maka guru memberikan dispensasi kepada peserta didik untuk menyetorkan hafalannya diluar jam pelajaran.¹⁹³

Untuk memperkuat data diatas, peneliti melakukan dokumentasi mengenai jurnal hafalan peserta didik sebagai berikut.

Gambar 4.10.
Jurnal Hafalan Jurnal Hafalan Surat-Surat Pendek

NO.	Nama Surat	Tanggal Setor	Nilai	TTD	Ket
1	Asy - Syams				
2	Al - Laili				
3	AD - Dhaha	22 - 2 - 18	100	✓	
4	Al - Rusyidrah	22 - 2 - 18	100	✓	
5	At - Thi	22 - 2 - 18	100	✓	
6	Al - Alaa				
7	Al - Qadar	22 - 2 - 18	100	✓	
8	Al - Bayyirah				
9	Al - Balzalah	18 - 2 - 18	100	✓	
10	Al - Adiyat	5/11	100	✓	
11	Al - Gharah		100	✓	
12	At - Taha		100	✓	

¹⁹³ Observasi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jember, 15 Februari 2018)

Gambar 4.11.
Jurnal Hafalan Bacaan dalam Shoalat

✓25.	Doa sesudah wudhu	12-03-2018	10	h
✓26.	Niat shalat fardhu	13-03-2018	90	h
✓27.	Niat shalat Jumat			
✓28.	Niat shalat - Juma - Qashar	13-3-18	70	h
✓29.	Doa istislah	13-2-18	90	h
✓30.	Doa istidial		70	h
✓31.	Doa duduk diantar 2 sujud		70	h
✓32.	Doa istislah azzal dan abtir		70	h
✓33.	Doa Qunut		70	h

Untuk memperkuat data diatas, peneliti juga melakukan wawancara dengan Moh. Samsul Arif selaku guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa.

Saya dalam memberi penilaian ulangan harian ada 2 cara penilaian yaitu tes tulis dan tes lisan, untuk tes tulis saya memberikan soal-soal kepada anak-anak diakhir pembelajaran, atau menyuruh anak-anak mengerjakan soal latihan di LKS, nantinya saya masukkan sebagai nilai tugas, yang kedua penilaian tes lisan melalui hafalan dalil-dalil, surat-surat pendek dan bacaan-bacaan dalam sholat. Untuk penilaian UTS dan UAS saya hanya memberikan tes tertulis saja,¹⁹⁴

¹⁹⁴ Moh. Samsul Arif, Guru Pendidikan Agama Islam (Jember, 8 Februari 2018).

Informasi yang sama juga peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan Zuhri selaku guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa.

Ulangan harian yang saya berikan kepada peserta didik berupa tes tertulis, dilaksanakan setelah materi pembelajaran selesai diakhir pembelajaran 1-5 soal, setiap soal beda nilainya dilihat dari tingkat kesulitan, misalkan butir soalnya mengenai pengertian/definisi dijawab dengan lengkap saya beri nilai 10, kalau ada tulisan arabnya saya beri nilai 20 atau 30 tergantung dari tingkat kesulitannya, untuk semua bentuk penilaian yang saya gunakan semuanya menggunakan tes tertulis semuanya, mulai dari ulangan harian, UTS dan UAS, tidak ada penilaian secara lisan atau hafalan.¹⁹⁵

Berdasarkan hasil Observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam ulangan harian ada 2 cara penilaian yaitu menggunakan tes tertulis dan tes lisan, yang mana tes tertulis dilakukan dengan memberi butir-butir soal sebanyak 5 butir soal yang dilakukan setiap akhir pembelajaran sebagai nilai tugas peserta didik, untuk nilai tes lisan melalui hafalan-hafalan dalil-dalil Al-qur'an surat-surat pendek serta baca'an-baca'an dalam sholat, yang mana dilaksanakan sebelum pembelajaran dalam waktu kurang lebih 15-20 menit. Untuk penilaian UTS dan UAS menggunakan tes tertulis saja yang disesuaikan dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk mengetahui nilai karakter yang ditanamkan kepada peserta didik melalui evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti mealukan wawancara dengan Moh. Samsul Arif selaku guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa.

¹⁹⁵ Zuhri, Guru Pendidikan Agama Islam (Jember, 12 Februari 2018).

Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dalam memahami materi yang sudah saya ajarkan dan berapa besar kesadarannya terhadap tanggung jawab yang saya berikan kepada anak-anak, seperti saya memberikan PR dikerjakan apa belum, dikumpulkan tepat waktu apa tidak, Jadi dari disitu sudah kelihatan mana yang mengerjakan sendiri, mana yang hasil menyalin milik temannya., maka dari situlah karakter tanggung jawab, disiplin atau tepat waktu, jujur dan kemandirian peserta itu diterapkan melalui pemberian tugas tersebut.¹⁹⁶

Informasi yang sama juga peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan Zuhri selaku guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa.

Karakter peserta didik itu bermacam-macam, ada yang ketika diberi tugas langsung mengerjakan, ada yang terlambat mengerjakan dan ada yang tidak mengerjakan sama sekali, maka dari itu evaluasi pembelajaran itu sangat penting untuk membangun karakter peserta didik seperti tanggung jawab, mandiri, jujur dan disiplin.¹⁹⁷

Untuk memperkuat data diatas, peneliti juga melakukan wawancara dengan Mistia selaku orang tua peserta didik meyatakan bahwa.

Setiap anak saya pulang sekolah saya selalu tanya ada PR apa tidak, jika ada saya suruh kerjakan sendiri, dan alhamdulillah kalau ada tugas dari sekolah anak saya dikengerjakan, begitupun dengan tugas hafalan ayat al-qur'an yang sering dia dapat disekolah.¹⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa nilai karakter yang ditanamkan dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi nilai tanggung jawab, jujur serta mandiri sebagaimana peserta didik mengerjakan tugas-tugasnya sendiri tanpa menyalin milik temannya, nilai disiplin sebagaimana peserta didik tepat waktu dalam mengumpulkan tugas tersebut, jadi dari nilai jujur,

¹⁹⁶ Moh. Samsul Arif, Guru Pendidikan Agama Islam (Jember, 8 Februari 2018).

¹⁹⁷ Zuhri, Guru Pendidikan Agama Islam (Jember, 12 Februari 2018).

¹⁹⁸ Mistia, Orang Tua Peserta Didik (Jember, 12 Maret 2018).

tanggung jawab, mandiri, serta disiplin dapat diinternalisasikan dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian data penelitian melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis yang telah dilakukan, serta berdasarkan fokus masalah yang telah dirumuskan, maka disini akan dikemukakan berbagai temuan yang ada di lapangan dan di dialogkan dengan teori-teori yang ada dan relevan dengan topik penelitian. Oleh karena itu pembahasan tersebut disesuaikan dengan poin-poin yang menjadi pokok pembahasan agar mempermudah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan

1. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan langkah-langkah proses pembelajaran menuju sesuatu yang hendak dicapai, perencanaan pendidikan Agama Islam itu meliputi pembuatan Prota, Promes, Silabus, RPE dan Silabus, dari 5 komponen perencanaan pembelajaran tersebut harus diterapkan oleh guru agar dalam proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan optimal.

Temuan-temuan tersebut sebagaimana yang dipaparkan oleh Listyoe Prabowo dan Nurmaliyah dalam teorinya sebagai berikut:

Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan.¹⁹⁹

Sebagaimana dipaparkan oleh Nana Sudjana dalam teori sebagai berikut.

Proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.²⁰⁰

Dalam perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Jember sebagaimana yang telah dilakukan oleh semua guru mengacu pada kurikulum pendidikan diantaranya guru membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat prota, promes, silabus, RPE dan RPP dengan melihat kalender akademik untuk mempermudah dalam proses pembuatannya.

Jadi temuan tersebut sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh E.

Mulyasa dalam bukunya sebagai berikut.

Program tahunan merupakan rencana program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, yakni dengan menetapkan alokasi dalam waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya.²⁰¹

¹⁹⁹ Listyoe Prabowo dan Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 1.

²⁰⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Jakarta: UI Press, 2011), 16.

²⁰¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), 251.

Berdasarkan hasil pembahasan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan Prota oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember sesuai dengan teori yang menyatakan sebagai program umum untuk setiap mata pelajaran untuk setiap kelas dengan menentukan alokasi waktu selama 1 tahun ajaran.

Sebagaimana yang dipaparkan Wina sanjaya dalam teorinya yaitu:

Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Kalau program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.²⁰²

Berdasarkan hasil pembahasan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan Promes oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember sudah sesuai dengan teori yang menyatakan program semester diarahkan untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan.

Sebagaimana yang dipaparkan Nazaruddin dalam teorinya sebagai berikut:

Silabus merupakan bentuk pengembangan dan penjabaran kurikulum menjadi rencana pembelajaran atau susunan materi pembelajaran yang tertur pada mata pelajaran tertentu pada kelas tertentu.²⁰³

²⁰² Wina sanjaya, *perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 53.

²⁰³ Nazarudin, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), 126.

Berdasarkan hasil pembahasan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan silabus oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember sudah sesuai dengan teori yang menyatakan susunan materi pembelajaran yang teratur pada mata pelajaran tertentu.

Sebagaimana yang dipaparkan Nazaruddin dalam teorinya sebagai berikut:

Rincian Pekan Efektif merupakan hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran berlangsung. Untuk menyusun Rincian Pekan Efektif (RPE) yang harus dilihat dan diperhentikan adalah kalender akademik yang sedang berlangsung yang menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu atau pekan efektif.²⁰⁴

Berdasarkan hasil pembahasan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan RPE oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember sudah sesuai dengan teori yang menyatakan dalam menyusun RPE harus melihat kalender akademik.

Sebagaimana yang dipaparkan Abdul Majid dalam teorinya sebagai berikut:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.²⁰⁵

Berdasarkan hasil pembahasan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan RPP oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP

²⁰⁴ Nazarudin, *Perencanaan Pembelajaran*, 129.

²⁰⁵ Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran*, 43.

Negeri 8 Jember tidak sesuai dalam hal pembuatan langkah-langkah pembelajaran atau pelaksanaan pembelajaran yang tidak sama dengan isi RPP, untuk teknik pembuatannya sudah memenuhi kriteria pembuatan RPP mulai dari SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, materi pembelajaran dan penilaian.

2. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 8 Jember ada 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal, sebelum masuk kelas peserta didik berbaris didepan kelas menunggu kedatangan guru, kemudian siswa satu persatu bersalaman secara bergantian dan tertib, guru masuk kelas menyuruh peserta didiknya untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas kemudian guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.

Kegiatan inti, guru menyampaikan pengantar materi, kemudian guru menyuruh 4-5 peserta didiknya maju kedepan untuk menyetorkan hafalan dalil-dalil al-qur'an yang ada pada materi sebelumnya dengan membawa jurnal hafalan, kegiatan tersebut dilakukan secara bergantian dengan batasan waktu 15-20 menit, setelah semua peserta didik selesai menyetorkan hafalannya guru melanjutkan materi sebelumnya,

Kegiatan penutup, guru menyuruh semua peserta didik untuk membaca tiga dalil al-qur'an yang akan dibuat hafalan di pertemuan yang akan datang sebanyak tiga dalil secara berulang-ulang, setelah semuanya selesai membaca guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca kembali dalil al-qur'an tersebut tanpa melihat buku, kemudian guru memberikan tugas akhir berupa latihan soal-soal di Lembaran Kerja Siswa (LKS), kemudian sebelum pembelajaran ditutup semua peserta didik membaca doa akhir majlis.

Materi yang disampaikan kepada peserta didik sudah sesuai, dan strategi yang digunakan oleh guru hanya metode ceramah saja, adapun pelaksanaannya tidak sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang tercantum dalam RPP, ada poin-poin yang sudah tercantum di RPP namun tidak dilaksanakan dalam proses belajar mengajar seperti memeriksa kehadiran peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, mereview pelajaran yang sudah disampaikan, guru hanya fokus pada hafalan dalil-dalil al-qur'an, materi pelajaran dan penilaian.

Temuan-temuan tersebut kemudian sebagaimana yang dipaparkan oleh E Mulyasa dalam teorinya yaitu:

Pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah merealisasikan konsep pembelajaran dalam bentuk perbuatan.²⁰⁶

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Zainal Aqib dalam teorinya yaitu:

²⁰⁶ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), 98.

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga langkah, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), penyajian (kegiatan pokok), penutup (kegiatan akhir dan tindak lanjut).²⁰⁷

Dari hasil pembahasan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Nilai karakter yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu disiplin, gemar membaca, tanggung jawab, mandiri, dan jujur.

Nilai disiplin ditanamkan melalui kegiatan awal, dimana peserta didik berbaris didepan kelas sambil menunggu guru masuk kelas secara tertib, setiba guru didepan kelas peserta didik bersalaman kepada guru kemudian masuk kelas dan berdoa bersama.

Temuan-temuan tersebut sebagaimana yang dipaparkan oleh Suyadi dalam teorinya yaitu:

kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.²⁰⁸

Sebagaimana yang di paparkan oleh Soegoeng Prijodarminto, yaitu sebagai berikut:

Disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.²⁰⁹

²⁰⁷ Zainal Aqib dkk, *Membangun Profesionalisme Guru Dan Pengawas Sekolah* (Bandung: CV Yrama Widya, 2007), 80.

²⁰⁸ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 8.

Dari hasil pembasahan temuan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa nilai disiplin peserta didik khususnya kelas IX G telah sesuai dengan teori yang menyatakan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Nilai gemar membaca tanamkan dalam kegiatan inti, peserta didik diharuskan menyetorkan dalil-dalil al-qur'an dengan membawa jurnal hafalan dengan tujuan agar siswa terbiasa dalam membaca al-Qur'an, dilakukan selama kurang lebih 15-20 menit, dan ditambah kegiatan literasi yaitu peserta didik diwajibkan membawa buku bacaan, kemudian peserta didik membaca bukunya masing-masing setelah itu ditulis dan diparaf oleh guru, kegiatan literasi tersebut dilaksanakan 1 minggu sekali dengan waktu selama kurang lebih 10 menit sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan tersebut bertujuan menanamkan karakter gemar membaca dan agar peserta didik mempunyai wawasan yang luas.

Temuan-temuan tersebut sebagaimana yang dipaparkan oleh yaumi dalam teorinya yaitu:

Kegiatan membaca adalah roh pendidikan oleh karna itu siswa sejak dini harus dibangun tradisi baca-tulis sehingga menjadi karakter rutinitas yang membentengi setiap derap langkah beraktivitas manusia.²¹⁰

²⁰⁹ Soegoeng Prijodarminto, *Disiplin Giat Menuju Sukses* (Jakarta: Pradnya Paramita, 1994), 23.

²¹⁰ M. Yaumi, *Penerapan Pendidikan Karakter* (Bandung: Rosdakarya, 2014), 109.

Dari hasil pembasahan temuan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa nilai gemar membaca sudah sesuai dengan teori sebagaimana yang dijelaskan membaca merupakan roh pendidikan karena itu peserta didik harus dibiasakan untuk membaca sejak dini.

Nilai tanggung jawab ditanamkan melalui penugasan-penugasan yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik, guru mengecek tugas peserta didik satu persatu apakah sudah dikerjakan apa belum. Jika tidak peserta didik harus mempertanggung jawabkan perbuatannya dengan mau melaksanakan hukuman yang diberikan oleh guru seperti berdiri didepan kelas, menyapu menyiram tanaman, itu adalah bentuk hukuman bagi peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Temuan-temuan tersebut sebagaimana yang dipaparkan oleh Suyadi dalam teorinya yaitu:

sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun Agama.²¹¹

Dari hasil pembasahan temuan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa nilai tanggung jawab peserta didik khususnya kelas IX G tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa tugas merupakan kewajiban yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara maupun Agama, karena peserta didik di SMP Negeri 8 Jember khususnya

²¹¹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 9.

dikelas IX G masih ada yang tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Nilai mandiri ditanamkan melalui penugasan-penugasan, apakah tugas yang dikerjakan itu hasil sendiri atau menyalin milik temannya, guru Pendidikan Agama Islam selalu menegaskan kepada peserta didik untuk mandiri mengerjakan soal sendiri.

Temuan-temuan tersebut sebagaimana yang dipaparkan oleh suyadi dalam teorinya yaitu:

sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh bekerjasama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.²¹²

Dari hasil pembasahan temuan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa nilai mandiri peserta didik SMP Negeri 8 Jember tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas, karena peserta didik SMP Negeri 8 Jember khususnya kelas IX G masih ada yang mengerjakan tugas dari hasil milik temannya sendiri.

Nilai Jujur ditanamkan dalam penugasan-penugasan, guru bisa melihat dari cara peserta didik mengerjakan soal-soal ujian, karena dalam ulangan harian, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Sekolah (UAS), selalu diawasi oleh guru untuk meminimalisir peserta didik yang

²¹² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 8.

mencontek, namun pada kenyataannya masih ada peserta didik yang mencontek.

Temuan-temuan tersebut sebagaimana yang dipaparkan oleh suyadi dalam teorinya yaitu:

sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan, dan perbuatan (mengetahui apa yang benar, mengatakan yang benar, dan melakukan yang benar) sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya.²¹³

Dari hasil pembasahan temuan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa nilai jujur SMP Negeri 8 Jember tidak sesuai dengan teori yang menjelaskan perilaku yang mencerminkan pengetahuan, perkataan dan perbuatan mengetahui yang benar, karena peserta didik Khususnya kelas IX G masih ada yang mencontek ketika ujian.

3. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember, guru PAI melakukan penilaian formatif atau ulangan harian dan ulangan akhir bab, penilaian sumatif, dalam ulangan harian terdapat 2 penilaian yaitu tes tertulis dan tes lisan, untuk tes tertulis guru memberikan butir soal sebanyak 5 atau lebih yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan nilai perbutir soal berbeda dilihat dari tingkat kesulitannya, tes tertulis

²¹³ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 8.

dilaksanakan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Untuk tes lisan berupa hafalan dalil-dalil al-Qur'an yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, surat-surat pendek dan baca'an-baca'an dalam sholat, yang dilaksanakan sebelum pembelajaran selama kurang lebih 15-20 menit. Penilaian sumatif yaitu dilakukan ketika Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), untuk penilaian Sumatif hanya menggunakan tes tertulis saja.

Temuan-temuan tersebut sebagaimana yang dipaparkan oleh Arikunto dalam teorinya sebagai berikut:

Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur kemampuan siswa, maka dibedakan atas tiga macam tes, yaitu tes dianogsis, tes formatif dan tes sumatif.²¹⁴

Berdasarkan hasil pembahasan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember sudah sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa dalam kegiatan evaluasi itu ada penilaian formatif dan sumatif, guna untuk mengukur kemampuan dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

Ulangan harian dilakukan tiap kali pertemuan, ada 2 penilaian yang digunakan dalam ulangan harian yaitu melalui tes tertulis dan tes lisan, untuk tes lisan guru menyuruh 4-5 peserta didik maju kedepan untuk meyetorkan hafalannya dengan membawa jurnal hafalan, minimal 3 dalil

²¹⁴ Hamka loading dan Nur Afni Suraya Bara," *Analisis Kesesuaian Antara Instrumen Evaluasi Formatif dengan Tujuan Kognitif Pembelajaran Biologi di SMP Watansopeng*", *Bionature*, Vol. 13, No.2, 2012, 121.

al-Qur'an dihafalkan secara bergantian, waktu pelaksanaannya kurang lebih 15-20 menit sebelum pembelajaran dimulai, bagi peserta didik yang belum meyetorkan hafalan karna waktunya sudah habis, maka peserta didik diperbolehkan untuk menyetorkan hafalannya diluar jam pelajaran atau ketika jam istirahat. Sedangkan untuk tes tertulis berupa soal-soal yang dikerjakan di Lembar Kerja Siswa (LKS), atau guru memberikan soal-soal ulangan terkait materi yang baru disampaikan sebanyak 5 butir soal atau lebih.

Ulangan akhir bab dilakukan pada setiap akhir satu pokok bahasan/topik, pelaksanaannya dilakukan sebelum pembelajaran selama kurang lebih 30 menit, tes yang digunakan yaitu melalui tes tertulis, guru pendidikan Agama Islam menyiapkan 5 butir soal atau lebih, dalam 1 soal nilainya berbeda, dilihat dari tingkat kesulitannya. Untuk nilai UTS dan UAS, sebagaimana yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu dengan menggunakan tes tertulis.

Temuan-temuan tersebut sebagaimana yang dipaparkan oleh Sudijono dalam teorinya sebagai berikut:

Tes formatif sebagai tes pembinaan yang diselenggarakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, diselenggarakan secara periodik, isinya mencakup semua unit pengajaran yang telah diajarkan.²¹⁵

²¹⁵ Sudijono, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2005), 71.

Berdasarkan hasil pembahasan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember sudah sesuai dengan teori yang menjelaskan Tes formatif sebagai tes pembinaan yang diselenggarakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, sebagaimana yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Jember dalam hal pemberian ulangan harian yang berbentuk tes lisan maupun tes tertulis yang dilaksanakan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dikelas.

Adapun nilai pendidikan karakter yang ditanamkan dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi nilai tanggung jawab dalam mengerjakan, jujur dan mandiri tidak menyalin ataupun mencontek tugas milik temannya sendiri.



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang “ Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018”, sebagaimana telah diuraikan diatas baik yang bersifat teoritis maupun praktis, maka untuk memberikan pemahaman yang lebih singkat, tepat dan terarah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018 yaitu sesuai dengan kurikulum pendidikan diantaranya setiap guru membuat Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, Rindian Pekan Efektif (RPE) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran dikelas.
2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018 yaitu memiliki 3 kegiatan pembelajaran diantaranya kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, dari ketiga kegiatan tersebut nilai karakter yang ditanamkan yaitu nilai disiplin, tanggung jawab, mandiri, jujur serta gemar membaca.
3. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018 yaitu ada 2 cara a. penilaian formatif yang meliputi: Ulangan Harian, Ulangan akhir Bab dalam bentuk tes lisan dan

tes tulis. b. Penilaian sumatif, yang meliputi Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS), adapun nilai yang ditanamkan nilai tanggung jawab, mandiri dan jujur.

B. Saran-saran

Setelah menyimak kesimpulan dari penelitian ini, ada beberapa saran yang harus diperhatikan antara lain:

1. Kepala SMP Negeri 8 Jember

Kepala sekolah harus bekerja sama dan bersama-sama dengan guru kelas dan guru PAI agar lebih meningkatkan pembinaan dan untuk melakukan pengawasan terhadap peserta didik yang kurang baik agar perilakunya bisa lebih baik lagi, lebih sopan, dan lebih menghormati serta menghargai orang yang lebih tua darinya.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Lebih banyak menggunakan variasi mengajar Pendidikan Agama Islam terutama dalam proses penanaman 5 nilai-nilai pendidikan karakter seperti nilai jujur, disiplin, tanggung jawab, mandiri dan gemar membaca agar proses pembelajaran di kelas bisa lebih aktif, inovatif dan menarik sehingga peserta didik tidak cepat bosan atau jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas.

3. Bagi siswa/siswi SMP Negeri 8 Jember

Mengingat tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu membentuk kepribadian muslim, peserta didik harus mempunyai

kepribadian yang baik kepada guru, orang tua, teman dan masyarakat dengan meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Bagi Lembaga SMP Negeri 8 Jember

Untuk pembelajaran pendidikan agama Islam lebih ditingkatkan baik dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran agar lebih diperhatikan dan dapat berjalan dengan efektif demi kemajuan lembaga.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib. dkk. 2007. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Ahsan, Muhammad dkk. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Permendiknas No. 41 Tentang Standar Proses*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Islam Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Farida, Anna. 2014. *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Syaiful. t.t. *Pendidikan Agama Islam: Untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII* Sidoarjo: CV Dunia Ilmu.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ihamsyah, Fahmi dkk. 2015. *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa: Tanggung Jawa*. Jakarta: PT. Mustika Pustaka Negeri.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budayadan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan penelitian dan pengembangan pusat kurikulum.
- Kusuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter disekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.

- Majid, Abdul dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: UI Press.
- Mathew, B. dkk. 2007. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Mayong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter : Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa* Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Muchlas dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Model*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad AR. 2003. *Pendidikan di Era Baru Rekonstruksi atas moralitas Pendidikan*. Yogyakarta: Primashopie.
- Muhaimin. 2002. *Peradigma Pendidikan Islam:Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muliawan, Unggul Jasa. 2005. *Pendidikan Islam Integratif Upaya Mengintegrasikan Kembali Dikotomi Ilmu dan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Nazarudin. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Pusat bahasa Departement Pendidikan Nasional. 2009. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta:Pusat Bahasa.
- Prabowo, Listyoe. dkk. 2010. *Perencanaan Pembelajaran pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*. Malang: UIN Maliki Press.
- Prijodarminto, Soegoeng. 1994. *Disiplin Giat Menuju Sukses*. Jarakta: Pradnya Paramita.
- Purwadarminta. 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Raka, Gede dkk. TT. *Pendidikan Karakter di Sekolah : Dari Gagasan Ke Tindakan*. Jakarta: PT Elek Media Komputino.

- Rahayu, Tatang dkk. t.t. *Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: CV. Adi Perkasa
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember, STAIN Jember.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Harapan Mulia.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyanto dan Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Erlangga.
- Suyono. 2011. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: PT remaja rosdakarya.
- Syah, Darwiyah. dkk. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Syaefuddin Saud, Udin. 2010. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsul, Kurniawan. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syarbini, Amirullah. 2016. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uno, Hamzah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yaumi, M. 2014. *Penerapan Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya.
- Yusuf, Kadar M. 2013. *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan AL-Qur'an Tentang Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada media Group.
- Zuhairini. 1981. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Usaha Offset printing.

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ROBIATUL MUNAWARO**
NIM : 084 141 236
Prodi/ Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 8 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.” adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Jember, 14 Mei 2018
Saya yang menyatakan



ROBIATUL MUNAWARO
NIM. 084 141 236

IAIN JEMBER

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Fokus Penelitian
1	2	3	4	5	6	7
<p>Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018</p>	<p>A. Pendidikan Karakter</p> <p>B. Pembelajaran PAI</p>	<p>1. Konsep Dasar Pendidikan Karakter</p> <p>1. Perencanaan Pembelajaran PAI</p> <p>2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI</p> <p>3. Evaluasi Pembelajaran PAI</p>	<p>a. Pengertian pendidikan karakter</p> <p>b. Tujuan pendidikan karakter</p> <p>c. Fungsi pendidikan karakter</p> <p>d. Nilai-nilai pendidikan karakter</p> <p>e. Materi pendidikan karakter</p> <p>a. Program tahunan</p> <p>b. Program Semester</p> <p>c. Silabus</p> <p>d. RPE</p> <p>e. RPP</p> <p>a. Kegiatan awal</p> <p>b. Kegiatan inti</p> <p>c. Kegiatan penutup</p> <p>a. Konsep evaluasi pembelajaran</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Kepala sekolah</p> <p>b. Guru Mata Pelajaran PAI</p> <p>c. Siswa</p> <p>d. Orang tua</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Pendekatan penelitian: kualitatif deskriptif</p> <p>2. Metode pengumpulan data</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumenter</p> <p>3. Teknik Analisis data:</p> <p>a. Reduksi</p> <p>b. Penyajian</p> <p>c. Penarikan kesimpulan</p> <p>4. Keabsahan data: triangulasi sumber dan triangulasi teknik</p>	<p>1. Fokus Penelitian</p> <p>Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Jember tahun pelajaran 2017/2018?</p> <p>2. Sub Fokus Penelitian</p> <p>a. Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam?</p> <p>b. Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam?</p> <p>c. Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam?</p>

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Jember
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : IX/Ganjil dan Genap
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

Semester	Materi Pokok	Standard Kompetensi / Kompetensi Dasar/ Indikator	Alokasi Waktu
GANJIL	Bacaan Q.S. At-tin	<p>1. Memahami Al-qur'an surat at-tin</p> <p>1.1 Membaca Q.S. At-tin dengan tartil</p> <p>1.1.1. Membacar potongan-potongan ayat Q.S. At-tin dengan benar</p> <p>1.1.2. Membaca keseluruhan ayat dalam Q.S. At-tin dengan benar</p> <p>1.1.3. Menyebutkan arti Q.S. At-tin</p> <p>1.1.4. Menjelaskan makna Q.S. At-tin</p> <p>1.2 Menyebutkan arti Q.S. At-tin</p> <p>1.2.1. Mengartikan masing-masing kata dalam Q.S. At-tin dengan benar</p> <p>1.2.2. Mengartikan masing-masing ayat dalam Q.S. At-tin dengan benar</p> <p>1.2.3. Mengartikan keseluruhan ayat dalam Q.S. At-tin dengan benar</p> <p>1.3. Menjelaskan makna Q.S. At-tin</p> <p>1.3.1. Menjelaskan makna setiap ayat yang ada dalam Q.S. At-tin dengan benar</p> <p>1.3.2. Menjelaskan pesan-pesan pokok dari Q.S. At-tin dengan benar</p>	2X 2 = 4 Jam
GANJIL	Hadist tentang menuntut ilmu	<p>2. Memahami ajaran al- hadist tentang ilmu</p> <p>2.1.Membaca al-hadist tentang menuntut ilmu</p> <p>2.1.1. Membaca setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu</p> <p>2.1.2. Membaca Membaca keseluruhan Hadits tentang menuntut ilmu</p>	2X2 = 4 jam

		<p>2.2. Menyebutkan arti al-Hadits tentang menuntut ilmu.</p> <p>2.2.1. Mengartikan setiap kata yang ada dalam hadist tentang menuntut ilmu</p> <p>2.2.2. Mengartikan keseluruhan hadist tentang menuntut ilmu</p> <p>2.3. Menjelaskan makna menuntut ilmu seperti dalam Hadits.</p> <p>2.3.1. Menjelaskan makna yang terkandung dalam hadist tentang menuntut ilmu</p> <p>2.3.2. Menjelaskan arti menuntut ilmu seperti yang terkandung dalam hadist</p> <p>2.3.3. Menjelaskan prinsip-prinsip menuntut ilmu yang ada dalam hadist</p>	
GANJIL	Beriman kepada hari akhir	<p>3. Meningkatkan keimanan kepada hari akhir</p> <p>3.1. Menjelaskan pengertian kepada hari akhir</p> <p>3.1.1. Menjelaskan pengertian hari akhir</p> <p>3.1.2. Menjelaskan nama-nama hari akhir</p> <p>3.1.3. Menjelaskan berbagai peristiwa terkait dengan hari akhir.</p> <p>3.1.4. Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir</p> <p>3.1.5. Menjelaskan hikmah beriman kepada hari akhir.</p> <p>3.2. Menyebutkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari Akhir</p> <p>3.2.1. Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menegaskan iman kepada hari akhir.</p> <p>3.2.2. Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan tanda-tanda datangnya hari akhir.</p> <p>3.2.3. Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan berbagai peristiwa yang terjadi pada hari akhir.</p>	3x2 = 6 Jam

		<p>3.3. Menampilkan sikap mencintai Al-qur'an sebagai Kitab Allah</p> <p>3.3.1. Menjelaskan pengertian kiamat sughra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.</p> <p>3.3.2. Menjelaskan pengertian kiamat kubra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.</p> <p>3.3.3. Menjelaskan proses kejadian kiamat sughra dan kubra seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.</p>	
GANJIL	Qana'ah dan tasamuh	<p>4. Membiasakan perilaku terpuji</p> <p>4.1. Menjelaskan pengertian qana'ah dan tasamuh</p> <p>4.1.1. Menjelaskan pengertian qana'ah dan menyebutkan dalilnya</p> <p>4.1.2. Menyebutkan pengertian tasamuh dan menyebutkan dalilnya.</p> <p>4.2. Menampilkan contoh perilaku qana'ah dan tasamuh</p> <p>4.2.1. Menunjukkan contoh-contoh perilaku qana'ah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2.2. Menunjukkan contoh-contoh perilaku tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3. Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.1. Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan keluarga</p> <p>4.3.2. Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan sekolah.</p> <p>4.3.3. Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan masyarakat.</p>	3 x 2 = 6 Jam

<p>GANJIL</p>	<p>Penyembelihan hewan aqiqah dan qurban.</p>	<p>5. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan</p> <p>5.1. Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan</p> <p>5.1.1. Menjelaskan pengertian penyembelihan hewan dan dasar hukumnya</p> <p>5.1.2. Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan yang baik dan benar.</p> <p>5.1.3. Menunjukkan dalil naqli terkait dengan penyembelihan hewan</p> <p>5.2. Menjelaskan ketentuan aqiqah dan qurban</p> <p>5.2.1. Menjelaskan pengertian aqiqah dan qurban serta dasar hukumnya</p> <p>5.2.2. Menjelaskan syarat-syarat aqiqah dan qurban.</p> <p>5.2.3. Menjelaskan perbedaan antara aqiqah dan qurban.</p> <p>5.2.4. Menyebutkan dalil naqli terkait dengan aqiqah dan qurban</p> <p>5.3. Memperagakan cara penyembelihan hewan aqiqah dan hewan qurban</p> <p>5.3.1. Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan aqiqah dan qurban.</p> <p>5.3.2. Memperagakan penyembelihan hewan aqiqah dan qurban di depan kelas.</p>	<p>3X2 = 6 Jam</p>
<p>GANJIL</p>	<p>Hikmah haji dan umrah</p>	<p>6. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah</p> <p>6.1. Menyebutkan pengertian dan ketentuan haji dan umrah</p> <p>6.1.1. Menjelaskan pengertian haji dan umrah</p> <p>6.1.2. Menjelaskan syarat-syarat haji dan umrah.</p> <p>6.1.3. Menjelaskan rukun dan wajib haji dan umrah</p> <p>6.1.4. Menjelaskan sunah haji dan umrah</p>	<p>3X2 = 6 Jam</p>

		<p>6.1.5. Menjelaskan menjelaskan dalil haji dan umrah</p> <p>6.2. Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah</p> <p>6.2.1. Menjelaskan bentuk-bentuk pelaksanaan ibadah haji dan umrah</p> <p>6.2.2. Menjelaskan tatacara pelaksanaan ibadah haji dan umrah.</p> <p>6.2.3. Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah dengan melakukan manasik haji di sekolah.</p>	
GANJIL	Perkembangan Islam di nusantara	<p>7. Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara</p> <p>7.1. Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran</p> <p>7.1.1. Menceritakan sejarah masuknya islam di nusantara melalui perdagangan</p> <p>7.1.2. Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui hubungan sosial.</p> <p>7.1.3. Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui pendidikan dan pengajaran.</p> <p>7.2. Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera dan Sulawesi</p> <p>7.2.1. Menceritakan beberapa kerajaan islam di jawa</p> <p>7.2.2. Menceritakan beberapa kerajaan Islam di Sumatera.</p> <p>7.2.3. Menceritakan beberapa kerajaan Islam di Sulawesi.</p> <p>7.2.4. Menceritakan beberapa kerajaan Islam di luar Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.</p>	2x2 = 4 Jam

<p>GENAP</p>	<p>Isi kandungan Q.S. Al-insyirah</p>	<p>8. Memahami Al-Qur'an surat Al-Insyirah</p> <p>8.1. Menampilkan bacaan QS Al-Insyirah dengan tartil dan benar</p> <p>8.1.1. Membaca potongan ayat-ayat dalam Q.S. Al-insyirah dengan benar</p> <p>8.1.2. Membaca keseluruhan ayat dalam QS. al-Insyirah dengan tartil dan benar.</p> <p>8.2. Menyebutkan arti QS Al-Insyirah</p> <p>8.2.1. Mengartikan masing-masing kata yang ada dalam Q.S. Ai-insyirah dengan benar</p> <p>8.2.2. Mengartikan masing-masing ayat dalam QS. al-Insyirah dengan benar.</p> <p>8.2.3. Mengartikan keseluruhan ayat dalam QS. al-Insyirah dengan benar.</p> <p>8.3. Mempraktikkan perilaku dalam bekerja dan selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam QS. al-Insyirah.</p> <p>8.3.1. Menjelaskan makna yang terkandung dalam Q.S. Al-insyirah</p> <p>8.3.2. Menjelaskan makna bekerja keras dan berserah diri kepada Allah seperti terkandung dalam QS. al-Insyirah.</p> <p>8.3.3. Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam bekerja keras dan selalu berserah diri kepada Allah seperti terkandung dalam QS. al-Insyirah.</p> <p>8.3.4. Mempraktikkan perilaku dalam bekerja keras dan selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam QS. al-Insyirah dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>2X 2 = 4 Jam</p>
---------------------	---------------------------------------	--	---------------------

<p>GENAP</p>	<p>Hadist tentang kebersihan</p>	<p>9. Memahami Ajaran Hadits tentang kebersihan</p> <p>9.1.Membaca hadits tentang kebersihan</p> <p>9.1.1.Membaca setiap kata yang ada dalam hadist tentang kebersihan dengan benar</p> <p>9.1.2.Membaca keseluruhan Hadits tentang kebersihan dengan benar.</p> <p>9.2.Menyebutkan arti hadits tentang kebersihan</p> <p>9.2.1.Mengartikan setiap kata yang ada dalam hadist tentang kebersihan dengan benar</p> <p>9.2.2.Mengartikan keseluruhan Hadits tentang kebersihan dengan benar</p> <p>9.3. Menampilkan perilaku bersih seperti dalam Hadits</p> <p>9.3.1. Menjelaskan makna kebersihan seperti terkandung dalam Hadits.</p> <p>9.3.2. Menampilkan perilaku bersih seperti dalam al-Hadits dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga.</p> <p>9.3.3. Menampilkan perilaku bersih seperti dalam Hadits dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.</p>	<p>2 X2 = 4 Jam</p>
<p>GENAP</p>	<p>Beriman kepada qadha dan qadar</p>	<p>10. Meningkatkan keimanan kepada Qadha dan qadar</p> <p>10.1.Menyebutkan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadar</p> <p>10.1.1. Menjelaskan pengertian beriman kepada qadha dan qadar Allah.</p> <p>10.1.2. Menyebutkan ciri-ciri seseorang telah beriman kepada qadha dan qadar Allah.</p> <p>10.1.3. Menyebutkan perilaku yang menunjukkan beriman kepada qadha dan qadar Allah</p>	<p>3X2 = 6 Jam</p>

		<p>10.2. Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadar</p> <p>10.2.1. Menjelaskan pengertian qadha dan qadar Allah.</p> <p>10.2.2. Menjelaskan perbedaan antara qadha dan qadar Allah.</p> <p>10.2.3. Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadar Allah</p> <p>10.3. Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>10.3.1. Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar Allah seperti disebutkan dalam Al-quran.</p> <p>10.3.2. Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari yang pernah kita alami.</p> <p>10.3.3. Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari yang belum pernah kita alami.</p> <p>10.4. Menyebutkan ayat-ayat Al-qur'an yang berkaitan dengan qadha dan qadar</p> <p>10.4.1. Menunjukkan beberapa ayat al-Quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar.</p> <p>10.4.2. Mengartikan ayat-ayat al-quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar.</p> <p>10.4.3. Menyimpulkan isi kandungan ayat-ayat al-quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar</p>	
GENAP	Perilaku tercelah (Takabur)	<p>11. Menghindari Perilaku tercela</p> <p>11.1. Menyebutkan pengertian takabur</p> <p>11.1.1. Menjelaskan pengertian takabur.</p> <p>11.1.2. Menyebutkan dalil naqli terkait dengan takabur</p>	2x2 = 4 Jam

		<p>11.2. Menyebutkan contoh - contoh perilaku takabur</p> <p>11.2.1. Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur terhadap Allah Swt</p> <p>11.2.2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur terhadap sesama manusia</p> <p>11.3. Menghindari perilaku takabur dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>11.3.1. Menghindari perilaku takabur di tengah-tengah keluarga.</p> <p>11.3.2. Menghindari perilaku takabur di lingkungan sekolah</p> <p>11.3.3. Menghindari perilaku takabur di tengah-tengah masyarakat</p>	
GENAP	Tata cara shalat-shalat sunah	<p>12. Memahami tatacara berbagai shalat sunnah</p> <p>12.1. Menyebutkan pengertian dan ketentuan shalat sunnat berjamaah dan munfarid</p> <p>12.1.1. Menjelaskan pengertian shalat sunnah berjama'ah</p> <p>12.1.2. Menjelaskan pengertian shalat sunnah munfarid</p> <p>12.1.3. Menyebutkan dalil naqli terkait dengan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.</p> <p>12.2. Menyebutkan contoh shalat sunnat berjamaah dan munfarid</p> <p>12.2.1. Menyebutkan contoh-contoh shalat sunnah berjama'ah</p> <p>12.2.2. Menyebutkan contoh-contoh shalat sunnah munfarid.</p> <p>12.3. Mempraktikkan shalat sunnat berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>12.3.1. Menjelaskan tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid</p> <p>12.3.2. Mempraktikkan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid di sekolah.</p>	3x2 = 6 Jam

<p>GENAP</p>	<p>Sejarah tradisi Islam nusantara</p>	<p>13. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara</p> <p>13.1. Menceritakan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam</p> <p>13.1.1. Menjelaskan pengertian tentang seni budaya lokal</p> <p>13.1.2. Menjelaskan pengertian tentang tradisi Islam</p> <p>13.1.3. Menceritakan seni budaya lokal yang bernuansa Islami</p> <p>13.2. Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara</p> <p>13.2.1. Memelajari tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara</p> <p>13.2.2. Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara yang bernuansa Islami</p>	<p>2x2 = 4 Jam</p>
---------------------	--	---	--------------------

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Jember



E. Mukhlis Muhajir, S.Pd, M.Si

NIP. 19620626 1984121 1 005

26 Maret 2018

Guru Mata Pelajaran PAI

Drs. Moh. Samsul Arif

NIP. 19621012 198703 1 009

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Jember
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : IX/Ganjil dan Genap
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar / Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember									
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1.	1. Memahami Al-qur'an surat at-tin 1.1.Membaca Q.S. At-tin dengan tartil 1.2.Menyebutkan arti Q.S. At-tin 1.3.Menjelaskan makna Q.S. At-tin	Bacaan Q.S. At-tin	4 jam																																			
2	2. Memahami ajaran al-hadist tentang ilmu 2.1.Membaca al-hadist tentang menuntut ilmu 2.2.Menyebutkan arti al-Hadits tentang menuntut ilmu. 2.3.Menjelaskan makna menuntut ilmu	Hadist tentang menuntut ilmu	4 Jam																																			

No.	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar / Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
3.	3. Meningkatkan keimanan kepada hari akhir 3.1. Menjelaskan pengertian kepada hari akhir 3.2. Menyebutkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari Akhir 3.3. Menampilkan sikap mencintai Al-qur'an sebagai Kitab Allah	Beriman kepada hari akhir	6 Jam																														
4.	4. Membiasakan perilaku terpuji 4.1. Menjelaskan pengertian qana'ah dan tasamuh 4.2. Menampilkan contoh perilaku qona'ah dan tasamuh 4.3. Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam kehidupan sehari	Qana'ah dan tasamuh	6 Jam																														

No.	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar / Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember									
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
5.	5. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan 5.1. Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan 5.2. Menjelaskan ketentuan aqiqah dan qurban 5.3. Memperagakan cara penyembelihan hewan aqiqah dan hewan qurban	Penyembelihan hewan aqiqah dan qurban,	6 jam																																			
	6. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah 6.1. Menyebutkan pengertian dan ketentuan haji dan umrah 6.2. Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah	Hikmah haji dan umrah	6 Jam																																			

No	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar / Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember									
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
7.	7. Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara 7.1.Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran 7.2.Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera dan Sulawesi	Perkembangan Islam di nusantara	4 jam																																			

IAIN JEMBER

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Jember
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : IX/Genap
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar/ Indikator	Materi Pokok	Alokasi waktu	Januari					Pebruari					Maret					April					Mei					Juni									
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
8.	8. Memahami Al-Qur'an surat Al-Insyirah 8.1. Menampilkan bacaan QS Al-Insyirah dengan tartil dan benar 8.2. Menyebutkan arti QS Al-Insyirah 8.3. Mempraktikkan perilaku dalam bekerja dan selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam QS. al-Insyirah	Isi kandungan Q.S. Al-insyirah	4 jam																																			
9.	9. Memahami ajaran hadist tentang kebersihan 9.1. Membaca hadist tentang kebersihan 9.2. Menyebutkan arti hadits tentang kebersihan 9.3. Menampilkan perilaku bersih	Hadist tentang kebersihan	4 Jam																																			

No.	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar / Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Januari					Pebruari					Maret					April					Mei					Juni									
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
10	10. Meningkatkan keimanan kepada qadha dan qadar 10.1. Menyebutkan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadar 10.2. Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadar 10.3. Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar	Beriman kepada qadha dan qadar	6 jam																																			
11	11. Menghindari Perilaku tercela 11.1. Menyebutkan pengertian takabur 11.2. Menyebutkan contoh - contoh perilaku takabur 11.3. Menghindari perilaku takabur dalam kehidupan sehari-hari	Perilaku tercelah (Takabur)	4 Jam																																			

No	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar/ Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Januari					Pebruari					Maret					April					Mei					Juni									
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
12	12. Memahami tatacara berbagai shalat sunnah 12.1. Menyebutkan pengertian dan ketentuan shalat sunnat berjamaah dan munfarid 12.2. Menyebutkan contoh shalat sunnat berjamaah dan munfarid 12.3. mempraktikkan shalat sunnat berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari	Tata cara sholat-shalat sunah	6 Jam																																			
	13. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara 13.1. Menceritakan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam 13.2. Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara	Sejarah tradisi Islam nusantara	4 Jam																																			

Keterangan Warna :

WARNA	Keterangan
Dark Green	Proses Belajar Mengajar
Light Blue	Libur Semester genap
Yellow	Ujian Tengah Semester
Red	Pengenalan lingkungan Sekolah
Blue	Libur Semester Ganjil
Light Green	Class Meeting
Orange	Ujian Semester Ganjil
Brown	Try Out UN MKKS
Light Orange	Pekan Sumatif
Grey	Pemantapan UN/USBN
Purple	Ujian Sekolah
Cyan	Ujian Praktik
Magenta	USBN
Bright Green	UN

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Jember



E. Mukti Muhajir, S.Pd, M.Si
NIP. 19620626 1984121 1 005

26 Maret 2018

Guru Mata Pelajaran PAI



Drs. Moh. Samsul Arif
NIP. 19621012 198703 1 009

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Jember
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : IX/Ganjil dan Genap
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Standar Kompetensi : 1. Memahami Al-qur'an surat at-tin

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Membaca Q.S. At-tin dengan tartil	Bacaan Q.S. At-tin	Siswa membaca membaca Q.S. At-tin dengan tartil dan benar dibawah pengawasan guru.	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca potongan-potongan ayat Q.S. At-tin dengan benar - Membaca keseluruhan ayat dalam Q.S. At-tin dengan benar - Menyebutkan arti Q.S. At-tin - Menjelaskan makna Q.S. At-tin 	Tes Tertulis	Praktik	1. Bacalah ayat 1-5 Q.S At-tin dengan benar! 2. Bacalah keseluruhan Q.S. At-tin dengan tartil dan benar!	2x40	Erlangga
Menyebutkan arti Q.S. At-tin	Bacaan Q.S. At-tin	Siswa dapat menyebutkan arti Q.S. At-tin dan menghafalnya	<ul style="list-style-type: none"> - Mengartikan masing-masing kata dalam Q.S. At-tin dengan benar - Mengartikan masing-masing ayat dalam Q.S. At-tin dengan benar - Mengartikan keseluruhan ayat dalam Q.S. At-tin dengan benar. 	Tes Tertulis	Tes Uraian	1. Tulislah Q.S. At-tin dengan benar? 2. Tulislah arti Q.S. At-tin dengan benar?	2x40	

Kompetensi Dasar	Pokok materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan makna Q.S. At-tin	Bacaan Q.S. At-tin	Siswa dapat menjelaskan makna Q.S. At-tin	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan makna setiap ayat yang ada dalam Q.S. At-tin d - Menjelaskan pesan-pesan pokok dari Q.S. At-tin 	Tes Tertulis	Tes Uraian	1. Jelaskan dari setiap ayat Q.S. At-tin dengan benar? 2. Jelaskan pesan pokok dari Q.S. At-tin?	2x40	

Standar Kompetensi : 2. Memahami ajaran al- hadist tentang ilmu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Membaca al-hadist tentang menuntut ilmu	Hadist tentang menuntut ilmu	Siswa berlatih membaca hadist tentang menuntut ilmu	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu - Membaca Membaca keseluruhan Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar. 	Tes Lisan	Praktik	1. Bacalah setiap kata yang ada pada hadist! 2. Bacalah keseluruhan hadist menuntut ilmu!	2x40	PAI Elangga Al-qur'an
Menyebutkan arti al-Hadits tentang menuntut ilmu.	Hadist tentang menuntut ilmu	Siswa mempelajari hadist tentang menuntut ilmu	<ul style="list-style-type: none"> - Mengartikan setiap kata yang ada dalam hadist tentang menuntut ilmu - Mengartikan keseluruhan hadist tentang menuntut ilmu 	Kuis	Jawaban singkat	1. Sebutkan 3 pokok tentang hadist menuntut ilmu beserta terjemahannya?	2x40	PAI Elangga
Menjelaskan makna menuntut ilmu seperti dalam Hadits.	Hadist tentang menuntut ilmu		<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan makna hadist tentang menuntut ilmu - Menjelaskan arti hadist menuntut ilmu - Menjelaskan prinsip-prinsip menuntut ilmu 	Tes tertulis	Tes uraian	1. Jelaskan makna hadist menuntut ilmu? 2. Tulislah hadist tmenuntut ilmu? 3. Tulislah arti hadist menuntut ilmu?	2x40	PAI Erlangga

Standar Kompetensi

: 3. Meningkatkan keimanan kepada hari akhir

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan pengertian kepada hari akhir	Beriman kepada hari akhir	Siswa berdiskusi secara berkelompok dan memahami iman kepada hari akhir.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian hari akhir - Menjelaskan nama-nama hari akhir - Menjelaskan berbagai peristiwa terkait dengan hari akhir. - Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir - Menjelaskan hikmah beriman kepada hari akhir. 	Tes Tertulis	Tes uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian hari akhir? 2. Jelaskan nama-nama hari akhir? 3. Jelaskan peristiwa terkait dengan hari akhir? 4. Jelaskan pengertian beriman kepada hari akhir? 5. Jelaskan hikmah beriman kepada hari akhir? 	2x40	PAI Erlangga Al-qur'an
Menyebutkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari Akhir	Beriman kepada hari akhir	Masing-masing siswa membacaa ayat al-qu'an yang berkaitan dengan beriman kepada hari akhir serta menghafalnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menegaskan iman kepada hari akhir. - Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan tanda-tanda datangnya hari akhir. - Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan berbagai peristiwa yang terjadi pada hari akhir 	Penugasan	Tugas rumah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan ayat al-qur'an tentang beriman kepada hari akhir? 2. Sebutkan tanda-tanda hari akhir? 3. Sebutkan ayat yang berkaitan dengan peristiwa terjadinya hari akhir? 	2x40	PAI Erlangga Al-qur'an

Kompetensi Dasar	Pokok Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menampilkan sikap mencintai Al-qur'an sebagai Kitab Allah	Beriman kepada hari akhir	Siswa diminta mengidentifikasi tentang contoh kiamat sugrah dan kubrah	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian kiamat sughra dan tandatandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits. - Menjelaskan pengertian kiamat kubra dan tandatandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits. - Menjelaskan proses kejadian kiamat sughra dan kubra seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits. 	Tes Tertulis	Tes Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian kiamat sugrah? 2. Jelaskan pengertian kiamat kubrah? 3. Jelaskan tandatanda kiamat sugrah dan kubrah? 4. Berikan contoh tentang kiamat sugrah? 5. Berikan contoh tentang kiamat kubrah? 	2x40	PAI Erlangga

Standar Kompetensi

: 4. Membiasakan perilaku terpuji

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan pengertian qana'ah dan tasamuh	Qana'ah dan tasamuh	Siswa diminta untuk menjelaskan pengertian qana'ah dan tasamuh	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian qana'ah dan menyebutkan dalilnya - Menyebutkan pengertian tasamuh dan menyebutkan dalilnya. 	Tes tertulis	Tes uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian qana'ah? 2. Tulislah dalil tentang qana'ah beserta artinya! 3. Jelaskan pengertian tasamuh? 4. Tulislah dalil tentang tasamuh beserta artinya! 	2x40	PAI Erlangga

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menampilkan contoh perilaku qona'ah dan tasamuh	Qana'an dan tasamuh	Siswa mencontohkan tentang perilaku qana'ah dan tasamuh	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan contoh-contoh perilaku qana'ah dalam kehidupan sehari-hari - Menunjukkan contoh-contoh perilaku tasamuh dalam kehidupan sehari-hari. 	Penugasan	Tugas rumah	1. Buatlah tabel tentang perilaku qona'ah dan tasamuh	1x40	PAI Erlangga
Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.	Qana'an dan tasamuh	Siswa menerapkan sikap perilaku qona'ah dan tasamuh	<ul style="list-style-type: none"> -Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan keluarga -Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan sekolah. -Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan masyarakat 	Unjuk kerja	Tes simulasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simulasikan sikap anak yang qona'ah dan tasamuh! 2. Ceritakan salah satu perilaku kamu yang mencerminkan sikap qana'ah dan tasamuh, tulislah apa yang kamu rasakan! 	1x40	PAI Erlangga

Standar Kompetensi

: 5. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan	Penyembelihan hewan aqiqah dan qurban,	Siswa menjelaskan tentang penyembelihan hewan aqiqah dan qurban	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian penyembelihan hewan dan dasar hukumnya - Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan - Menunjukkan dalil naqli terkait dengan penyembelihan hewan 	Tes tertulis	Tes uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian penyembelihan hewan qurban? 2. Jelaskan tata cara menyembelih hewan qurban? 3. Tuliskan dalilnya? 	2x40	PAI Erlangga Peraga
Menjelaskan ketentuan aqiqah dan qurban	Penyembelihan hewan aqiqah dan qurban,	Siswa membaca dan menelaah uraian tentang ketentuan-ketentuan menyembelih hewan aqiqah dan qurban.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian aqiqah dan qurban serta dasar hukumnya - Menjelaskan syarat-syarat aqiqah dan qurban. - Menjelaskan perbedaan antara aqiqah dan qurban. - Menyebutkan dalil naqli terkait dengan aqiqah dan qurban 	Tes Tertulis	Tes Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian aqiqah dan qurban? 2. Jelaskan syarat aqiqah? 3. Jelaskan syarat qurban? 4. Sebutkan dalil tentang aqiqah? 5. Sebutkan dalil tentang qurban? 	2x40	PAI Erlangga
Memperagakan cara penyembelihan hewan aqiqah dan hewan qurban	Penyembelihan hewan aqiqah dan qurban,	Siswa memperagakan cara menyembelih hewan aqiqah dan qurban	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan aqiqah dan qurban. - Memperagakan penyembelihan hewan aqiqah dan qurban di depan kelas. 	Unjuk kerja	Praktik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan tata cara penyembelihan hewan aqiqah dan qurban? 2. Praktekkan tata cara penyembelihan hewan aqiqah dan qurban 	2x40	PAI Erlangga Peraga

Standar Kompetensi

: 6. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menyebutkan pengertian dan ketentuan haji dan umrah	Hikmah haji dan umrah	Siswa membaca dan menelaah uraian tentang ketentuan haji dan umrah	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian haji dan umrah - Menjelaskan syarat-syarat haji dan umrah. - Menjelaskan rukun dan wajib haji dan umrah? - Menjelaskan sunah haji dan umrah - Menjelaskan dalil haji dan umrah 	Tes tertulis	Tes uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian haji dan umrah? 2. Jelaskan syarat haji dan umrah? 3. Jelaskan rukun haji dan umrah? 4. Jelaskan sunah haji dan umrah? 5. Sebutkan dalil haji 	2x40	PAI Erlangga Peraga
Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah	Hikmah haji dan umrah	Siswa memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan bentuk-bentuk pelaksanaan ibadah haji dan umrah - Menjelaskan tatacara pelaksanaan ibadah haji dan umrah. - Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah dengan melakukan manasik haji di sekolah. 	Penugasan	Praktik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan tata cara pelaksanaan ibadah haji? 2. Jelaskan pelaksanaan ibadah umrah? 	2x40	PAI Erlangga peraga

Kompetensi Dasar

: 7. Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran	Perkembangan Islam di nusantara	Siswa menceritakan dan menelaah tentang sejarah masuknya islam nusantar.	<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan sejarah masuknya islam di nusantara melalui perdagangan - Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui hubungan sosial. - Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui pendidikan dan pengajaran. 	Tes Lisan	Praktik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceritakan sejarah masuknya islam nusantara melaliui perdagangan! 2. ceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui hubungan sosial. 3. Ceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui pendidikan dan pengajaran.! 	2x40	PAI Erlangga
Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera dan Sulawesi	Perkembangan Islam di nusantara	Siswa menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera dan Sulawesi	<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan beberapa kerajaan islam di jawa - Menceritakan beberapa kerajaan Islam di Sumatera. - Menceritakan beberapa kerajaan Islam di Sulawesi. - Menceritakan beberapa kerajaan Islam di luar Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. 	Tes Tertulis	Tes Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan kejaan islam di jawa? 2. Jelaskan kerajaan Islam di sulawesi? 3. Jelaskan kerajaan Islam di sumatera? 	2x40	PAI Erlangga

Kompetensi Dasar

: 8. Memahami Al-Qur'an surat Al-Insyirah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menampilkan bacaan QS Al-Insyirah dengan tartil dan benar	Isi kandungan Q.S. Al-Insyirah	Siswa membaca dan menelaah uraian tentang isi kandungan Q.S. Al-Insyirah	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca potongan ayat-ayat dalam Q.S. Al-Insyirah dengan benar - Membaca keseluruhan ayat dalam QS. al-Insyirah dengan tartil dan benar. 	Tes tertulis	Praktik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bacalah Q.S. Al-Insyirah! 2. Jelaskan Isi kandungan Q.S. Al-Insyirah! 	2x40	PAI Erlangga
Menyebutkan arti QS Al-Insyirah	Isi kandungan Q.S. Al-Insyirah	Siswa menyebutkan arti Q.S. Al-Insyirah dengan baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> - Mengartikan masing-masing kata yang ada dalam Q.S. Al-Insyirah dengan benar - Mengartikan masing-masing ayat dalam QS. al-Insyirah dengan benar. - Mengartikan keseluruhan ayat Q.S. al-Insyirah 	Tes Tertulis	Tes Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah Q.S. Al-Insyirah ayat 1-5? 2. Jelaskan isi kandungan ayat ke-5 dari Q.S. Insyirah 	2x40	PAI Erlangga
Mempraktikkan perilaku dalam bekerja dan selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam QS. al-Insyirah.	Isi kandungan Q.S. Al-Insyirah	Siswa mempraktekkan perilaku dalam bekerja dan selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam QS. al-Insyirah.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan makna Q.S. Al-Insyirah - Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam bekerja keras yang terkandung dalam Q.S. al-Insyirah. - Mempraktikkan perilaku dalam bekerja keras Q.S. al-Insyirah dalam kehidupan sehari-hari. 	Tes tertulis	Praktik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikkan perilaku dalam bekerja keras dan selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam Q.S. al-Insyirah dalam kehidupan sehari-hari. 	2x40	PAI Erlangga

Kompetensi Dasar

: 9. Memahami Ajaran Hadits tentang kebersihan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Membaca hadits tentang kebersihan	Hadist tentang kebersihan	Siswa membaca hadist tentang kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca setiap kata yang ada dalam hadist tentang kebersihan dengan benar - Membaca keseluruhan Hadits tentang kebersihan dengan benar 	Tes Lisan	Praktik	1. Hafalkan hadist tentang kebersihan dengan baik dan benar!	2x40	PAI Erlangga
Menyebutkan arti hadits tentang kebersihan	Hadist tentang kebersihan	Siswa menyebutkan arti hadits tentang kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengartikan setiap kata yang ada dalam hadist tentang kebersihan dengan benar - Mengartikan keseluruhan Hadits tentang kebersihan dengan benar 	Tes Tertulis	Tes Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah dan artikan setiap kata yang ada dalam hadist kebersihan! 2. Tulislah keseluruhan hadist tentang kebersihan dengan baik dan benar! 	1x40	PAI Erlangga
Menampilkan perilaku bersih seperti dalam Hadits	Hadist tentang kebersihan	Siswa diajak dan dihibau untuk selalu berpenampilan bersih dan menjaga kebersihan dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan makna kebersihan seperti terkandung dalam Hadits. - Menampilkan perilaku bersih seperti dalam al-Hadits dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga. - Menampilkan perilaku bersih dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. 	Tes Tertulis	Tes Uraian	1. Buatlah tabel tentang kebersihan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari!	2x40	PAI Erlangga

Kompetensi Dasar

: 10. Meningkatkan keimanan kepada qadha dan qadar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menyebutkan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadar	Beriman kepada qadha dan qadar	Siswa membaca dan menelaah uraian tentang hukum bacaan mad dan waqaf	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian beriman kepada qadha dan qadar Allah. - Menyebutkan ciri-ciri seseorang telah beriman kepada qadha dan qadar Allah. - Menyebutkan perilaku yang menunjukkan beriman kepada qadha dan qadar Allah 	Tes tertulis	Tes uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian beriman kepada dhada' dan qhadar Allah? 2. Sebutkan ciri-ciri seseorang yang beriman kepada qhada' dan qhadar? 3. Sebutkan perilaku yang menunjukkan beriman kepada qhada' dan qhadar Allah? 	2x40	PAI Erlangga
Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadar	Beriman kepada qadha dan qadar	Siswa menjelaskan hubungan qadha' dan qhadar.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian qadha dan qadar Allah. - Menjelaskan perbedaan antara qadha dan qadar Allah. - Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadar Allah 	Tes tertulis	Tes Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian qhada' dan qhadar? 2. Jelaskan perbedaan qhada' dan qhadar? 3. Jelaskan hubungan qhada' dan qhadar? 	2x40	PAI Erlangga
Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari	Beriman kepada qadha dan qadar	Siswa menyebutkan contoh-contoh qhada' dan qhadar.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar Allah seperti disebutkan dalam Al-quran. - Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari. 	Tes tertulis	Tes Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan contoh-contoh qadha dan qadar Allah? 2. Sebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari.? 	2x40	PAI Erlangga

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menyebutkan ayat-ayat Al-qur'an yang berkaitan dengan qadha dan qadar	Beriman kepada qadha dan qadar	Siswa menyebutkan ayat-ayat tentang qhada' dan qadar.	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan beberapa ayat al- Quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar. - Mengartikan ayat-ayat al-quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar. - Menyimpulkan isi kandungan ayat-ayat al-quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar 	Tes tertulis	Tes Uraian	1. Sebutkan ayat Al-qur'an yang berkaitan dengan qadha dan qadar? 2. Sebutkan isi kandungan ayat-ayat al-quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar	2x40	PAI Erlangga

Kompetensi Dasar : 11. Menghindari Perilaku tercela

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menyebutkan pengertian takabur	Perilaku tercela (Takabur)	Siswa menelaah pengertian takabur	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian takabur. - Menyebutkan dalil naqli terkait dengan takabur 	Tes tertulis	Tes uraian	1. Jelaskan pengertian takabur? 2. Sebutkan dalil tentang takabur?	2x40	PAI Erlangga
Menyebutkan contoh - contoh perilaku takabur	Perilaku tercela (Takabur)	Siswa menyebutkan contoh-contoh takabur	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur terhadap Allah Swt - Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur terhadap sesama manusia 	Tes tertulis	Tes uraian	1. Sebutkan contoh-contoh perilaku takabur terhadap Allah Swt? 2. Sebutkan contoh-contoh perilaku takabur terhadap sesama manusia?	1x40	PAI Erlangga

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menghindari perilaku takabur dalam kehidupan sehari-hari	Perilaku tercelah (Takabur)	Siswa membiasakan perilaku takabur dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> - Menghindari perilaku takabur di tengah-tengah keluarga. - Menghindari perilaku takabur di lingkungan sekolah - Menghindari perilaku takabur di tengah-tengah masyarakat 	Tes lisan	Tanya jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara menghindari perilaku takabur ditengah-tengah keluarga? 2. Bagaimana cara menghindari perilaku takabur di tengah-tengah masyarakat 	1x40	PAI Erlangga

Kompetensi Dasar : 12. Memahami tatacara berbagai shalat sunnah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menyebutkan pengertian dan ketentuan sholat sunnat berjamaah dan munfarid	Tata cara sholat-shalat sunah	Siswa membaca dan menelaah uraian tentang adab makan dan minum.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian shalat sunnah berjama'ah - Menjelaskan pengertian shalat sunnah munfarid - Menyebutkan dalil naqli terkait dengan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid. 	Tes tertulis	Tes uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian shalat sunnah berjamaah? 2. Sebutkan shalat sunnah munfarid? 3. Sebutkan dalil shalat sunnah berjama'ah dan munfarid? 	2x40	PAI Erlangga
Menyebutkan contoh shalat sunnat berjamaah dan munfarid	Tata cara sholat-shalat sunah	Siswa menyebutkan contoh-contoh shalat sunnah berjamaah dan munfarid	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan contoh-contoh shalat sunnah berjama'ah - Menyebutkan contoh shalat sunnah munfarid 	Tes tertulis	Tes uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan contoh shalat sunnah berjama'ah? 2. Sebutkan contoh shalat munfarid? 	2x40	PAI Erlangga

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Mempraktikkan shalat sunnat berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari	Tata cara shalat-shalat sunah	Siswa mempraktikkan tata cara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid - Mempraktikkan shalat sunnah munfarid 	Unjuk Kerja	Praktik	1. Mempraktekkan shalat sunnah secara individu! 2. Mempraktekkan shalat sunnah secara kelompok!	2x40	PAI Erlangga

Kompetensi Dasar : 13. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menceritakan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam	Sejarah tradisi Islam nusantara	Siswa menceritakan budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian tentang seni budaya lokal - Menjelaskan pengertian tentang tradisi Islam - Menceritakan seni budaya lokal yang bernuansa Islami 	Tes Tertulis	Tes Uraian	1. Jelaskan pengertian tentang budaya lokal? 2. Jelaskan pengertian tentang tradisi islam?	2x40	PAI Erlangga

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara	Sejarah tradisi Islam nusantara	Siswa menjelaskan tentang tradisi dan upacara adat kesukuan nusantara.	<ul style="list-style-type: none"> - Memelajari tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara - Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara yang bernua nsa Islami 	Penugasan	Tes Uraian	1. Berikan contoh tradisi dan upacara adat istiadat yang ada di lingkungan tempat tinggal mu? 2. Bagaimana apresiasimu terhadap tradisi dan upacara adat istiadat yang ada di lingkungan tempat tinggal mu?	2x40	PAI Erlangga

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Jember



[Signature]
E. Mukhammad Muhajir, S.Pd, M.Si
NIP. 19620626 1984121 1 005

26 Maret 2018

Guru Mata Pelajaran PAI



Drs. Moh. Samsul Arif
NIP. 19621012 198703 1 009

RINCIAN PEKAN EFEKTIF

Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Jember
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : IX / Ganjil dan Genap
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

A. Perhitungan Alokasi Waktu

Banyaknya Minggu Efektif Semester

No	Bulan	Jumlah	
		Minggu	Minggu Efektif
1	Juli	2	1
2	Agustus	5	5
3	September	4	4
4	Oktober	4	3
5	November	5	5
6	Desember	4	0
7	Januari	5	5
8	Pebruari	5	5
9	Maret	4	4
10	April	4	4
11	Mei	5	0
12	Juni	4	0

B. Distribusi Alokasi Waktu

No SK/KD	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar/Indikator	Alokasi Waktu
1/1.1.	Memahami Al-qur'an surat at-tin / Membaca Q.S. At-tin dengan tartil 1.1.1 Membacaa potongan-potongan ayat Q.S. At-tin dengan benar 1.1.2 Membaca keseluruhan ayat dalam Q.S. At-tin dengan benar 1.1.3 Menyebutkan arti Q.S. At-tin 1.1.4 Menjelaskan makna Q.S. At-tin	

No SK/KD	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar/Indikator	Alokasi Waktu
1/1.2 1/1.3	<p>Memahami Al-qur'an surat at-tin / Menyebutkan arti Q.S. At-tiin</p> <p>1.2.1. Mengartikan masing-masing kata dalam Q.S. At-tin dengan benar</p> <p>1.2.2. Mengartikan masing-masing ayat dalam Q.S. At-tin dengan benar</p> <p>1.2.3. Mengartikan keseluruhan ayat dalam Q.S. At-tin dengan benar.</p> <p>Memahami Al-qur'an surat at-tin / Menjelaskan makna Q.S. At-tin</p> <p>1.3.1. Menjelaskan makna setiap ayat yang ada dalam Q.S. At-tin</p> <p>1.3.2. Menjelaskan pesan-pesan pokok dari Q.S. At-tin</p>	
2/2.1. 2/2.2. 2/2.3.	<p>Memahami ajaran al- hadist tentang ilmu / Membaca al-hadist tentang menuntut ilmu</p> <p>2.2.1. Membaca setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu</p> <p>2.2.2. Membaca Membaca keseluruhan Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.</p> <p>Memahami ajaran al- hadist tentang ilmu / Menyebutkan arti al-Hadits tentang menuntut ilmu.</p> <p>2.2.1. Mengartikan setiap kata yang ada dalam hadist tentang menuntut ilmu</p> <p>2.2.2. Mengartikan seseluruhan hadist tentang menuntut ilmu</p> <p>Memahami ajaran al- hadist tentang ilmu / Menjelaskan makna menuntut ilmu seperti dalam Hadits.</p> <p>2.3.1. Menjelaskan makna yang terkandung dalam hadist tentang menuntut ilmu</p> <p>2.3.2. Menjelaskan arti menuntut ilmu seperti yang terkandung dalam hadist</p> <p>2.3.3. Menjelaskan prinsip-prinsip ilmu dalam hadist</p>	
3/3.1.	<p>Meningkatkan keimanan kepada hari akhir / Menjelaskan pengertian kepada hari akhir</p> <p>3.1.1. Menjelaskan pengertian hari akhir</p> <p>3.1.2. Menjelaskan nama-nama hari akhir</p> <p>3.1.3. Menjelaskan berbagai peristiwa terkait dengan hari akhir.</p> <p>3.1.4. Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir</p> <p>3.1.5. Menjelaskan hikmah beriman kepada hari akhir</p>	

No. SK/KD	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar/Indikator	Alokasi waktu
3/3.2. 3/3.3.	<p>Meningkatkan keimanan kepada hari akhir / Menyebutkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari Akhir</p> <p>3.2.1. Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menegaskan iman kepada hari akhir.</p> <p>3.2.2. Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan tanda-tanda datangnya hari akhir.</p> <p>3.2.3. Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan berbagai peristiwa yang terjadi pada hari akhir.</p> <p>Meningkatkan keimanan kepada hari akhir / Menampilkan sikap mencintai Al-qur'an sebagai Kitab Allah</p> <p>3.3.1. Menjelaskan pengertian kiamat sughra dan tandatandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.</p> <p>3.3.2. Menjelaskan pengertian kiamat kubra dan tandatandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.</p> <p>3.3.3. Menjelaskan proses kejadian kiamat sughra dan kubra seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.</p>	
4/4.1. 4/4.2. 4/4.3.	<p>Membiasakan perilaku terpuji / Menjelaskan pengertian qana'ah dan tasamuh</p> <p>4.1.1. Menjelaskan pengertian qana'ah dan menyebutkan dalilnya</p> <p>4.1.2. Menyebutkan pengertian tasamuh dan menyebutkan dalilnya</p> <p>Membiasakan perilaku terpuji / Menampilkan contoh perilaku qona'ah dan tasamuh</p> <p>4.2.1. Menunjukkan contoh-contoh perilaku qana'ah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2.2. Menunjukkan contoh-contoh perilaku tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Membiasakan perilaku terpuji / Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.3.1. Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan keluarga</p> <p>4.3.2. Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan sekolah.</p> <p>4.3.3. Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan masyarakat.</p>	

No SK/KD	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar/Indikator	Alokasi Waktu
7/7.2.	<p>7.1.1. Menceritakan sejarah masuknya islam di nusantara melalui perdagangan</p> <p>7.1.2. Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui hubungan sosial.</p> <p>7.1.3. Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui pendidikan dan pengajaran.</p> <p>Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara / Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera dan Sulawesi</p> <p>7.2.1. Menceritakan beberapa kerajaan islam di jawa</p> <p>7.2.2. Menceritakan beberapa kerajaan Islam di Sumatera.</p> <p>7.2.3. Menceritakan beberapa kerajaan Islam di Sulawesi.</p> <p>7.2.4. Menceritakan beberapa kerajaan Islam di luar Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.</p>	
8/8.1.	<p>Memahami Al-Qur'an surat Al-Insyirah / Menampilkan bacaan QS Al-Insyirah dengan tartil dan benar</p> <p>8.1.1. Membaca potongan ayat-ayat dalam Q.S. Al- insyirah dengan benar</p> <p>8.1.2. Membaca keseluruhan ayat dalam QS. al-Insyirah dengan tartil dan benar.</p>	
8/8.2.	<p>Memahami Al-Qur'an surat Al-Insyirah / Menyebutkan arti QS Al-Insyirah</p> <p>8.2.1. Mengartikan masing-masing kata yang ada dalam Q.S. Ai-insyirah dengan benar</p> <p>8.2.2. Mengartikan masing-masing ayat dalam QS. al-Insyirah dengan benar.</p> <p>8.2.3. Mengartikan keseluruhan ayat dalam QS. al-Insyirah dengan benar.</p>	
8/8.3.	<p>Memahami Al-Qur'an surat Al-Insyirah / Mempraktikkan perilaku dalam bekerja dan selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam QS. al-Insyirah.</p> <p>8.3.1. Menjelaskan makna yang terkandung dalam Q.S. Al-insyirah</p> <p>8.3.2. Menjelaskan makna bekerja keras dan berserah diri kepada Allah seperti terkandung dalam QS. al-Insyirah.</p> <p>8.3.3. Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam bekerja keras dan selalu berserah diri kepada Allah seperti terkandung dalam QS. al-Insyirah.</p> <p>8.3.4. Mempraktikkan perilaku dalam bekerja keras seperti dalam QS. al-Insyirah dalam kehidupan</p>	

No SK/KD	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar/Indikator	Alokasi Waktu
9/9.1.	<p>Memahami Ajaran Hadits tentang kebersihan / Membaca hadits tentang kebersihan</p> <p>9.1.1. Membaca setiap kata yang ada dalam hadist tentang kebersihan dengan benar</p> <p>9.1.2. Membaca keseluruhan Hadits tentang kebersihan dengan benar.</p>	
9/9.2.	<p>Memahami Ajaran Hadits tentang kebersihan / Menyebutkan arti hadits tentang kebersihan</p> <p>9.2.1. Mengartikan setiap kata yang ada dalam hadist tentang kebersihan dengan benar</p> <p>9.2.2. Mengartikan keseluruhan Hadits tentang kebersihan dengan benar</p>	
9/9.3.	<p>Memahami Ajaran Hadits tentang kebersihan / Menampilkan perilaku bersih seperti dalam Hadits</p> <p>9.3.1. Menjelaskan makna kebersihan seperti terkandung dalam Hadits.</p> <p>9.3.2. Menampilkan perilaku bersih seperti dalam al-Hadits dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga.</p> <p>9.3.3. Menampilkan perilaku bersih seperti dalam Hadits dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.</p>	
10/10.1.	<p>Meningkatkan keimanan kepada Qadha dan qadar/ Menyebutkan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadar</p> <p>10.1.1. Menjelaskan pengertian beriman kepada qadha dan qadar Allah.</p> <p>10.1.2. Menyebutkan ciri-ciri seseorang telah beriman kepada qadha dan qadar Allah.</p> <p>10.1.3. Menyebutkan perilaku yang menunjukkan beriman kepada qadha dan qadar Allah</p>	
10/10.2.	<p>Meningkatkan keimanan kepada Qadha dan qadar / Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadar</p> <p>10.2.1. Menjelaskan pengertian qadha dan qadar Allah.</p> <p>10.2.2. Menjelaskan perbedaan antara qadha dan qadar</p> <p>10.2.3. Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadar</p>	
10/10.3	<p>Meningkatkan keimanan kepada Qadha dan qadar / Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>10.3.1. Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar Allah seperti disebutkan dalam Al-quran.</p> <p>10.3.2. Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari yang pernah kita alami.</p>	

No SK/KD	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar/Indikator	Alokasi waktu
10/10.4.	<p>10.3.3. Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari yang belum pernah kita alami</p> <p>Meningkatkan keimanan kepada Qadha dan qadar / Menyebutkan ayat-ayat Al-qur'an yang berkaitan dengan qadha dan qadar</p> <p>10.4.1. Menunjukkan beberapa ayat al-Quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar.</p> <p>10.4.2. Mengartikan ayat-ayat al-quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar.</p> <p>10.4.3. Menyimpulkan isi kandungan ayat-ayat al-quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar</p>	
11/11.1	<p>Menghindari Perilaku tercela / Menyebutkan pengertian takabur</p> <p>11.1.1. Menjelaskan pengertian takabur.</p> <p>11.1.2. Menyebutkan dalil naqli terkait dengan takabur</p>	
11/11.2.	<p>Menghindari Perilaku tercela / Menyebutkan contoh - contoh perilaku takabur</p> <p>11.2.1. Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur terhadap Allah Swt</p> <p>11.2.2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur terhadap sesama manusia</p>	
11/11.3.	<p>Menghindari Perilaku tercela / Menghindari perilaku takabur dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>11.3.1. Menghindari perilaku takabur di tengah-tengah keluarga.</p> <p>11.3.2. Menghindari perilaku takabur di lingkungan sekolah</p> <p>11.3.3. Menghindari perilaku takabur di tengah-tengah masyarakat</p>	
12/12.1.	<p>Memahami tatacara berbagai shalat sunnah / Menyebutkan pengertian dan ketentuan sholat sunnat berjamaah dan munfarid</p> <p>12.1.1. Menjelaskan pengertian shalat sunnah berjama'ah</p> <p>12.1.2. Menjelaskan pengertian shalat sunnah munfarid</p> <p>12.1.3. Menyebutkan dalil naqli terkait dengan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid</p>	
12/12.2	<p>Memahami tatacara berbagai shalat sunnah / Menyebutkan contoh shalat sunnat berjamaah dan munfarid</p> <p>12.2.1. Menyebutkan contoh-contoh shalat sunnah berjama'ah</p>	

No SK/KD	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar/Indikator	Alokasi Waktu
12/12.3.	<p>12.2.2. Menyebutkan contoh-contoh shalat sunnah munfarid.</p> <p>Memahami tatacara berbagai shalat sunnah / Mempraktikkan shalat sunnat berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>12.3.1. Menjelaskan tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid</p> <p>12.3.2. Mempraktikkan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid di sekolah.</p>	
13/13.1. 13/13.2.	<p>Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara / Menceritakan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam</p> <p>13.1.1. Menjelaskan pengertian tentang seni budaya lokal</p> <p>13.1.2. Menjelaskan pengertian tentang tradisi Islam</p> <p>13.1.3. Menceritakan seni budaya lokal yang bernuansa Islami</p> <p>Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara / Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara</p> <p>13.2.1. Memelajari tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara.</p> <p>13.2.2. Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara yang bernuansa Islami</p>	

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Jember



E. Muband Muhajir, S.Pd, M.Si
NIP. 19620626 1984121 1 005

26 Maret 2018

Guru Mata Pelajaran PAI

Drs. Moh. Samsul Arif
NIP. 19621012 198703 1 009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Sekolah	: SMPN 8 Jember
Mata Pelajaran	: PAI
Kelas / Semester	: IX / Ganjil
Standar Kompetensi	: 4. Membiasakan perilaku terpuji
Kompetensi dasar	: 4.1. Menjelaskan pengertian qana'ah dan tasamuh
Indikator	4.1.1. Menjelaskan pengertian qana'ah dan tasamuh 4.1.2. Membaca dan mengartikan dalil naqli tentang qana'ah dan tasamuh
Alokasi Waktu	2 x 40 Menit (1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami qana'ah dan tasamuh membaca dan mengartikan dalil naqlinya.

B. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

C. Media Pembelajaran

1. Kertas
2. Spidol
3. Papan Tulis

D. Sumber Belajar

1. LKS
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Al – Qur'an terjemah

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>❖ <i>Kegiatan awal / Pendahuluan :</i></p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memberi Salam serta mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa2. Memeriksa kehadiran siswa3. Guru menanyakan materi yang lalu dan mengaitkan dengan materi yang akan dibahas4. Guru menyampaikan pengantar materi5. Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari.	10 Menit
2	<p>❖ <i>Kegiatan inti :</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Ekspolasi: menjelaskan pengertian qana'ah dan tasamuh2. Elaborasi: Siswa menelaah lebih dalam tentang qana'ah dan tasamuh3. Konfirmasi: Siswa berlatih membaca dalil naqli tentang qana'ah dan tasamuh	60 Menit
3	<p>❖ <i>Kegiatan Penutup :</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dan guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran2. Guru memberikan tugas kepada siswa3. Menyampaikan materi yang akan datang.4. Siswa membaca doa bersama	10 menit

F. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan dalil naqli tentang qana'ah

a. Pengertian qana'ah

Qana'ah secara bahasa artinya cukup. Adapun menurut istilah, qana'ah yaitu merasa cukup dengan apa yang dimiliki dan menjauhkan diri dari sifat ketidakpuasan atau kekurangan. Orang yang memiliki sifat qana'ah akan senantiasa merasakan tenang dan merasa berkecukupan terhadap apa yang dimiliki selama ini.

b. Dalil naqli tentang qana'ah

Q.S. Hud:6

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ۚ الْحَيُّ الْقَيُّومُ
لَا يَأْتِيهِ سِنٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَئِنْ سَأَلْتَهُ عَن مَّوَدِعِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
قَالَ السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ وَاللَّهُ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Artinya:

Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) dibumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam kitab yang nyata (lauhul mahfudz) (Q.S. Hud:6).

2. Pengertian dan dalil naqli tentang tasamuh

a. Pengertian tasamuh

Tasamuh dapat diartikan sebagai sikap toleransi, saling menghormati dan menghargai, tenggang rasa satu sama lain, sehingga dapat membentuk suatu pergaulan yang akrab dan harmonis dimasyarakat. Tasamuh juga dapat diartikan sebagai sikap berjiwa besar dan rendah hati dalam menerima suatu perbedaan dan keragaman yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Dalil naqli tentang tasamuh

Q.S. Asy-syura: 15

هُ هُ

لَا

لَا

لَهُ

لَا

لَا

لَا

لَا

Artinya:

Karena itu, serulah (mereka beriman) dan tetaplah (beriman dan berdakwah) sebagaimana diperintahkan kepadamu (muhammad) dan janganlah mengikuti keinginan mereka dan katakanlah, “Aku beriman kepada kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan agar berlaku adil di antara kamu. Allah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami perbuatan kami dan bagi kamu perbuatan kamu. Tidak (perlu) ada pertengkaran antara kami dan kamu. Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nyalah (kita) kembali (Q.S. Asy-syura:15).



G. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
1. Menjelaskan pengertian qana'ah	Tes tertulis	Tes Uraian	1. Jelaskan pengertian tasamuh! (20)
2. Menjelaskan dalil naqli tentang qana'ah	Tes tertulis	Tes Uraian	2. Tulislah dalil naqli tentang qana'ah beserta artinya! (30)
3. Menjelaskan pengertian tasamuh	Tes tertulis	Tes Uraian	3. Jelaskan pengertian tasamuh! (20)
4. Menjelaskan dalil naqli tentang tasamuh	Tes tertulis	Tes Uraian	4. Tulislah dalil naqli tentang qana'ah beserta artinya!(30)

Kunci Jawaban :

1. Qana'ah secara bahasa artinya cukup. Adapun menurut istilah, qana'ah yaitu merasa cukup dengan apa yang dimiliki dan menjauhkan diri dari sifat ketidakpuasan atau kekurangan.

2. Dalil naqli tentang qana'ah

زُفِّهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلُّ

فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ

Artinya:

Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) dibumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam kitab yang nyata (lauhul mahfudz) (Q.S. Hud:6).

3. Tasamuh dapat diartikan sebagai sikap toleransi, saling menghormati dan menghargai, tenggang rasa satu sama lain, sehingga dapat membentuk suatu pergaulan yang akrab dan harmonis dimasyarakat.

4. Dalil naqli tentang tasamuh

فَلِذَلِكَ فَادُعْ وَاسْتَقِمْ كَمَا أَمَرْتَ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَقُلْ أَمَنْتُ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ
كِتَابٍ وَأَمَرْتُ لِأَعْدِلَ بَيْنَكُمْ اللَّهُ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ لَنَا أَعْمَ
بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ اللَّهُ يَجْمَعُ بَيْنَنَا وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ

Artinya:

Karena itu, serulah (mereka beriman) dan tetaplah (beriman dan berdakwah) sebagaimana diperintahkan kepadamu (muhammad) dan janganlah mengikuti keinginan mereka dan katakanlah, “Aku beriman kepada kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan agar berlaku adil di antara kamu. Allah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami perbuatan kami dan bagi kamu perbuatan kamu. Tidak (perlu) ada pertengkaran antara kami dan kamu. Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nyalah (kita) kembali (Q.S. Asy-syura:15).

Jember, 25 September 2017

Guru Mata Pelajaran PAI



Drs. Moh. Samsul Arif
NIP. 19621012 198703 1 009

IAIN JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Sekolah	: SMPN 8 Jember
Mata Pelajaran	: PAI
Kelas / Semester	: IX / Genap
Standar Kompetensi	: 11. Menghindari perilaku tercela
Kompetensi dasar	: 11.1. Menyebutkan pengertian takabur
Indikator	11.1.1. Menjelaskan pengertian takabur 11.1.2. Menyebutkan dalil terkait takabur 11.1.3. Menyebutkan bahaya sifat takabur 11.1.4. Menyebutkan dampak negatif sifat takabur
Alokasi Waktu	2 x 40 Menit (1 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami pengertian takabur membaca, mengartikan dalil naqlinya, bahaya sifat takabur dan dampak negatif sifat takabur

B. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

C. Media Pembelajaran

1. Kertas
2. Spidol
3. Papan Tulis

D. Sumber Belajar

1. LKS
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Al – Qur'an terjemah

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>❖ <i>Kegiatan awal / Pendahuluan :</i></p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memberi Salam serta mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa2. Memeriksa kehadiran siswa3. Guru menanyakan materi yang lalu dan mengaitkan dengan materi yang akan dibahas4. Guru menyampaikan pengantar materi5. Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari.	10 Menit
2	<p>❖ <i>Kegiatan inti :</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Ekspolasi: menjelaskan pengertian takabur dan bahaya sifat takabur2. Elaborasi: Siswa menelaah lebih dalam tentang perilaku takabur3. Konfirmasi: Siswa berlatih membaca dalil naqli tentang takabur	60 Menit
3	<p>❖ <i>Kegiatan Penutup :</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dan guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran2. Guru memberikan tugas kepada siswa3. Menyampaikan materi yang akan datang.4. Siswa membaca doa bersama	10 menit

F. Materi Pembelajaran

1. Pengertian takabur

a. Pengertian takabur

Dilihat dari segi bahasa, kata takabur berasal dari bahasa Arab takabbara-yatakabbaru yang berarti sombong atau membanggakan diri. Menurut istilah takabur berarti sikap berbangga diri dengan beranggapan bahwa dirinyalah yang paling hebat dan benar dibandingkan orang lain.

Takabur sendiri banyak macamnya. Menurut Al-Ghazali, sifat takabur dibagi menjadi dua, yaitu takabur dalam urusan agama dan takabur dalam urusan dunia. Takabur dalam urusan agama juga dibagi menjadi dua yaitu takabur ilmu, biasanya menimpa para ilmuwan, ulama' dan yang satu lagi takabur ama, ini biasanya menimpa pada orang-orang yang merasa sudah banyak beramal.

Takabur dalam urusan dunia meliputi: nasab, kekayaan, kecantikan kekuasaan dan banyaknya anak buah. Tapi sebagian besar takabur yang menimpa manusia selalu disebabkan oleh nasab. Mereka merasa sebagai keturunan yang terhormat, darah biru, keturunan bangsawan dan lain-lain. Padahal sangat jelas terhormat Islam tidak ditegakkan dengan nasab tetapi seperti firman Allah Swt. Sebagai berikut

Artinya : sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa (Q.S. al-Hujurat:13).

b. Macam-macam sifat takabur

1. Takabur dalam urusan agama

Yaitu takabur dalam urusan ilmu dan takabur amal

2. Takabur dalam urusan dunia

Yaitu nasab, kekayaan, kecantikan kekuasaan, dan banyaknya anak buah.

c. Bahaya sifat takabur

Takabur sangat berbahaya bagi manusia. Ia merupakan kesalahan pertama yang dilakukan makhluk Allah yang bernama Iblis di dunia ini, yang menyebabkannya diusir dari surga. Pada kenyataannya takabur itu menyebabkan hai-hai berikut:

1. Jauh dari kebenaran
2. Terkunci mati hatinya
3. Mengalami kegagalan dan kebinasaan
4. Tidak disukai Allah Swt
5. Tidak akan masuk surga
6. Akan menjadi penghuni neraka Jahannam

d. Dampak negatif dari sifat takabur (sombong)

1. Tidak akan mencintai sesama muslim sebagaimana ia mencintai diri sendiri, ia selalu memandang orang lain lebih rendah dari dirinya sendiri.
2. Tidak akan tawadu' (rendah hati), karena selalu merasa lebih baik
3. Tidak akan dapat meninggalkan rasa dendam, karena merasa mampu membalas pihak yang merugikannya
4. Tidak dapat jujur, karena untuk menutupi kekurangan tidak jarang ia harus berdusta
5. Tidak akan dapat mengendalikan marah, karena merasa mampu melampiaskannya
6. Tidak bisa melepaskan diri dari sifat hasad
7. Tidak dapat menasehati atau menerima nasihat dengan lembut dan halus
8. Selalu memandang rendah orang lain

G. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
1. Menjelaskan pengertian takabur	Tes tertulis	Tes Uraian	1. Jelaskan pengertian takabur (20)
2. Menjelaskan dalil naqli tentang takabur	Tes tertulis	Tes Uraian	2. Tulislah dalil naqli tentang qana'ah beserta artinya! (30)
3. Menyebutkan bahaya sifat takabur	Tes tertulis	Tes Uraian	3. Sebutkan bahaya sifat takabur! (20)
4. Menyebutkan dampak negatif sifat takabur	Tes tertulis	Tes Uraian	4. Sebutkan 4 dampak negatif sifat takabur! (20) 5. Sebutkan macam-macam takabur? (10)

Kunci Jawaban :

1. Dari segi bahasa, kata takabur berasal dari bahasa Arab takabbara-yatakabbaru yang berarti sombong atau membanggakan diri. Menurut istilah takabur berarti sikap berbangga diri dengan beranggapan bahwa dirinyalah yang paling hebat dan benar dibandingkan orang lain.
2. Artinya : sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa (Q.S. al-Hujurat:13).
3. Bahaya sifat takabur adalah sebagai berikut:
 - a. Jauh dari kebenaran
 - b. Terkunci mati hatinya
 - c. Mengalami kegagalan dan kebinasaan
 - d. Tidak disukai Allah
 - e. Tidak akan masuk surga
 - f. Akan menjadi penghuni neraka Jahannam

4. Dampak negatif sifat takabur

- a. Tidak akan mencintai sesama muslim sebagaimana ia mencintai diri sendiri, ia selalu memandang orang lain lebih rendah dari dirinya sendiri.
- b. Tidak akan tawadu' (rendah hati), karena selalu merasa lebih baik
- c. Tidak akan dapat meninggalkan rasa dendam, karena merasa mampu membalas pihak yang merugikannya
- d. Tidak dapat jujur, karena untuk menutupi kekurangan tidak jarang ia harus berdusta.

5. Macam-macam sifat takabur

- a. Takabur dalam urusan agama
Yaitu takabur dalam urusan ilmu dan takabur amal
- b. Takabur dalam urusan dunia
Yaitu nasab, kekayaan, kecantikan kekuasaan, dan banyaknya anak buah.

Jember, 15 Pebruari 2018

Guru Mata Pelajaran PAI



Drs. Moh. Samsul Arif
NIP. 19621012 198703 1 009

IAIN JEMBER

ULANGAN HARIAN

Nama sekolah : SMP Negeri 8 Jember
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Guru Mata Pelajaran : Drs. Moh. Samsul Arif
Kelas / Semester : IX G / Genap
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	NIS	Nama Siswa	Nilai sekor yang diperoleh						Jumlah Skor	Ketercapaian (%)	Ketentuan	
			1	2	3	4	5	6			ya	tidak
1	6987	Agnes Pricilia Nur Hasti	15	10	10	10	15	20	80	80 %		
2	6894	Ahdiar Miqdat	15	15	10	10	15	20	85	85 %		
3	7036	Ahmad Yogi Fatahillah	10	15	15	10	15	15	80	80 %		
4	6968	Alfina Damayanti	15	15	10	10	15	15	80	80 %		
5	6857	Alfiano Umar	10	10	10	15	10	10	65	65 %		
6	6970	Andika Putra Ramadhani	15	15	15	10	15	20	90	90 %		
7	7001	Anisa Maulina	15	15	15	10	15	20	90	90 %		
8	7074	Bismaka Adi Pratama Putra	10	10	15	15	10	15	75	75 %		
9	7004	Damai priananda Vieser	15	10	10	15	15	10	75	75 %		
10	7041	David Hidayat	10	10	10	15	15	15	75	75 %		

11	6930	Dandy Dwi Prayuda	10	10	10	15	10	10	65	65 %		
12	7006	Dihmas Andre Maulana	10	10	15	15	10	15	75	75 %		
13	6977	Ekky Putra Afrista	10	10	15	15	15	10	80	80 %		
14	7076	Ella Siti Nur Aisyah	15	15	15	10	10	20	85	85 %		
15	7079	Faiq Alaudin	15	15	10	15	10	10	85	87 %		
16	6936	Fajar Hamsyah	10	10	15	15	10	15	75	75%		
17	6869	Kholid Nurul Husnan Attaman	10	10	15	15	10	15	85	85 %		
18	6944	M. Dony Tri Yulianto	10	10	15	15	10	15	75	75 %		
19	6653	Maulana Iqbal Bagus Rian	10	10	10	10	10	10	65	65 %		
20	6983	Nur Azizah	10	10	10	10	10	15	90	90 %		
Jumlah Skor									2770			
Jumlah Skor Maksimum									90			
% Ketuntasan									89 %			

Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Jember
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Guru Mata Pelajaran : Drs. Moh. Samsul Arif
 Kelas/Semester : IX/Genap
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Nama Siswa	Nilai Tugas							Rata rata	Nilai ulangan	Nilai Sumatif
		1	2	3	4	5	6				
1	Agnes Pricilia Nur Hasti	100	100	80	95	85	75	89	80	64	
2	Ahdiar Miqdat	100	92	80	80	85	85	87	85	62	
3	Ahmad Yogi Fataahillah	100	92	85	80	85	85	87	80	69	
4	Alfina Damayanti	100	92	80	70	85	95	87	80	84	
5	Alfiano Umar	60	60	70	70	75	50	64	60	65	
6	Andika Putra Ramadhani	85	95	80	82	85	85	85	90	69	
7	Anisa Maulina	100	95	80	100	85	85	91	85	88	

8	Bismaka Adi Pratama Putra	59	87	78	80	79	70	76	75	68
9	Damai priananda Vieser	50	55	60	67	75	95	67	75	60
10	David Hidayat	38	92	60	72	75	80	70	70	66
11	Dandy Dwi Prayuda	60	52	69	70	75	65	65	65	70
12	Dihmas Andre Maulana	60	75	78	80	80	45	70	70	73
13	Ekky Putra Afrista	70	52	67	70	75	55	65	70	60
14	Ella Siti Nur Aisyah	100	92	80	100	85	78	89	85	75
15	Faiq Alaudin	60	55	79	80	80	69	71	70	59
16	Fajar Hamsyah	60	67	77	80	70	60	69	70	69
17	Kholid Nurul Husnan Attaman	65	70	78	82	80	76	75	70	79
18	M. Dony Tri Yulianto	67	63	69	70	60	79	68	75	73
19	Maulana Iqbal Bagus Rian	70	67	70	80	70	70	71	60	69
20	Nur Azizah	85	85	87	72	70	87	78	85	80



Kegiatan Belajar Mengajar SMP Negeri 8 Jember



Kegiatan Hafalan Siswa SMP Negeri 8 Jember



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 91 /In.20/3.a/PP.009/02/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Pemohonan Izin Penelitian**

02 Februari 2018

Yth. Kepala SMP Negeri 8 Jember
Jl. Basuki Rahmat No.25 Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Robiatul Munawaro
NIM : 084 141 236
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 8 Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru
3. Peserta Didik



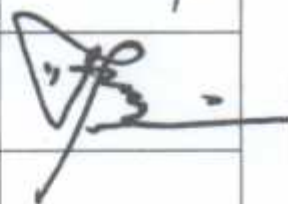


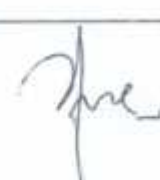
Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



JURNAL PENELITIAN
LOKASI : SMP NEGERI 8 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Informan	TTD
1	Kamis, 1 Februari 2018	Observasi awal melihat kondisi fisik/pembelajara pendidikan Agama Islam dan situasi tempat penelitian		
2	Senin, 5 Februari 2018	Menyerahkan surat penelitian kepada kepala SMP Negeri 8 Jember	H. Akhmad Muhajir, S.Pd, M.Si	
3	Kamis, 8 Februari 2018	Wawancara kepada guru PAI	Drs. Moh. Samsul Arif	
		Observasi pembelajaran PAI		
4	Senin, 12 Februari 2018	Wawacara kepada guru PAI	Zuhri, S.Ag. M.Pd.I	
5	Kamis, 15 Februari 2018	Observasi pembelajaran PAI		
6	Selasa, 20 Februari	Wawancara kepada kepala SMP Negeri 8 Jember	H. Akhmad Muhajir, S.Pd, M.Si	
7	Senin 26 Februari 2018	Wawancara kepada ketua kelas IX	Nur Azizah	
8	Kamis, 1 Maret	Observasi Pembelajaran PAI		
9	Senin, 12 Maret 2018	Wawancara kepada orang tua siswa	Ibu Mistia	

Biodata Penulis

Nama : Robiatul Munawaro
TTL : Pasuruan, 12 Juli 1994
Alamat : Kemiri Kec. Puspo Kab. Pasuruan
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI
Riwayat Pendidikan :



1. Sekolah Dasar Negeri Tempuran 3
2. Madrasah Tsanawiyah Al- Mubarak
3. Madrasah Aliyah Negeri Kraton Al-Yasini
4. Institut Agama Islam Negeri Jember

IAIN JEMBER